



BerAKHLAK'

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Wujudkan nilai-nilai kebangsaan

Wujudkan nilai-nilai kebangsaan

#BENGKULU

MAJU SEJAHTERA DAN HEBAT

PROFIL KESEHATAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023



Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

Jl. Indra Giri No. 02 Padang Harapan Bengkulu

Telpon : 0736-22428, 343549 Fax no : 0736-22428, 343549

Email : pepdinkesbkl@gmail.co

Web: dinkes.bengkuluprov.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

Ketua

Sekretaria Dinas Kesehatan

Redaktur

Sub.Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

KONTRIBUTOR

*Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi,
Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat,
Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan kerja dan Olah Raga,
Seksi Pelayanan Kesehatan, Seksi Kefarmasian dan PKRT,
Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Seksi Surveilans
dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
Menular, Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak
Menular, Sub.Bag.Perencanaan, Evaluasi dan
Pelaporan, Sub.Bag.Keuangan, Kepegawaian dan Umum,
Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, Dinas Kesehatan
Kabupaten Rejang Lebong, Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara,
Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur, Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma,
Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, Dinas Kesehatan Kabupaten
Lebong, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang, Dinas Kesehatan
Kabupaten Bengkulu Tengah dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Badan
Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu
serta lintas Sektor Terkait Lainnya.*

Editing

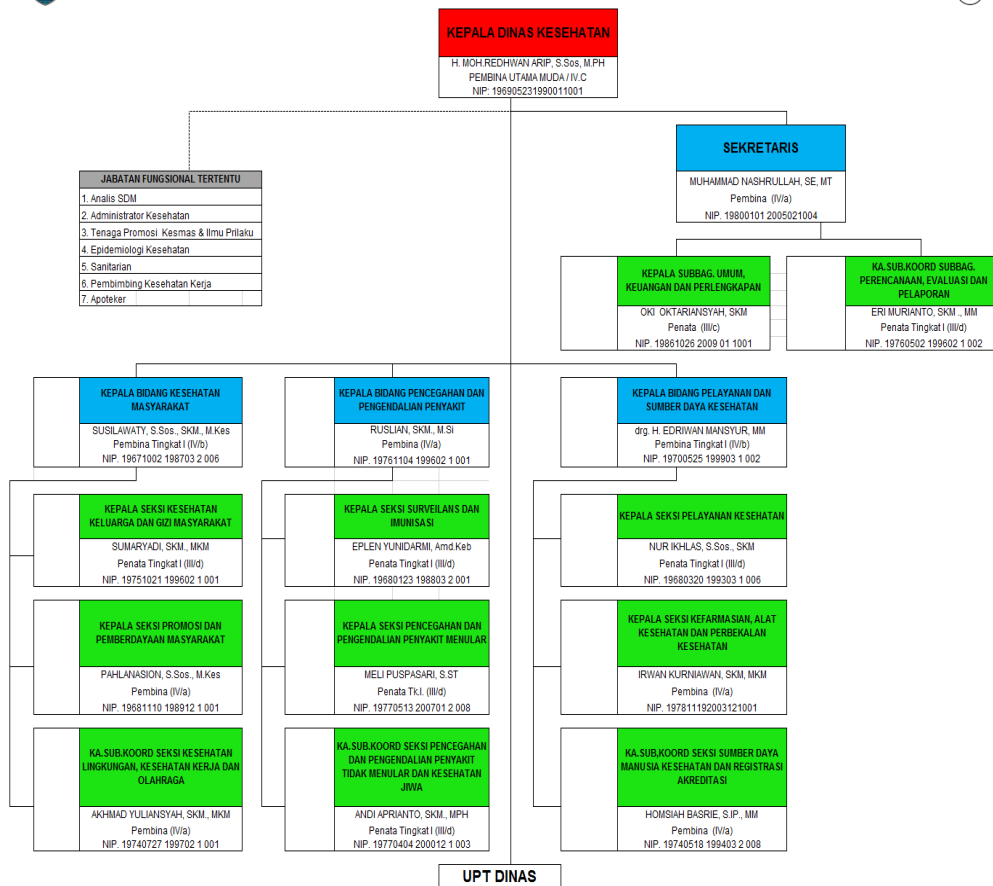
Candra, S.Sos
Eka Rindiawati, SKM,ME

Buku ini diterbitkan oleh :
Sub.Bag.Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
Jl. Indra Giri No. 02 Padang Harapan Bengkulu
Telpon : 0736-22428, 343549
Fax no : 0736-22428, 343549
Web: dinkes.bengkuluprov.go.id



STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU

SESUAI PERATURAN GUBERNUR BENGKULU NOMOR 62 TAHUN 2016





KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU
H. MOH. REDHWAN ARIP, S.Sos, M.PH

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta sektor lain. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya dalam Provinsi Bengkulu, dan mengukur capaian pembangunan kesehatan di Provinsi Bengkulu, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan ini selain dalam bentuk cetakan juga tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website **dinkes.bengkuluprov.go.id**. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini.

Bengkulu, Mei 2024

**f KEPALA DINAS KESEHATAN
f PROVINSI BENGKULU**

**f H. MOH. REDHWAN ARIP, S.Sos, M.PH
f PEMBINA UTAMA MUDA / IV.C
NIP: 196905231990011001**



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	xvi
A. LATAR BELAKAN	xvi
B. TUJUAN	xvi
C. SISTEMATIKA	xviii
 BAB I GAMBARAN UMUM	 1
1. Luas Wilayah	1
2. Jumlah Desa/Kelurahan	2
3. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	2
4. Jumlah Rumah Tangga	3
5. Kepadatan Penduduk / Km ²	4
6. Rasio Beban Tanggungan	5
7. Rasio Jenis Kelamin	5
8. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf	6
9. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat tertinggi yang ditamatkan	7
 BAB II SARANA KESEHATAN	 8
2.1 SARANA KESEHATAN	8
1. Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola	8
2. Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1	9
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	10
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.	10
2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Kesehatan	11
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	12
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	12
5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial	12



2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)	13
1. Cakupan Posyandu	13
2. Rasio Posyandu per 100 Balita	14
3. Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)	15
BAB III TENAGA KESEHATAN	16
1. Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan	17
2. Jumlah dan rasio tenaga keperawatan (bidan dan perawat) di sarana kesehatan.	18
3. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di sarana kesehatan	19
4. Jumlah dan rasio tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di sarana kesehatan.	21
5. Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian (tenaga teknis kefarmasian dan apoteker) di sarana kesehatan	22
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	26
4.1 Peserta jaminan pemeliharaan kesehatan	26
4.2 Persentase anggaran kesehatan dalam APBD Provinsi Bengkulu	28
4.3 Anggaran kesehatan perkapita	29
BAB V KESEHATAN KELUARGA	30
5.1 KESEHATAN IBU	30
1. Jumlah dan angka kematian ibu (dilaporkan)	30
2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4)	34
3. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasyankes	37
4. Cakupan pelayanan nifas	39
5. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A	40
6. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur	40
7. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	41
8. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan	42
9. Persentase peserta KB aktif.	43
10. Persentase peserta KB pasca persalinan	43

5.2 KESEHATAN ANAK	44
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)	44
2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per-1.000 Kelahiran Hidup (yang dilaporkan)	45
3. Penanganan komplikasi pada neonatal	48
4. Persentase berat badan bayi lahir rendah	49
5. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN lengkap	50
6. Persentase bayi diberi ASI eksklusif	51
7. Cakupan pelayanan kesehatan bayi	52
8. Persentase desa/kelurahan UCI	52
9. Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi	53
10. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	54
11. Cakupan pelayanan kesehatan balita	54
12. Persentase balita ditimbang	55
13. Persentase balita gizi kurang (BB/umur), pendek (TB/umur), dan kurus (BB/TB)	56
14. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA	57
15. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	58
5.1 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	59
1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif	59
2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)	60
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	61
6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	61
1. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	61
2. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis	61
3. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak.	62
4. Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis	62
5. Angka pengobatan lengkap (<i>complete rate</i>)	63
6. Angka keberhasilan pengobatan (<i>success rate</i>) semua kasus TBC	63
7. Jumlah kematian selama pengobatan tuberculosis	63
8. Persentase penemuan penderita pneumonia	65
9. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%	65

10. Jumlah kasus HIV dan AIDS	66
11. Jumlah Orang Dengan HIV (ODHIV)	66
12. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita	66
13. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada semua umur	66
14. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	67
15. Persentase Cacat Tingkat 0 dan tingkat 2 Penderita Kusta	67
16. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	67
17. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk	68
18. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)	68
6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	69
1. <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) non polioper100.000 Penduduk<15 tahun	69
2. Jumlah dan CFR difteri	69
3. Jumlah pertusis dan hepatitis B	70
4. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum	70
5. Jumlah suspek campak	70
6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk	71
7. Persentase KLB ditangani < 24 jam	71
6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	71
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk	71
2. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)	72
3. Angka Kesakitan Malaria per-1.000 Penduduk	72
4. Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria	73
5. Persentase pengobatan standar kasus malaria positif	73
6. <i>Case fatality rate</i> malaria	73
7. Penderita kronis filariasis	73
8. Kasus Akibat Virus Corona (COVID-19)	73
a. Apa Itu Covid 19	74
b. Jumlah Kasus covid-19 dan CFR (Case Fatality Rate) Covid-19 menurut kabupaten/kota Tahun 2023	75
c. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Menurut Kabupaten/kota	75

6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	76
1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	76
2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	76
3. Persentase deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara	77
4. Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	78
5. Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun yang diskriming	78
6. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)	78
7. Penyakit Terbanyak	79
 BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	 81
7.1 Persentase Sarana AIR Minum Yang Diawasi/diperiksa Kualitas AIR Minumnya sesuai standar	81
7.2 Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	82
7.3 Persentase Desa/Kelurahan 5 Pilar STBM	82
7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	83
7.5 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	84

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
0	Peta Provinsi Bengkulu	1
1	Perkembangan Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu Periode tahun 2012 – 2022	3
1.1	Jumlah Rumah Tangga di Provinsi Bengkulu tahun 2023	4
1.2	Kepadatan Penduduk per Km ² menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	4
1.3	Komposisi Penduduk Provinsi Bengkulu menurut jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2023	5
1.4	Persentase Penduduk berumur 15 tahun Keatas yang melek hurup di Provinsi Bengkulu tahun 2023	6
2.2	Jumlah Posbindu Penyakit tidak Menular di Provinsi Bengkulu tahun 2023	15
3	Rasio Tenaga Medis terhadap 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2023	17
3.1	Rasio Tenaga Keperawatan per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu Tahun 2022	19
3.2	Rasio Tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2023	20
3.3	Rasio Tenaga Teknik Kesehatan (Tekni Biomedika, Keterafian Fisik dan Keteknisan Medis) terhadap per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2023	22
3.4	Rasio Tenaga Kefarmasian terhadap per 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2023	23
3.5	Rasio Nakes terhadap 100.000 penduduk di Provinsi Bengkulu tahun 2023.	24
3.6	Porsi Sebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja di Provinsi Bengkulu tahun 2023	25
4.1	Jumlah Jaminan Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Bengkulu Tahun 2023	28
4.2	Jumlah Jaminan Kesehatan Non Penerima Bantuan Iuran (PBI) Provinsi Bengkulu Tahun 2023	28
5	Trend Jumlah Kematian Ibu per 1000 KH di Provinsi Bengkulu kurun waktu 2019 – 2023	31
5.1	Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Bengkulu kurun waktu 2019 – 2023	32
5.2	Penyebab Kematian IBU di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	32
5.3	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	33
5.4	Cakupan Kunjungan K1 pada ibu hamil per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	34
5.5	Cakupan Kunjungan K4 pada ibu hamil per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	36

5.6	Cakupan Kunjungan K6 pada ibu hamil menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	37
5.7	Cakupan Pertolongan persalinan di Fasyankes di Provinsi Bengkulu Tahun 2023.	38
5.8	Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin menurut Kabupaten/Kota tahun 2023	39
5.9	Cakupan Pelayanan Nifas (KF Lengkap) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	40
5.10	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	40
5.11	Persentase Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2023	42
5.12	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 90 Tablet selama kehamilan tahun 2019 – 2023	42
5.13	Trend kematian Neonatal per 1000 KH kurun waktu 2019 – 2023	45
5.14	Jumlah Kematian bayi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	46
5.15	Angka Kematian Bayi per 1000 KH menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	46
5.16	Trend Kematian Bayi per 1000 KH 2019 – 2023	47
5.17	Angka Kematian Balita per 1000 KH di Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota tahun 2023	48
5.18	Jumlah Kematian Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	48
5.19	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Provinsi Bengkulu tahun 2023	50
5.20	Cakupan Desa/Kelurahan UCI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	53
5.21	Cakupann Imnisasi Campak/MR pada Bayi di Provinsi Bengkulu tahun 2023	54
5.22	Persentase Balita ditimbang menurut Kab/Kota tahun 2023	56
5.23	Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	57
6	Angka Kesembuhan (Cure Rate) TB Paru terkonfirmasi bakteriologis di Provinsi Bengkulu tahun 2023	63
6.1	Pengobatan Lengkap (Complete Rate) semua kasus Tuberkulosis di Provinsi Bengkulu tahun 2023	63
6.2	Angka keberhasilan pengobatan (SR) semua kasus Tuberkulosis di Provinsi Bengkulu tahun 2023	64
6.3	Angka Kematian selama pengobatan tuberkulosis di Provinsi Bengkulu tahun 2023	64
6.4	Persentase Penemuan penderita Pneumonia pada Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2023	65

6.5	Jumlaj Kasus Demam Berdarah menurut Kabuapten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	72
6.6	Persentase Penderita Hipertensi mendapat pelayanan sesuai standar di Provinsi Bengkulu tahun 2023	76
6.7	Jumlah Pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus (DM) sesuai standar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	77
6.8	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Provinsi Bengkulu tahun 2023	79
7	Persentase Sarana Air Minum yang diawasi kualitasnya di Provinsi Bengkulu tahun 2023	81
7.1	Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak menurut Kab/Kota tahun 2023	82
7.2	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023	83

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Luas Wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah kecamatan,	2
1.2	Rekapitulasi Data Kependudukan Provinsi Bengkulu	3
1.3	Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin	7
2.1	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tahun 2023	8
2.2	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1	10
2,3	Kabupaten yang Melaporkan Pelayanan di Fasyankes Tingkat Lanjut tahun 2023	11
2,4	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM menurut Kab,Kota tahun 2023	13
2,5	Jumlah Rasio Posyandu Per 100 Balita menurut Kab,Kota tahun 2023	15
3	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023	16
3.1	Jumlah Tenaga Medis di fasilitas Kesehatan tahun 2023	17
3.2	Jumlah Tenaga Keperawatan di fasilitas kesehatan	18
3.3	Jumlah Tenaga Kemas, Kesling dan Gizi di Provinsi Bengkulu tahun 2023	20
3.4	Jumlah tenaga teknik biomedika, keterafian fisik dan keteknisan medis di Fasyankes tahun 2023	21
3.5	Jumlah tenaga Kefarmasian difasilitas kesehatan tahun 2023	23
4	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Provinsi Bengkulu tahun 2023	27
4.1	Anggaran Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023	29
4.2	Anggaran Kesehatan Perkapita tahun 2023	29
5	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kabupaten/Kota tahun 2023	33
5.1	Cakupan imunisasi td pada ibu hamil menurut kabupaten/kota tahun 2023	41
5.2	Peserta KB aktif modern menurut jenis Kontrasepsi di Provinsi Bengkulu tahun 2023	43
5.3	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Kabupaten/Kotadi Provinsi Bengkulu tahun 2023	43
5.4	Jumlah Kematian Neonatal Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	44
5.5	Jumlah dan Persentase Komplikasi pada Neonatal di Provinsi Bengkulu tahun 2023	49
5.6	Cakupan dan Kunjungan Neonatal menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	51
5.7	Jumlah dan Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif di Provinsi Bengkulu tahun 2023	51
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut	

	Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	52
5.9	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023	54
5.10	Cakupan pelayanan kesehatan Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	55
5.11	Cakupan pelayanan kesehatan peserta Dididk SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	58
5.12	Cakupan pelayanan kesehatan peserta usia pendidikan dasar menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023	59
5.13	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan cakupan pelayanan kesehatan usia Lanjut menurut Kabupaten/Kota tahun 2023	60
6.1	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis Kabupaten/Kota tahun 2023	67
6.2	kasus baru kusta cacat tingkat 0, cacat tingkat 2, penderita kusta anak<15 tahun, Menurut Kabupaten/Kota tahun 2023	68
6.3	Penderita kusta selesai berobat (<i>release from treatment/rft</i>) menurut kabupaten/kota	69
6.4	Jumlah Kasus COVID-19 Menurut Kabupaten/Kota 2023	74
6.5	Cakupan Vaksinasi Covid dosis 1 menurut kabupaten/kota tahun 2023	75
6.6	Cakupan Vaksinasi Covid dosis 2 menurut kabupaten/kota tahun 2023	75
6.7	Penyakit Terbanyak di Fasyankes tahun 2023	80

LAMPIRAN

NO LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN
TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
TABEL 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 10	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
TABEL 11	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
TABEL 12	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 25	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA

	SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 28	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 29	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
TABEL 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 36	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 39	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 44	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 45	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS

	KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 48	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 52	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 53	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 54	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 55	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 56	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 57	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 58	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 59	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 60	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 61	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 62	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 63	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
TABEL 64	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 65	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 66	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, DAN KABUPATEN/KOTA

TABEL 67	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 68	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 69	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 70	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 71	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 72	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 73	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 74	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 75	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 76	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 77	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 78	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 79	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 80	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 81	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 82	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 83	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 84	KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 85	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 86	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
TABEL 87	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan harus berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan dari data yang berserakan di berbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi, dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung Instruksi Presiden tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpisah menurut jenis kelamin.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya buku Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu ini adalah memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh disetiap tingkat administrasi dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.



2. Tujuan Khusus

1. Tersedianya Data dan Informasi tentang keadaan umum Provinsi Bengkulu yang meliputi situasi geografi, demografi serta keadaan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, upaya kesehatan, dan status kesehatan masyarakat.
2. Tersedianya data dan informasi kesehatan tentang pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan.
3. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan kondisi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.
4. Tersedianya data dan informasi tentang jumlah dan jenis sumber daya manusia bidang kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan.

Jadwal Tentive Penyusunan Profil Kesehatan

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Pengumpulan Data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi Terkait. (Kab/Kota)						
2	Kompilasi/Kompirmasi dan data entry serta pemutakhiran data. (Kab/Kota)						
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan Draft awal (Kab/Kota)						
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan (Kab/Kota)						
5	Distribusi, ke Bupati, DPRD, Dinas Kesehatan Provinsi. (Kab/Kota)						
6	Pengolahan di Tingkat Provinsi						

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan sebagai berikut:

- 1. Bab I Gambaran Umum**
Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.
- 2. Bab II Sarana Kesehatan**
Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan PosbinduPTM).
- 3. Bab III Sumber Daya Manusia Kesehatan**
Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.
- 4. Bab IV Pembiayaan Kesehatan**
Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.
- 5. Bab V Kesehatan Keluarga**
Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.
- 6. Bab VI Pengendalian Penyakit**
Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.
- 7. Bab VII Kesehatan Lingkungan**
Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950

Telepon : (021) 5201590 (Hunting)



Yth.

1. Para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Para Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR: HK.02.02/III/9190/2022

TENTANG

STANDAR INSTRUMEN PROFIL KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Dalam rangka menjamin ketersediaan data dan informasi profil kesehatan yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses, perlu ditetapkan standar instrumen profil kesehatan.

Surat Edaran dimaksudkan sebagai panduan bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk mewujudkan peningkatan kualitas data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi dan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota.

Mengingat ketentuan:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
4. Peraturan Presiden 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 112);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 115);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1954);

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini disampaikan kepada para Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan para Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Standar Instrumen Profil Kesehatan merupakan standar minimal data yang disusun dalam Profil Kesehatan.
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota menyusun Profil Kesehatan sesuai Standar Instrumen Profil Kesehatan yang dapat diunduh pada tautan sebagai berikut: <https://link.kemkes.go.id/InstrumenProfil2022> dengan sistematika
 - a. Indikator I Gambaran Umum
 - b. Indikator II Sarana Kesehatan
 - c. Indikator III Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - d. Indikator IV Pembiayaan Kesehatan
 - e. Indikator V Kesehatan Keluarga
 - f. Indikator VI Pengendalian Penyakit
 - g. Indikator VII Kesehatan Lingkungan
3. Dalam hal terdapat data di luar standar instrumen yang dianggap penting dan perlu untuk dipublikasikan maka dapat ditambahkan pada akhir lampiran.
4. Pada saat Surat Edaran ini mulai berlaku, Surat Edaran Sekretaris Jenderal

Nomor HK.02.02/III/4652/2020 tentang Standar Instrumen Profil Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

5. Surat Edaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 November 2022

SEKRETARIS JENDERAL

KEMENTERIAN KESEHATAN,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,


Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

KUNTA WIBAWA DASA NUGRAHA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BENGKULU**

Jalan Adam Malik KM.8 Jalan Gedang, 38225, Bengkulu Telp (0736) 349117
Website : bengkulu.bps.go.id, e-mail : bps1700@bps.go.id

Bengkulu, 28 Februari 2024

Nomor : B-272/17000/KS.000/2024
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
di Tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : Kompilasi Data Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas
Rekomendasi : **K-24.1700.002**
Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bengkulu

Win Rizal



Lampiran Surat

Nomor : B-272/17000/KS.000/2024
Tanggal : 28 Februari 2024

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Kompilasi Data Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-24.1700.002
Rekomendasi	: <ol style="list-style-type: none">1. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang berlaku secara internasional.<ul style="list-style-type: none">• Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan.• Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi.2. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), maka metadata statistik harus disusun dan diserahkan kepada Walidata.<ul style="list-style-type: none">• Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan.• Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.3. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk softcopy publikasi.4. Nomor rekomendasi yang telah diterbitkan oleh BPS agar dicantumkan dalam Laporan kegiatan atau publikasi kompilasi data yang terbit tersebut.



BAB I

GAMBARAN UMUM

1. Luas Wilayah

Provinsi Bengkulu secara geografis terletak di Sepanjang Pantai Barat Sumatera dengan luas wilayah 34.848,87 Km² (laut : 14.929,54 Km² dan darat **20,130.21**, Km² (*Sumber* : BPS & Dukcapil Provinsi Bengkulu) dan secara geografis terletak diantara 2° 16'– 3° 31' Lintang Selatan dan 101° 01'–103° 41' Bujur Timur, dengan suhu udara relatif sama dengan daerah-daerah kota pinggiran pantai lainnya di Indonesia. Suhu udara maximum berkisar 32.9–34°C sedangkan suhu udara minimum berkisar antara 22 - 23.3°C, Iklim Musim yang terjadi di wilayah Provinsi Bengkulu sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba

Letak Provinsi Bengkulu sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, disebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia dan Provinsi Lampung pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer, disebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia dan disebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Bengkulu terletak disepanjang kaki bukit barisan dan diatas tiga lempeng dan satu patahan, yang kerap mengalami gempa bumi, disamping Gempa Vulkanik juga Gempa Tektonik yang dapat dirasakan hampir diseluruh Wilayah Bengkulu hingga pedesaan.

Gambar Peta Provinsi Bengkulu



2. Jumlah Desa/Kelurahan

Provinsi Bengkulu dengan Ibu kota Bengkulu, hingga sekarang Provinsi Bengkulu memiliki 9 Kabupaten dan 1 kota, 129 kecamatan dan 1.341 desa serta 172 kelurahan. Secara rinci dapat kita lihat tabel berikut:

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH DESA/KELURAHAN DAN JUMLAH KECAMATAN,
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			KECAMATAN
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	
1	BENGKULU SELATAN	1,220.2100	142	16	158	11
2	REJANG LEBONG	1,548.9900	122	34	156	15
3	BENGKULU UTARA	4,481.9900	215	5	220	19
4	KAUR	2,608.9100	192	3	195	15
5	SELUMA	2,432.8100	182	20	202	14
6	MUKOMUKO	4,138.6800	148	3	151	15
7	LEBONG	1,666.6200	93	11	104	12
8	KEPAHIANG	749.3900	105	12	117	8
9	BENGKULU TENGAH	1,132.3000	142	1	143	11
10	KOTA BENGKULU	150.3100		67	67	9
JUMLAH PROVINSI		20,130.21	1,341	172	1,513	129

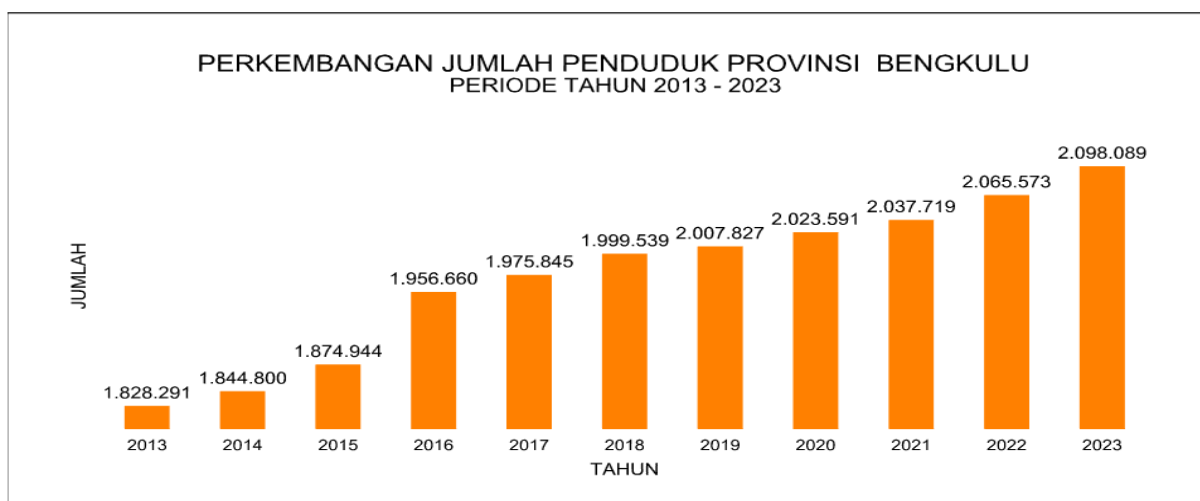
Sumber : BPS dan Kantor Dinas Dukcapil Data yang telah konsolidasi Bersih Kemendagri 31 Desember 2023

3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Uraian tentang kependudukan berikut ini diambil dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Bengkulu Tahun 2023. Berdasarkan Rekapitulasi Data Kependudukan Provinsi Bengkulu Tahun 2023, Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu sebesar 2.098.089 jiwa, yang terdiri atas 1.070.935 jiwa penduduk laki-laki dan 1.027.153 jiwa penduduk perempuan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2%. Dibandingkan dengan proyeksi laju pertumbuhan penduduk tahun 2022, sedikit mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 adalah 1,40%. Perkembangan jumlah penduduk Provinsi Bengkulu dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2023 adalah seperti tabel berikut :



Gambar 1



Sumber : Proyeksi Pddk 2011 – 2035, Bengkulu Dalam Angka (BPS) dan Data Dukcapil provinsi 2023

Tabel 1.2

REKAPITULASI DATA KEPENDUDUKAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)
1	BENGKULU SELATAN	88,794	86,142	174,936
2	REJANG LEBONG	145,866	139,882	285,748
3	BENGKULU UTARA	155,542	149,178	304,720
4	KAUR	68,984	65,066	134,050
5	SELUMA	110,516	103,984	214,500
6	MUKOMUKO	103,569	97,658	201,227
7	LEBONG	58,359	55,787	114,146
8	KEPAHIANG	79,824	74,792	154,616
9	BENGKULU TENGAH	63,456	60,630	124,086
10	KOTA BENGKULU	196,025	194,035	390,060
JUMLAH		1,070,935	1,027,154	2,098,089

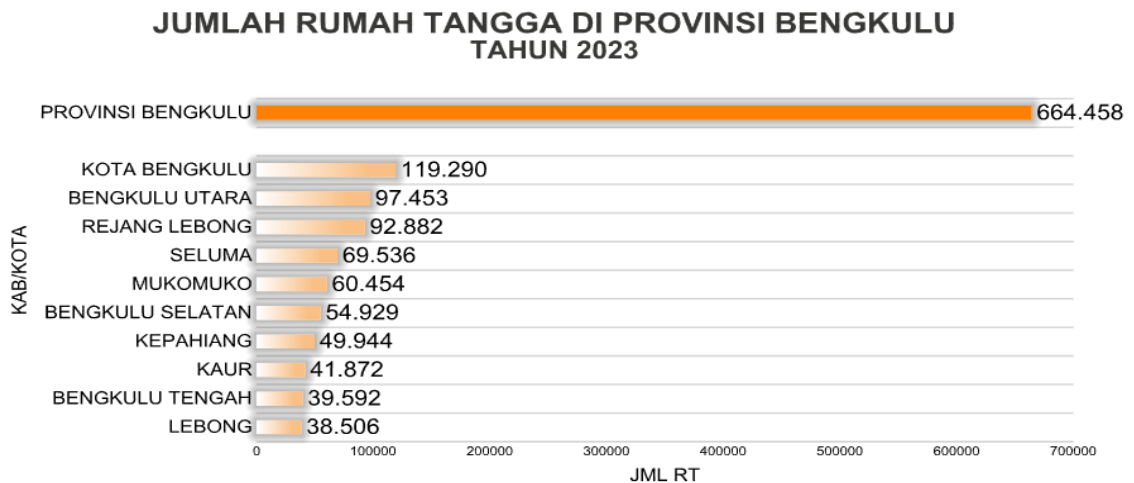
Sumber: Dukcapil Data Konsolidasi Bersih Kemendagri (31 Desember 2023)

4. Jumlah Rumah Tangga

Rumah tangga adalah terdiri dari satu atau lebih, orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Sebuah tempat tinggal dikatakan berisi beberapa rumah tangga jika penghuninya tidak berbagi makanan atau ruangan. Rumah tangga adalah dasar bagi unit analisis dalam banyak model sosial, mikro ekonomi, dan pemerintahan, dan menjadi bagian penting dalam ilmu ekonomi. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2022 jumlah rumah tangga sebanyak 664,458 yang tersebar di 9 kabupaten dan 1 kota.



Gambar 1.1



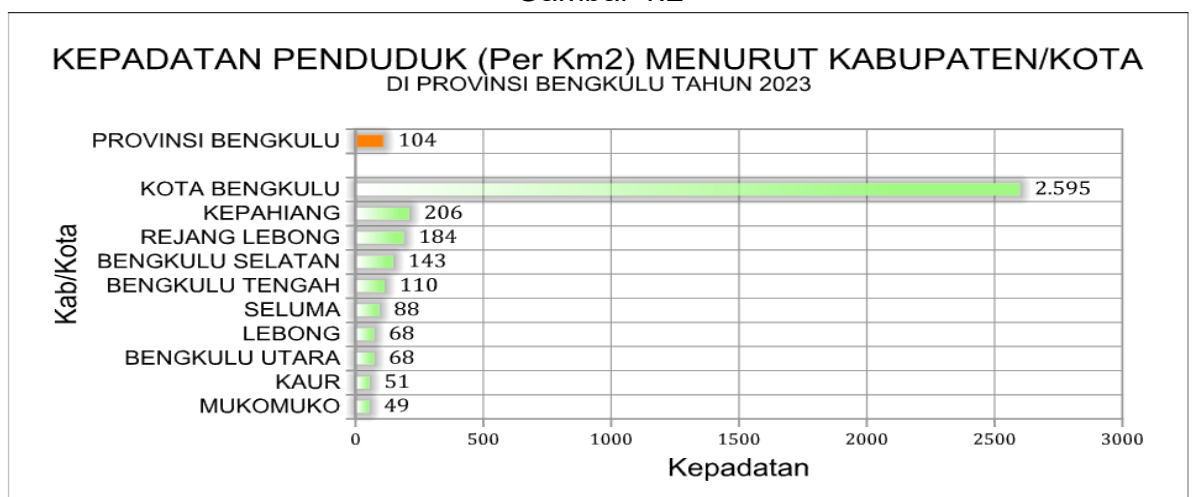
Sumber: Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat rumah tangga terbanyak terdapat di Kota Bengkulu dan terendah terdapat di Kabupaten Lebong.

5. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk rata-rata di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 mengalami sedikit peningkatan yaitu 104 jiwa/Km². Dimana tingkat kepadatan penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2023 adalah 104.23 jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi masih ada di Kota Bengkulu dengan kepadatan 2595 jiwa/Km² dan terendah adalah Kabupaten Mukomuko dengan kepadatan 49 jiwa/Km². Jumlah penduduk dan Kepadatan penduduk per Kabupaten/Kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 1).

Gambar 1.2



Sumber: Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2022



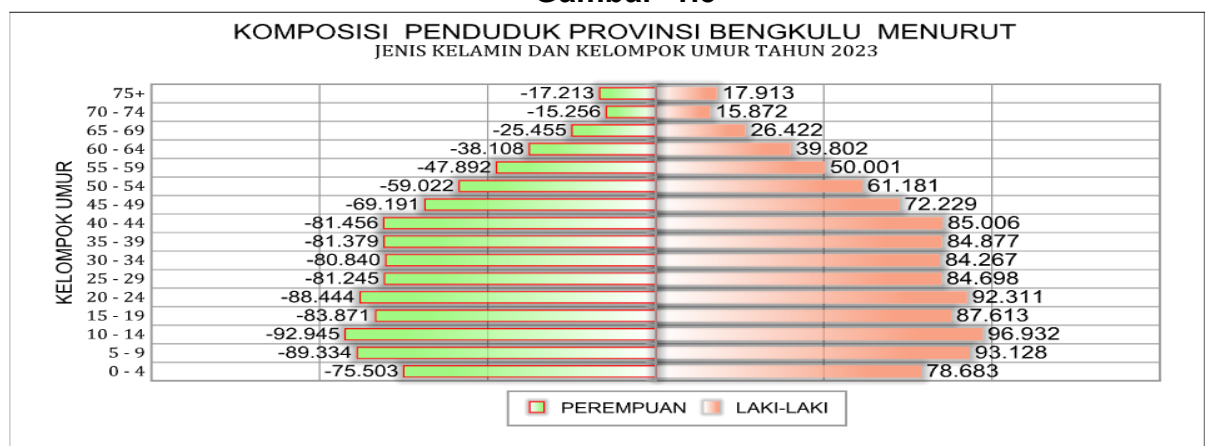
6. Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)

Angka beban tanggungan (*dependency ratio*) merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya orang yang termasuk dalam usia produktif (umur 15–64 tahun). Makin tinggi angka rasio beban tanggungan berarti makin sedikit penduduk yang termasuk usia produktif dan semakin besar beban yang harus ditanggung untuk membiayai kelompok usia yang tidak produktif. Melihat komposisi penduduk Provinsi Bengkulu Tahun 2023 menurut kelompok umur, menunjukan bahwa kelompok penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 1.453.433 jiwa (69%), kemudian penduduk yang termasuk beban tanggungan: berusia muda (0-14 tahun) sebesar 526,525 (25%) dan yang berusia tua (≥ 65 tahun) sebesar 118,131 (6%) maka dengan demikian beban tanggungan (Depedency Ratio) di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 644,656 jiwa 31%). Artinya tiap 100 jiwa penduduk yang produktif harus menanggung ± 44 jiwa penduduk yang tidak produktif, atau 1 jiwa menanggung beban sebanyak 2 – 3 orang beban tanggungan.

7. Rasio Jenis Kelamin

Dari 2,065,573 penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2023 ternyata sex ratio laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih besar yaitu 1,070,935 jiwa (51%) dan jumlah penduduk perempuan sebesar 1,027,154 jiwa (49%). Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) penduduk Provinsi Bengkulu tahun 2023 adalah 104. Ini menunjukan bahwa jumlah perempuan di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 hampir sebanding dengan jumlah penduduk laki-laki. untuk lebih jelas dapat dilihat dilampiran (tabel 2).

Gambar 1.3



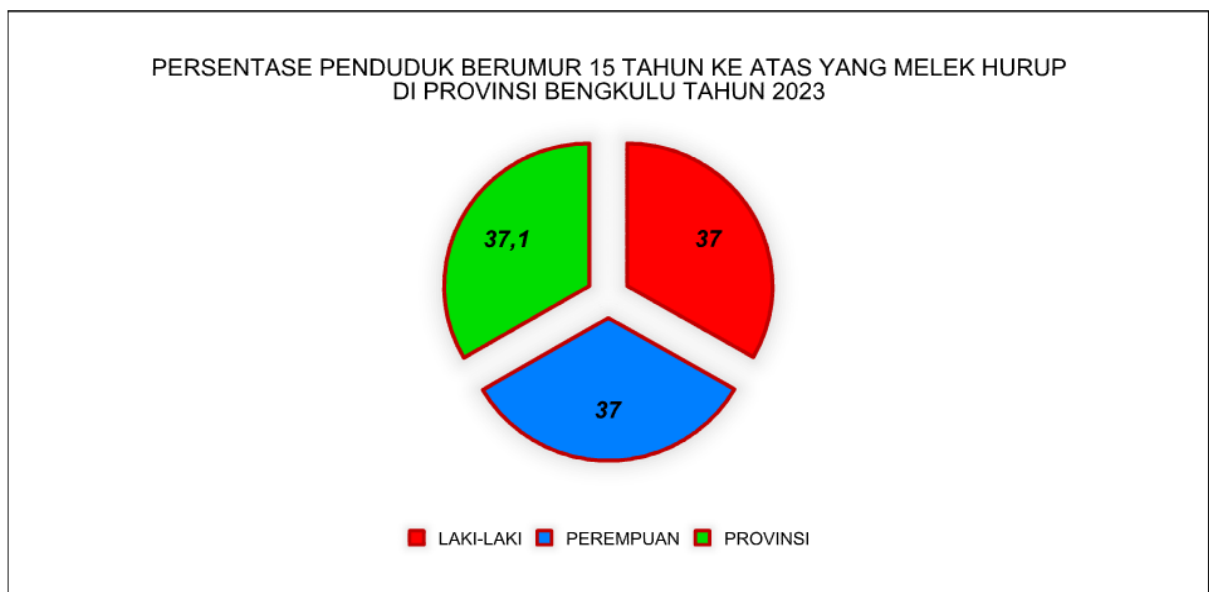
Sumber : Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2023



8. Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf.

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf pada penduduk yang dalam hal ini didefinisikan sebagai persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 penduduk 15 tahun ke atas terlapor sebanyak 1,571,564 1,576,001 yang melek huruf berjumlah 582,229 1,289,581. (37%), laki-laki sebesar 296,937 (37%) dan perempuan sebesar 285,292 (37,1%) dari jumlah penduduk Provinsi Bengkulu usia 15 keatas. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas dengan melek huruf menurut Kabupaten/Kota tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran (tabel 3).

Gambar 1.4



Sumber: Dinas Dukcapil Tahun 2023

9. Persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun keatas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang yang ditamatkan.

Persentase penduduk berusia 15 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah SD/MI, yang tamat SD/MI, tamat SLTP/MTs, tamat SMU/SMK/MA, tamat Diploma, dan tamat Universitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN N	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN N
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	802,192	769,372	1,571,564			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	296,937	285,292	582,229	37.0	37.1	37.0
3	PERSentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	109,400	105,110	214,510	13.6	13.7	13.6
	b. SD/MI	224,742	215,929	440,671	28.0	28.1	28.0
	c. SMP/ MTs	149,486	143,623	293,109	18.6	18.7	18.7
	d. SMA/ MA	214,557	206,143	420,700	26.7	26.8	26.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4,534	4,356	8,890	0.6	0.6	0.6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	12,414	11,927	24,341	1.5	1.6	1.5
	h. S1/DIPLOMA IV	60,930	58,541	119,471	7.6	7.6	7.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4,502	4,325	8,827	0.6	0.6	0.6

Sumber: - Kantor Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Provinsi Bengkulu menamatkan SLTA (26,8%), SD/MI sebanyak 28%, SLTP (18,7%), dan Tidak Memiliki ijazah SD sebesar (13,6%), Universitas/Diploma IV (7,6%), tamat Akademi/Diploma III (1,5%), S2/S3 (Master/Dokter) 1%, dan AK/Diploma II (1%).

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan adalah salah satu indikator yang menentukan derajat kesehatan masyarakat. Pada bagian ini diuraikan tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM)

1. Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola

Jumlah Sarana Kesehatan menurut kepemilikan/pengelola di Provinsi Bengkulu tahun 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.1

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	12	2	0	8	0	23
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	1	0	0	1	0	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	51	0	0	0	0	51
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	224	0	0	0	0	224
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	128	0	0	0	0	128
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	89	0	0	0	0	89
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	477	0	0	0	0	477
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	0	1	12	2	69	0	85
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	10	0	0	258	0	268
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	3	0	0	84	0	87
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	49	0	49
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	51	0	0	194	0	245
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	1	0	0	17	0	18
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	1	0	1
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	3	0	0	1	0	4
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	3	0	0	2	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	7	0	7
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	28	0	0	426	0	454
10	TOKO OBAT	0	0	2	0	0	67	0	69
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	3	0	3

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2023



2. Persentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1

Pengertian Instalasi Gawat Darurat adalah:

Gawat: Suatu keadaan yang mengancam nyawa pasien, dan **Darurat:** Suatu keadaan yang segera memerlukan pertolongan. Menurut Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 pasal 1 Gawat Darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Salah satu bagian di rumah sakit yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit dan cedera, yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu terdapat 25 (dua puluh lima) Rumah Sakit yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota. Rumah Sakit Pemerintah Daerah sebanyak 14 (empat belas), yaitu: Rumah Sakit Pemerintah Provinsi sebanyak 2 unit (RSUD M. Yunus Bengkulu dan RS Khusus Jiwa) Rumah Sakit Pemerintah Kabupaten Sebanyak 12 unit (RSUD Hasanudin Damra Manna, RSUD Curup, RSUD Argamakmur, RS Bergerak Enggano, RS Pratama Lagita, RSUD Kaur, RSUD Seluma, RSUD Mukomuko, RSUD Lebong, RSUD Kepahiang, RSUD Bengkulu Tengah, RSUD Kota Bengkulu), Rumah Sakit Polri 1 Unit (Rumah Sakit Bhayangkara), 1 Unit Rumah Sakit TNI (RS TK IV DKT Kota Bengkulu), dan 8 Rumah Sakit Swasta (RSU As-Syifa Manna, RS An Nissa Curup, RS Raflesia, RS Tiara Sella, RS Ummi Kota Bengkulu, RS Gading Medika, RS Caritas Arga Makmur, dan RS Khusus Ibu dan Anak Al Barra Mukomuko), Secara Keseluruhan Rumah Sakit Umum dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level I adalah 77,% dan 67% Rumah Sakit Khusus dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1.

Tabel 2.2
PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR	
				JUMLAH	%
1		2	3	4	5
1	BENGKULU SELATAN	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
2	REJANG LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	RUMAH SAKIT UMUM	4	0	0
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
4	KAUR	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
5	SELUMA	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
6	MUKOMUKO	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
7	LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
8	KEPAHIANG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	RUMAH SAKIT UMUM	8	7	88
		RUMAH SAKIT KHUSUS	2	1	50
JUMLAH		RUMAH SAKIT UMUM	22	17	77
		RUMAH SAKIT KHUSUS	3	2	67
JUMLAH PROVINSI			25	19	76

Sumber: Profil Kab.Kota 2022. (validat 2023)

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Akses dan mutu pelayanan kesehatan yang dijadikan sebagai hasil antara, sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan adalah penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar baik yang dilaksanakan di Puskesmas, Rumah Sakit pemerintah maupun swasta termasuk dunia usaha. Adapun gambaran pencapaian hasil kegiatan untuk masing-masing jenis pelayanan diuraikan sebagai berikut :

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.

a) Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama:

Pada tahun 2023 jumlah fasyankes tingkat pertama di Provinsi Bengkulu terdiri dari : Puskesmas, Klinik Pratama dan Praktik Mandiri Bidan, dengan kunjungan rawat jalan sebanyak 1,272,978 orang, dengan rincian: Rawat Jalan di Puskesmas sebanyak 1,190,284 orang, klinik pratama sebanyak 32,050 orang, Praktek Mandiri Dokter 45,768, dan Praktek Mandiri Bidan 4,876 orang.

Sedangkan untuk jumlah rawat inap sebanyak 17,723 8.680 dengan rincian: Rawat Inap di Puskesmas sebanyak 17,640 orang, dan Klinik Pratama sebanyak 83 orang.

b) Fasilitas Kesehatan Tingkat lanjut

Pada tahun yang sama jumlah fasyankes tngkat lanjut di Provinsi Bengkulu terdiri dari: Rumah Sakit Umum/Khusus baik pemerintah maupun swasta dan rumah sakit TNI/Polri, Klinik Utama dan Praktik Mandiri Dokter Spesialis. Jumlah rawat jalan rumah sakit sepanjang tahun 2023 sebanyak 492,148 orang dengan rincian jumlah rawat inap Rumah Sakit Umum sebanyak 475,519 orang dan Rumah Sakit Khusus sebanyak 11 129 9.988 orang dan Klinik Utama sebanyak 5,500 orang , cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap secara keseluruhan baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas di Provinsi Bengkulu sebesar 84%, dan rawat inap 5%. Sedangkan untuk jumlah rawat inap keseluruhan sebanyak 1,765,126 dengan rincian Fasyankes tingkat pertama sebanyak 1,272,978 orang dan Fasyankes tingkat lanjut sebanyak 492,148 orang. *(secara rinci dapat di Lihat pada lampiran tabel 5).*

Tabel 2.3

Kabupaten yang Melaporkan Pelayanan di Fasilitas Kesehatan tahun 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	BENGKULU SELATAN	124,283	122,081	246,364	11,824	13,762	25,586	3,121	418	3,539
2	REJANG LEBONG	76,654	6,565	83,219	7,330	3,336	10,666	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	60,253	73,675	133,928	1,251	1,342	2,593	420	263	683
4	KAUR	104	60	164	0	0	0	174	90	264
5	SELUMA	194	92	286	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	67,793	88,223	156,016	3,537	6,547	10,084	169	101	270
7	LEBONG	42,083	40,432	82,515	28	27	55	0	0	0
8	KEPAHIANG	148,062	179,120	327,182	3,249	4,865	8,114	701	934	1,635
9	BENGKULU TENGAH	40,091	40,177	80,268	1,299	2,008	3,307	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	295,744	359,440	655,184	24,197	27,299	51,496	688	701	1,389
JUMLAH		855,260	909,866	1,765,126	52,715	59,186	111,901	5,273	2,507	7,780

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023.

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Kesehatan

Kunjungan Gangguan Jiwa adalah kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peransosialnya. Pada tahun 2023 total jumlah kunjungan gangguan jiwa di Provinsi



Bengkulu baik rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit dan puskesmas, maupun sarana pelayanan kesehatan lain adalah sebanyak 7.780 kunjungan. Dari total kunjungan itu dilaporkan sebanyak 2.827 merupakan kunjungan gangguan jiwa di Puskesmas, dan 4.953 kunjungan di Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus, sehingga cakupan kunjungan gangguan jiwa di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 0,4 %. Rincian persentase rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa dapat kita lihat pada (tabel5).

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Dalam Tahun 2023, dari 25 rumah sakit yang ada di provinsi Bengkulu jumlah pasien keluar mati < 48 jam (GDR) selama 1 tahun mencapai 3.281 orang atau sekitar 19 orang untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar, sedangkan untuk pasien keluar mati dalam waktu \geq 48 Jam (NDR) selama 1 tahun sebanyak 1.679 orang atau 9 orang untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. (lihat tabel 7).

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.

Persentase pemakaian tempat tidur atau Bed Occpancy Rate (BOR) seluruh rumah sakit di Provinsi Bengkulu sepanjang tahun 2023 adalah 38% dari 2.669 tempat tidur yang ada diseluruh rumah sakit. Sedangkan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode Bed turn Over (BTO) adalah 65%, dan rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya atau TOI (*turn over interval*) adalah 3%, dan rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien atau Average Length Of Stay (ALOS) adalah 2%. (lihat tabel 8)

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial

Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Di Provinsi Bengkulu Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah 100% dari 179 Puskesmas. (lihat tabel 9).



2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Cakupan Posyandu .

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi yang bersifat non instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat yang dimilikinya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader, peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tahun 2023 jumlah Posyandu di Provinsi Bengkulu mencapai 2.038 terdiri dari, Posyandu Aktif sebanyak 1.933 pos (95%) dan Posyandu tidak Aktif sebanyak 105 pos (5%).

Tabel 2.4
JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BENGKULU SELATAN	14	170	94	11	6.1	181	166
2	REJANG LEBONG	21	208	98	4	1.9	212	195
3	BENGKULU UTARA	22	342	98	6	1.7	348	281
4	KAUR	16	216	98	4	1.8	220	195
5	SELUMA	22	210	85	37	15.0	247	214
6	MUKOMUKO	17	190	96	8	4.0	198	158
7	LEBONG	13	96	79	25	20.7	121	119
8	KEPAHIANG	14	121	100	0	0.0	121	118
9	BENGKULU TENGAH	20	164	100	0	0.0	164	153
10	KOTA BENGKULU	20	216	96	10	4.4	226	105
JUMLAH PROVINSI			1,933	95	105	5.2	2,038	1,704
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2	

Sumber: Seksi Promkes 2023

*PTM: Penyakit Tidak Menular



2. Rasio Posyandu per 100 Balita

Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat, dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Jumlah Posyandu di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 2.038 buah dan jumlah balita 0 – 59 bulan sebanyak 114,243 jiwa. Dengan demikian rasio Posyandu terhadap per 100 Balita adalah 2 : 100 ini artinya bahwa 2 posyandu di Provinsi Bengkulu melayani 100 orang balita, secara kebutuhan maka posyandu di Provinsi Bengkulu sudah sesuai kebutuhan. Berikut gambaran mengenai kondisi rasio Posyandu di Provinsi Bengkulu per Kabupaten/Kota:

Tabel 2.5
JUMLAH RASIO POSYANDU MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA	JUMLAH POSYANDU	RASIO PER BALITA
1	BENGKULU SELATAN	10,116	181	2
2	REJANG LEBONG	13,257	212	2
3	BENGKULU UTARA	21,836	348	2
4	KAUR	7,139	220	3
5	SELUMA	13,129	247	2
6	MUKOMUKO	12,824	198	2
7	LEBONG	6,263	121	2
8	KEPAHIANG	9,290	121	1
9	BENGKULU TENGAH	8,433	164	2
10	KOTA BENGKULU	11,956	226	2
JUMLAH PROVINSI		114,243	2,038	
RASIO POSYANDU PER		2		

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

Dari Tabel diatas terlihat rasio tertinggi adalah Kabupaten Kaur, yaitu 3 per 100 balita, artinya 3 posyandu dapat melayani sebanyak 100 balita dengan demikian posyandu

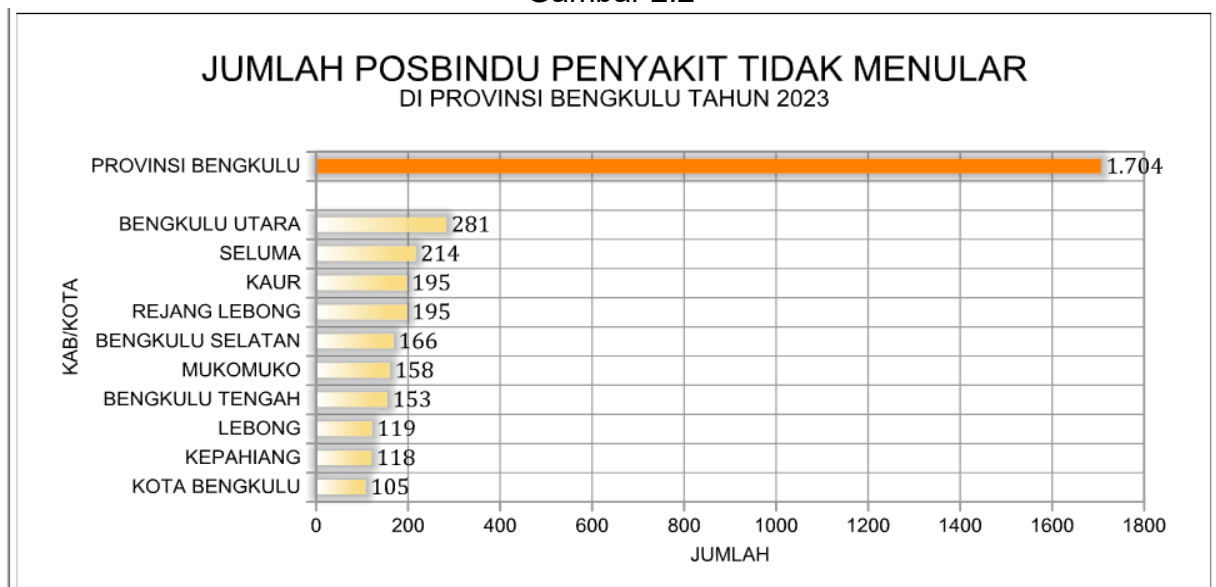


di Kabupaten Kaur, sudah melebihi kebutuhan, dan rasio terendah adalah Kabupaten Kepahiang yaitu 1 per 100 balita walaupun demikian jumlah posyandu di Kabupaten Kepahiang sudah sesuai kebutuhan .

3. Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)

Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah Posbindu PTM sebanyak 1.704 buah, dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 2.2



Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

BAB III

TENAGA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional. Data tenaga kesehatan yang disajikan disini terdiri dari tenaga medis (Dokter umum, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis), perawat & bidan (termasuk lulusan DIII dan S1), farmasi (Apoteker, Asisten Apoteker), gizi (Lulusan D-I, D-III Gizi (SPAG dan AKZI dan D-IV), teknisi medis (Analisis, ATEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi), sanitasi (Lulusan SPPH, APK, dan DIII Kesehatan Lingkungan) dan kesehatan masyarakat (SKM), dll. Total SDM Kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023 adalah 19.027 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	JENIS SDM	JUMLAH	PERSENTASE
1	PERAWAT	5,051	26.55
2	BIDAN	4,732	24.87
3	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN	3,887	20.43
4	KESEHATAN MASYARAKAT	1,150	6.04
5	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	771	4.05
6	DOKTER UMUM	711	3.74
7	GIZI	541	2.84
8	TENAGA TEKNIK KEFARMASIANa	444	2.33
9	DR SPESIALIS	401	2.11
10	KETEKNISAN MEDIS	281	1.48
11	APOTEKER	279	1.47
12	KESEHATAN LINGKUNGAN	279	1.47
13	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK	261	1.37
14	DOKTER GIGI	163	0.86
14	KETERAPIAN FISIK	76	0.86
14	DOKTER GIGI SPESIALIS	14	0.40
JUMLAH		19,027	

Sumber : Dokumen Seksi SDM Kesehatan 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat SDM terbanyak adalah tenaga perawat dan terkecil adalah dokter gigi spesialis,



1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di sarana kesehatan

- a) Tenaga Medis adalah terdiri dari dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran). Jumlah tenaga medis di Provinsi Bengkulu tahun 2023 secara keseluruhan sebanyak 1.289 orang yang terdiri dari 4 jenis tenaga medis. Gambaran jumlah tenaga medis dapat dilihat tabel dan gambar bawah ini:

Tabel 3.1

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

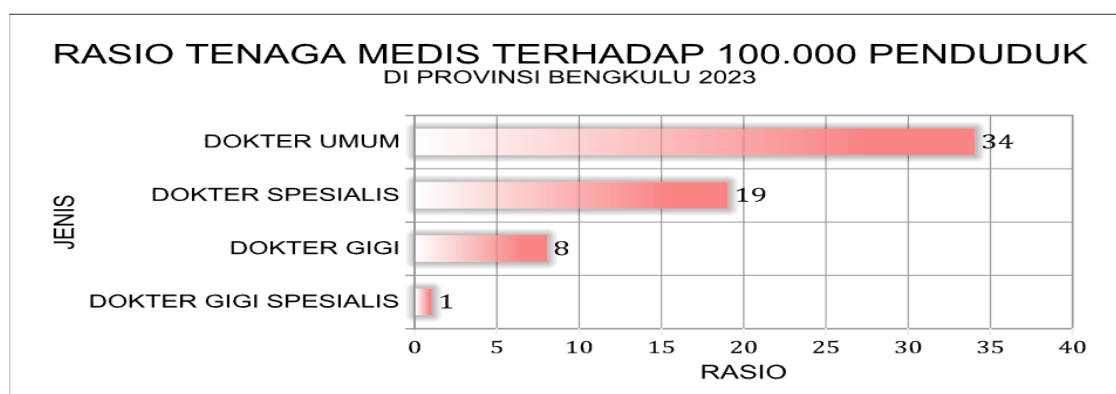
NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	DOKTER SPESIALIS	401	0	0	401
2	DOKTER UMUM	387	324	0	711
3	DOKTER GIGI	60	103	0	163
4	DOKTER GIGI SPESIALIS	14	0	0	14
JUMLAH		862	427	0	1,289

Sumber Seksi SDMK 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga medis terbanyak adalah tenaga dokter umum yaitu sebanyak 693 diikuti dokter spesialis sebanyak 711 orang.

- b) Rasio Medis per 100.000 penduduk adalah tenaga medis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Gambaran rasio untuk masing-masing jenis tenaga kesehatan per 100.000 penduduk dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3



Sumber Seksi SDMK 2023



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga medis terbesar adalah rasio tenaga dokter umum yaitu sebesar 34 per 100.000 penduduk, dan dokter spesialis 19 per 100.000 penduduk, dan rasio yang paling kecil adalah rasio dokter spesialis gigi yaitu sebesar 1 per 100.000 penduduk. Artinya dalam 100.000 penduduk Provinsi Bengkulu sudah dilayani 34 orang dokter umum 19 orang dokter spesialis, 8 orang dokter gigi dan 1 orang dokter spesialis gigi. Apabila mengacu pada Kepmenkes No.1202 Th 2003 standar Indonesia Sehat, rasio dokter dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 2.500 orang (40 dokter untuk 100 ribu penduduk). Jumlah Dokter di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 ada 1.289 dengan rincian 711 dokter umum, 401 dokter spesialis, 163 dokter gigi dan 14 orang dokter spesialis gigi, Sehingga dapat diasumsikan di Provinsi Bengkulu untuk melayani 100,000 penduduk sudah dilayani 61 orang tenaga medis.

2. Jumlah dan rasio tenaga keperawatan di Provinsi Bengkulu di sarana kesehatan

- a) Jumlah Tenaga keperawatan : tenaga keperawatan adalah tenaga yang terdiri lulusan perawat dan kebidanan: **perawat** adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan) dan **Bidan** adalah seorang perempuan yang lulus dari Pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan). Jumlah tenaga keperawatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023 sebanyak 9,781 yang terdiri dari perawat sebanyak 5.051 orang dan bidan 4.732 orang. Gambaran jumlah tenaga keperawatan dapat dilihat tabel dan gambar bawah ini :

Tabel 3.2

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	PERAWAT	2,648	2,135	268	5,051
2	BIDAN	1,128	3,447	157	4,732
JUMLAH		3,776	5,582	425	9,783

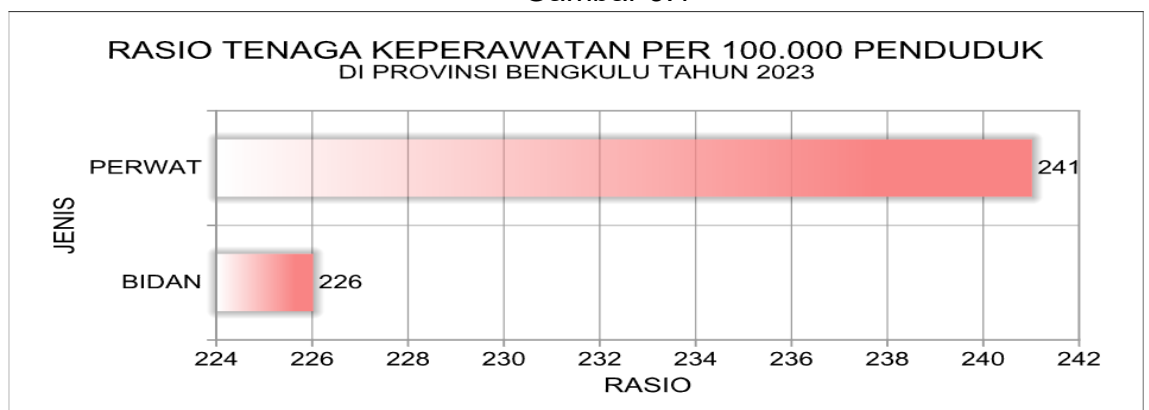
Sumber Seksi SDMK 2023



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tenaga keperawatan terbanyak adalah tenaga perawat umum yaitu sebanyak 5.051 dan bidan sebanyak 4.732 orang.

- b) Rasio Perawat per 100.000 penduduk** adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat umum, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Rasio Bidan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Rasio Tenaga keperawatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1



Sumber Seksi SDMK 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga keperawatan kesehatan adalah yaitu sebesar 241 per 100.000 penduduk, dan Bidan 226 per 100.000 penduduk artinya 100.000 penduduk sudah dilayani 237 orang perawat dan 218 orang bidan.

3. Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di Sarana Kesehatan

- a) Tenaga kesehatan masyarakat** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiologi kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b) Tenaga kesehatan lingkungan** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Tenaga gizi** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 3.3

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

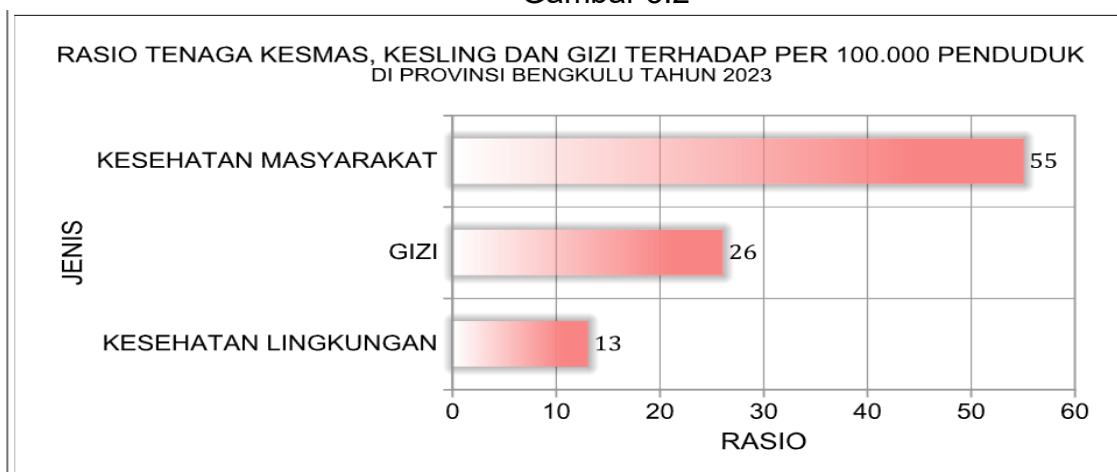
NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	KESEHATAN MASYARAKAT	256	632	262	1150
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	57	196	26	279
3	GIZI	184	307	50	541
JUMLAH		497	1135	338	1970

Sumber Seksi SDMK 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga Kesehatan masyarakat, Gizi dan Kesehatan Lingkungan lebih banyak bertugas di fasilitas puskesmas selebihnya di fasilitas Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan lain.

- d)** Rasio kesmas, kesling dan gizi per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.2



Sumber Seksi SDMK 2023



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tenaga kesmas yaitu sebesar 55 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 26 per 100.000 penduduk dan tenaga kesling 13 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 55 orang tenaga kesmas, 26 orang tenaga gizi dan 13 orang tenaga kesling.

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterafian Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

- a) **Tenaga teknik biomedika lainnya** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
- b) **Tenaga keterampilan fisik** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) **Tenaga keteknisian medis** adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Tabel 3.4

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, KETEKNISAN MEDIK DAN AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA	452	252	67	771
2	KETERAPIAN FISIK	67	2	7	76
3	KETEKNISIAN MEDIK	190	81	10	281
4	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK	0	261	0	261
JUMLAH		709	335	84	1128

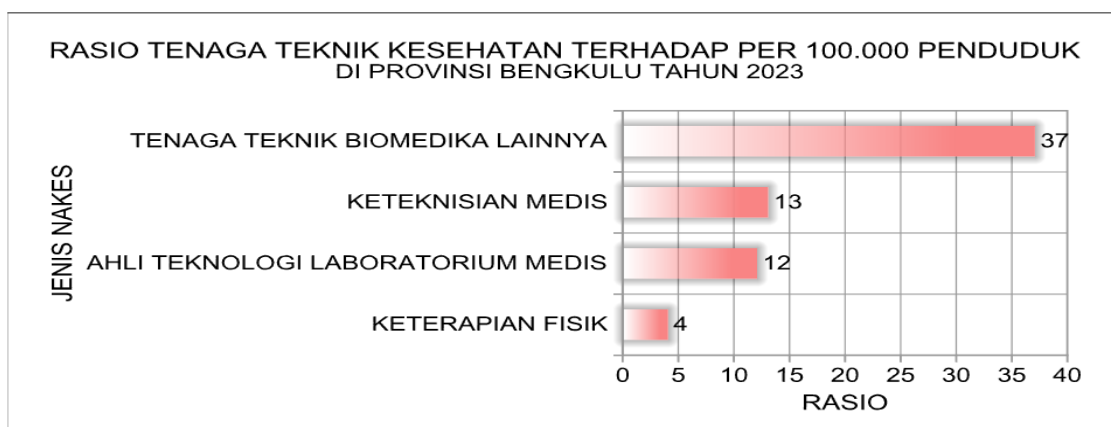
Sumber Seksi SDMK 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga teknik kesehatan lebih banyak bertugas di fasilitas rumah sakit dan Puskesmas.



- d) **Rasio tenaga teknik kesehatan**, per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.3



Sumber Seksi SDM Kesehatan 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa rasio tertinggi adalah rasio Tenaga teknik biomedika lainnya yaitu sebesar 37 per 100.000 penduduk, ketechnisian medis 13 per 100.000 penduduk, ahli teknologi laboratorium medis 12 per 100.000 penduduk dan keterapihan fisik 3 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 37 tenaga teknik biomedika lainnya, 13 orang ketechnisian medis, 12 ahli teknologi laboratorium medis orang dan 4 orang tenaga keterapihan fisik.

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker (Permenkes Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian). Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker (Permenkes Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian)

Tabel 3.5

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

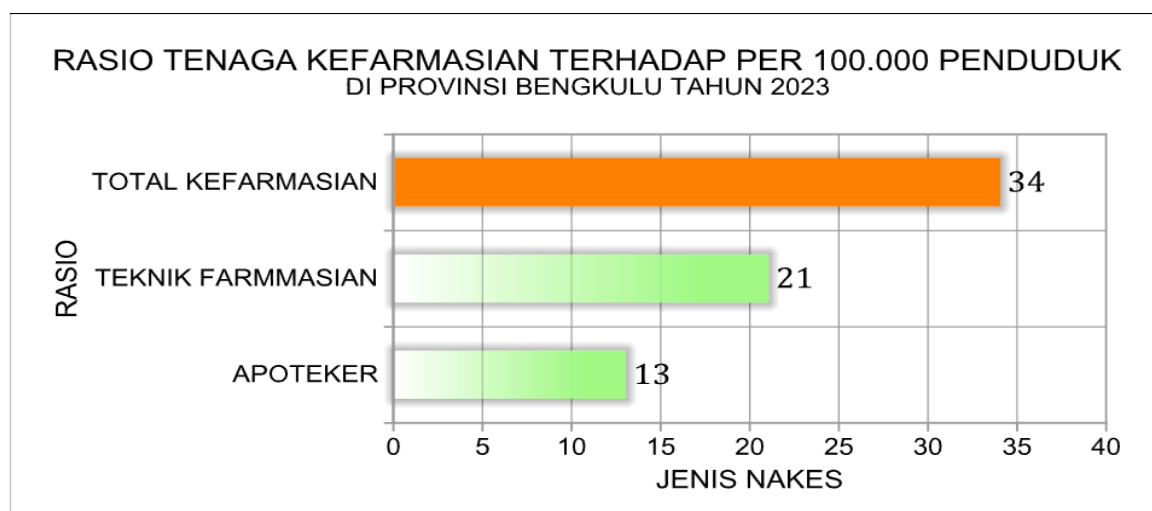
NO	JENIS TENAGA	FASILITAS KESEHATAN			JUMLAH
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS	FASKES LAINNYA	
1	TEKNIK FARMMASIAN	209	163	72	444
2	APOTEKER	150	129	0	279
JUMLAH		359	292	72	723

Sumber Seksi SDMK 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tenaga Kefarmasian lebih banyak bertugas di fasilitas rumah sakit dan Puskesmas.

Rasio tenaga kefarmasian, per 100.000 penduduk sama halnya dengan tenaga kesehatan lainnya yaitu yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Gambar 3.4

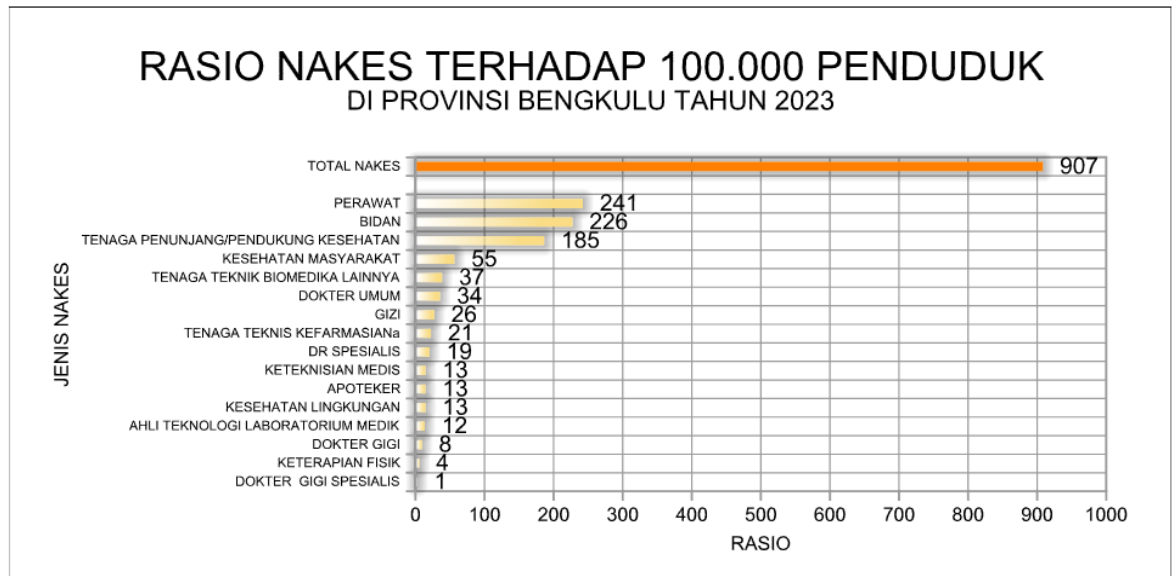


Sumber Seksi SDMK 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rasio tenaga kefarmasian yaitu sebesar 34 per 100.000 penduduk yang terdiri dari teknik kefarmasian 21 per 100.000 penduduk dan apoteker 13 per 100.000 penduduk, artinya 100.000 penduduk dilayani 34 orang tenaga kefarmasian. Secara keseluruhan Rasio tenaga kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023 sebesar 803

per 100.000 penduduk. Artinya bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh sekitar 907 tenaga kesehatan. Rasio keseluruhan tenaga kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.5

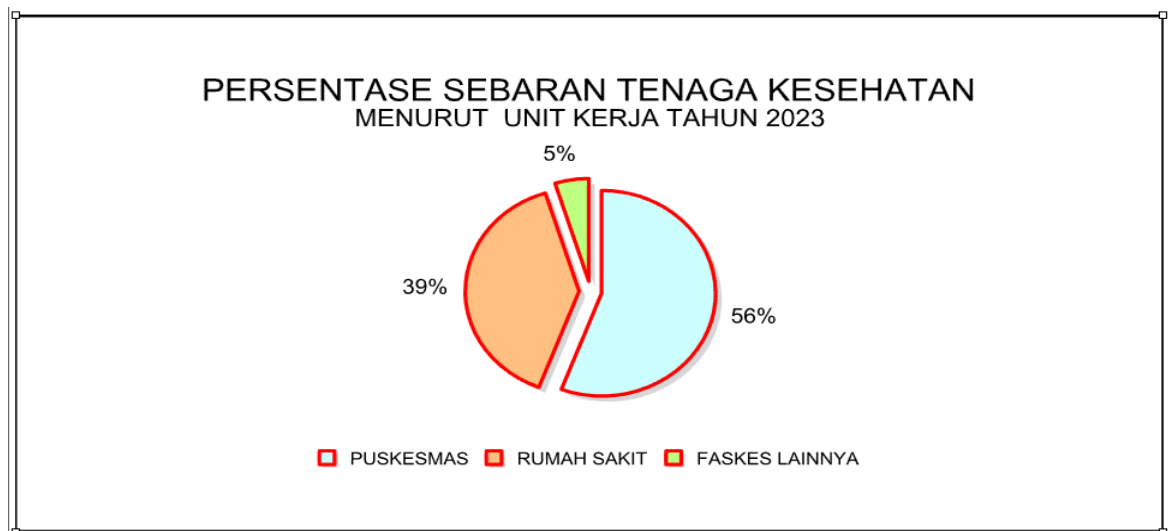


Sumber Seksi SDMK 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan rasio tenaga kesehatan adalah rasio 907 per 100,000 penduduk dan rasio terbesar tenaga perawat yaitu sebesar 241 per 100.000 penduduk, dan tenaga bidan 226 per 100.000 penduduk, dan rasio yang paling kecil adalah rasio dokter spesialis gigi dan keterafian fisik yaitu sebesar 1 per 100.000 penduduk.

Persebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja, sebagian besar tersebar di Puskesmas (termasuk Pustu dan Polindes) yaitu sebesar 56%, dan Rumah sakit sebesar 39% dan faskes lainnya sebesar 5%.

Gambar 3.6



Sumber Seksi SDM 2023

dari seluruh jumlah SDM tersebut proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak adalah bidan sebanyak 3.447 orang (23%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu Keterafian Fisik sebanyak 2 orang (0,01%). Bila mengacu pada Permenkes RI nomor 75 tahun 2014, untuk tenaga bidan dan perawat sudah melebihi dimana masing-masing Puskesmas di Provinsi Bengkulu sudah mempunyai rata-rata bidan 19 orang dan Perawat 12 orang sedangkan standar untuk puskesmas non rawat inap jumlah bidan adalah 4 orang dan perawat 5 orang sedangkan untuk puskesmas rawat inap standar bidan adalah 7 orang dan perawat adalah 8 orang, baik puskesmas perkotaan maupun pedesaan.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023 dapat dikelompokkan sebagai berikut:

4.1 PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu dan suatu cara penyelenggaraan pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan, berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan biaya yang terkendali. JPK terdiri dari:

- a) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yaitu Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
- b) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yaitu Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN. (pengelolanya oleh BPJS Kesehatan),
- c) Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yaitu Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD (dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya),

- d) Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu: Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.
- e) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri yaitu: Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.
- f) Bukan Pekerja (BP) yaitu Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

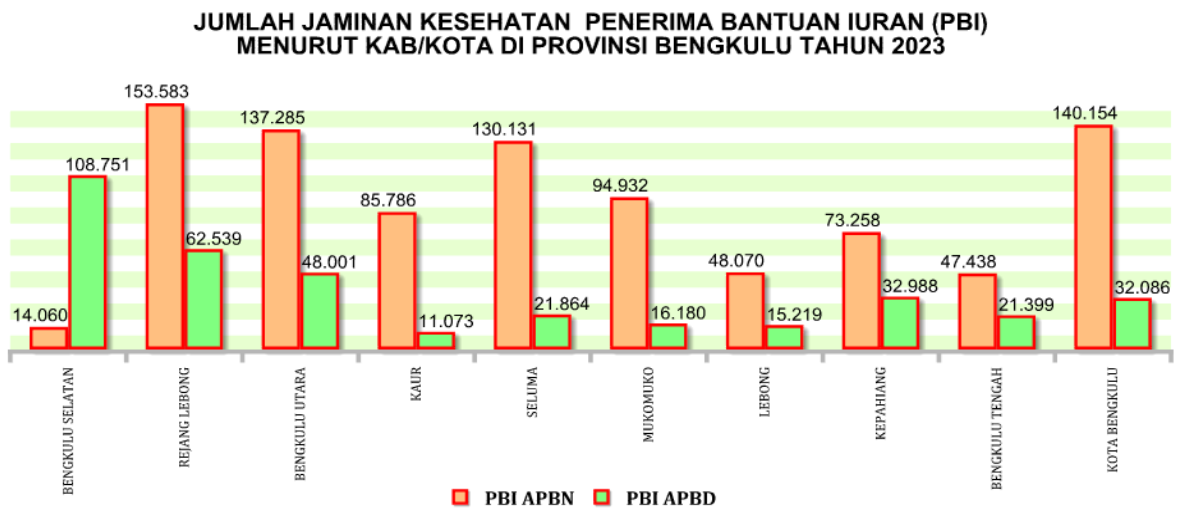
Di Provinsi Bengkulu Tahun 2023 jumlah Jaminan kesehatan sebesar 1.943.728 (93%) 1.66.354 atau (81%) dari 2.098.089 jiwa penduduk Provinsi Bengkulu, yang terdiri dari PBI sebesar 1.294.797 (62%) jiwa dan Bukan PBI sebesar 648.931 (31%). Cakupan masing-masing jenis JKN adalah:

Tabel 4
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan
Di Provinsi Bengkulu Tahun 2023

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN			
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
	PBI APBN	924,697	44
	PBI APBD	370,100	18
	APBN + APBD	1,294,797	62
NON PBI	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
	Pekerja Penerima Upah (PPU)	386,227	18
	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	221,335	11
	Bukan Pekerja (BP)	41,369	2
JUMLAH		648,931	20
JUMLAH PBI + NON PBI		1,943,728	64

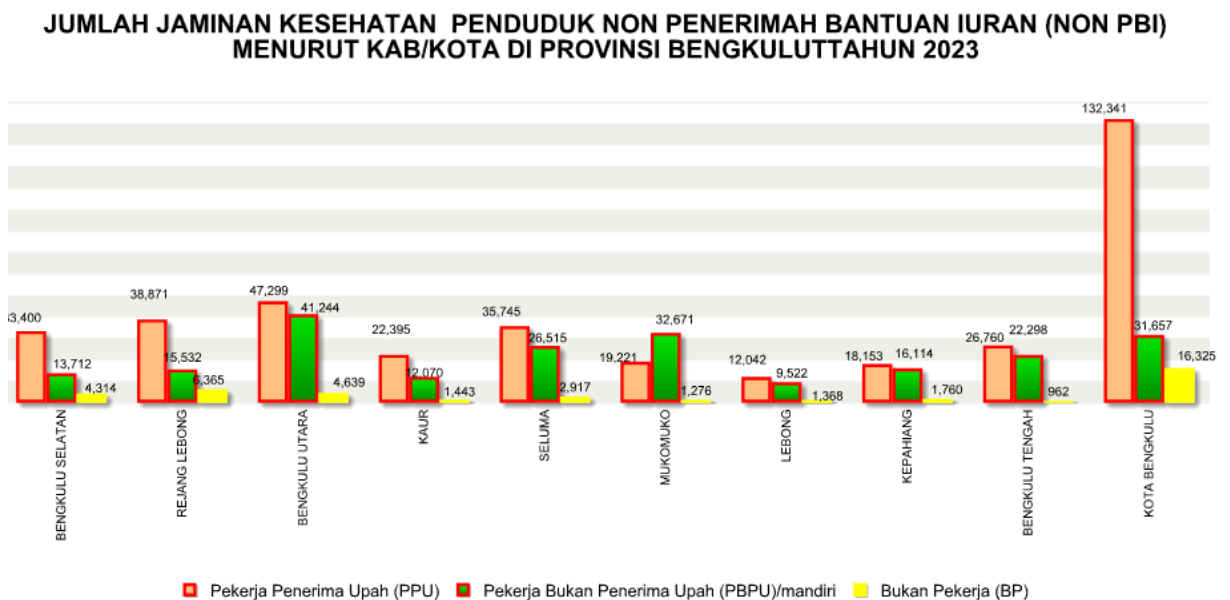
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota 2023

Gambar 4.1



Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

Gambar 4.2



Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

4.2 PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD PROVINSI BENGKULU

Anggaran Kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Total alokasi anggaran Pembangunan Kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2023 yang bersumber dari pemerintah sebesar Rp.

115.721.952,464 dengan rincian APBN Rp. 11,016,556,000, APBD Kab.Kota Rp.72,976,428,826 dan APBD Provinsi Rp. 31,728,967,638 .

Tabel 4.1
ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

SUMBER ANGGARAN	JENIS BELANJA	ALOKASI	%
APBD KAB/KOTA	a. Belanja Langsung	Rp0	0
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0	0
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp72,976,428,826	63
	Jumlah	Rp72,976,428,826	63
APBD PROVINSI	a. Belanja Langsung	Rp652,852,300	1
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp30,578,763,338	26
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp497,352,000	0
	d. DAK fisik	Rp1,540,611,000	1
	Jumlah	Rp31,728,967,638	27
APBN	a. Dana Dekonsentrasi	Rp11,016,556,000	10
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi (GF)		0
	Jumlah	Rp11,016,556,000	10
PHLN	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp0	0
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
	Jumlah	Rp0	0
JUMLAH TOTAL		Rp115,721,952,464	100

Sumber : Sub.Koor. Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Provinsi Bengkulu 2023

4.3 ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

Persentase APBD kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota sebesar 4%. Sedangkan anggaran kesehatan per kapita di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 115,721,937,889 rupiah per tahun. Total anggaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 20.

Tabel 4.2
Anggaran Kesehatan Perkapita Tahun 2023

TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp115,721,952,464	
TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp2,973,148,330,484	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp115,721,937,889	

Sumber : Sub.Koor. Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan 2023



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan dibidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain: angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (Akaba) dan angka kematian ibu (AKI).

5. 1 KESEHATAN IBU

1. Jumlah dan Kematian Ibu (dilaporkan)

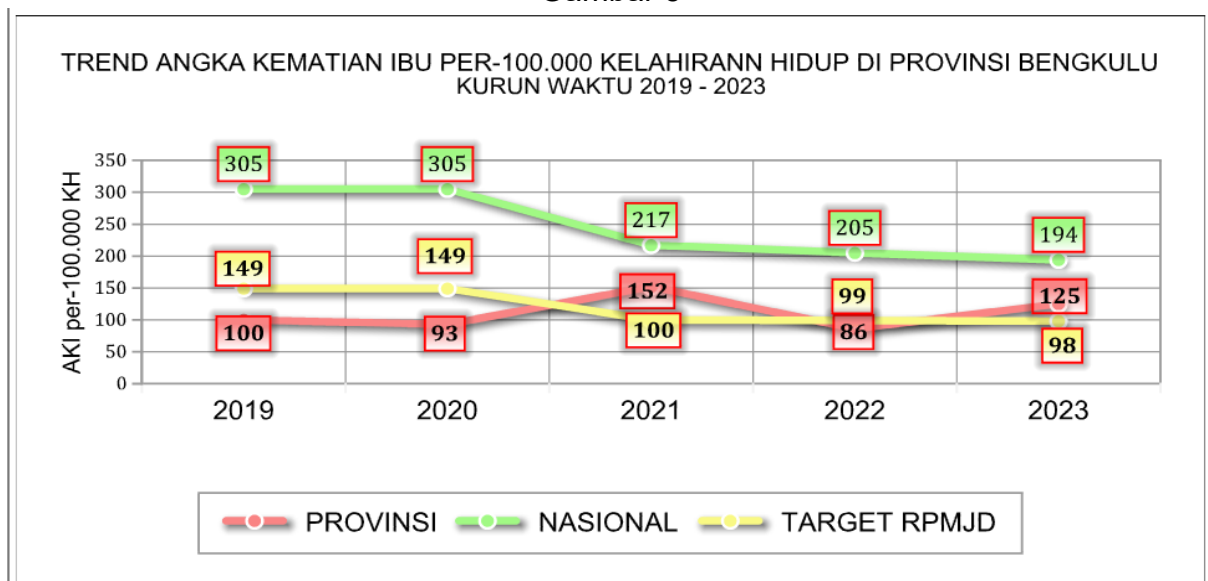
Kematian ibu adalah jumlah kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian incidental. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan indikator kinerja utama dari pelayanan kesehatan keluarga. Tahun 2015 AKI sebesar 305 per 100,000 Kelahiran Hidup (Data Survey Antar Sensus; SUPAS 2015) menurun menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup dengan Capaian Provinsi Bengkulu AKI sebesar 179 per 100.000 Kelahiran Hidup (Long Form Sensus Penduduk 2020). Sementara target penurunan AKI tahun 2024 sebesar 183 per 100.000 Kelahiran Hidup (Target RPJMN 2024) dan diharapkan menurun hingga <70 per 100 Kelahiran Hidup pada Tahun 2030 (Target SDG's 2030).

Kejadian kematian ini umumnya terjadi pada daerah dengan populasi penduduk yang banyak. Walaupun akses ibu hamil, bersalin, nifas dan sasaran dalam Program Kesga terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik pada saat ini, akan tetapi kejadian kematian ibu dan bayi masih ada di Provinsi Bengkulu. Penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, gangguan metabolik dan penyebab karena lain-lain.

Potensi dan tantangan dalam penurunan kematian ibu dan anak adalah jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah relatif tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, namun kompetensi masih belum memadai.

Demikian juga secara kuantitas, jumlah FKTP mampu penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal/PONED meningkat namun belum diiringi dengan peningkatan kualitas pelayanan dan sarana. Peningkatan kesehatan ibu sebelum hamil terutama pada masa remaja, menjadi faktor penting dalam penurunan AKI dan AKB. Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap Ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan Ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi serta akses terhadap keluarga berencana. Intervensi kepada kelompok remaja dan dewasa muda dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB menjadi sangat penting. (laporan tahunan bidang kesmas 2023)

Gambar 5

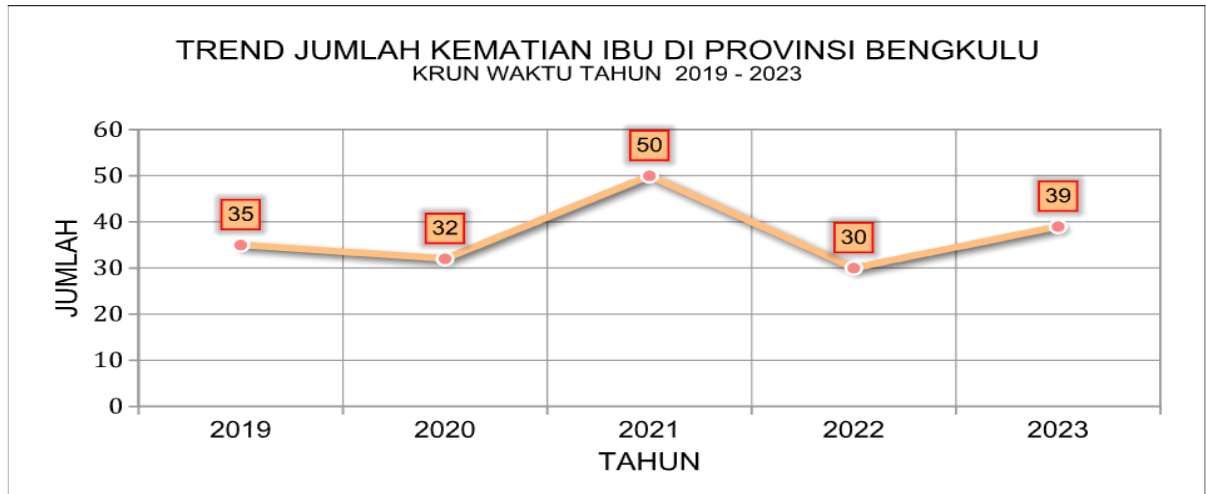


Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2023

Evaluasi RPJMN/Renstra 5 tahun terakhir dari Tahun 2019 s.d 2023, terjadi peningkatan Angka Kematian Ibu dari kondisi awal 100 per 100.000 kelahiran hidup Tahun 2019 menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup Tahun 2023 (dari 31.233 Jumlah Kelahiran Hidup Tahun 2023). Pencapaian Provinsi Bengkulu sudah melewati target RPJMN 2023 194 per 100.000 kelahiran hidup, tetapi masih dibawah target RPJMD 2023 sebesar 98 per 100.000 Kelahiran hidup.

Selanjutnya pada grafik di bawah ini dapat dilihat Tren Jumlah Kematian Ibu dari Tahun 2019 – 2023.

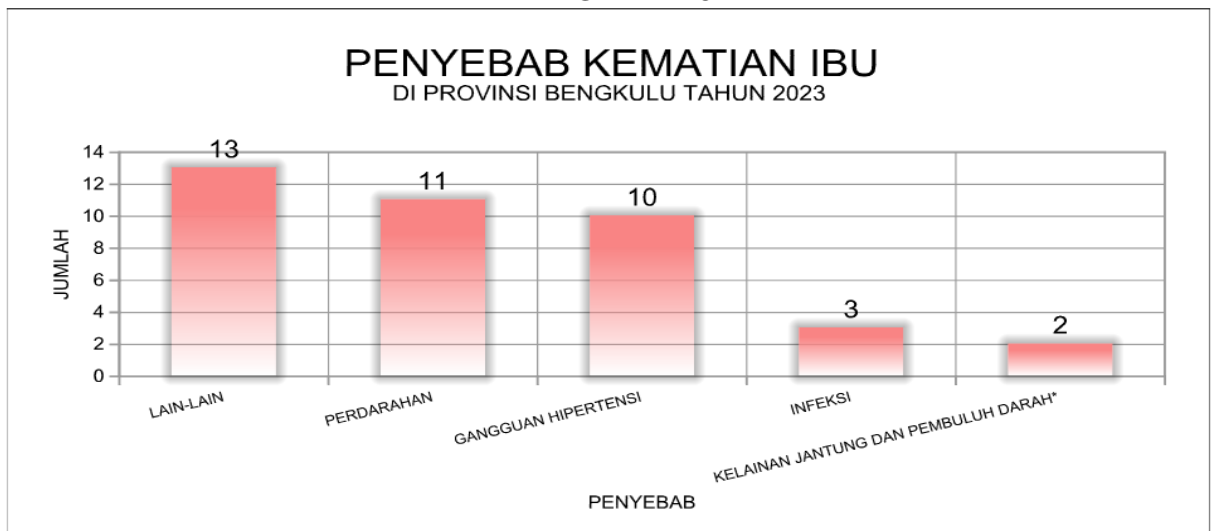
Gambar 5.1



Sumber : (Susenas 2015) Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2023

Bila dilihat dari grafik di atas, pada Tahun 2021 terjadi peningkatan kasus kematian ibu sebanyak 50 orang sehingga AKI Provinsi Bengkulu terlihat kenaikan yang cukup signifikan menjadi 152 per 100.000 kelahiran hidup. Namun pada Tahun 2022 terjadi penurunan kasus kematian ibu yang cukup signifikan menjadi 30 orang. Tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 39 orang, dengan penyebab kematian seperti terlihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 5.2

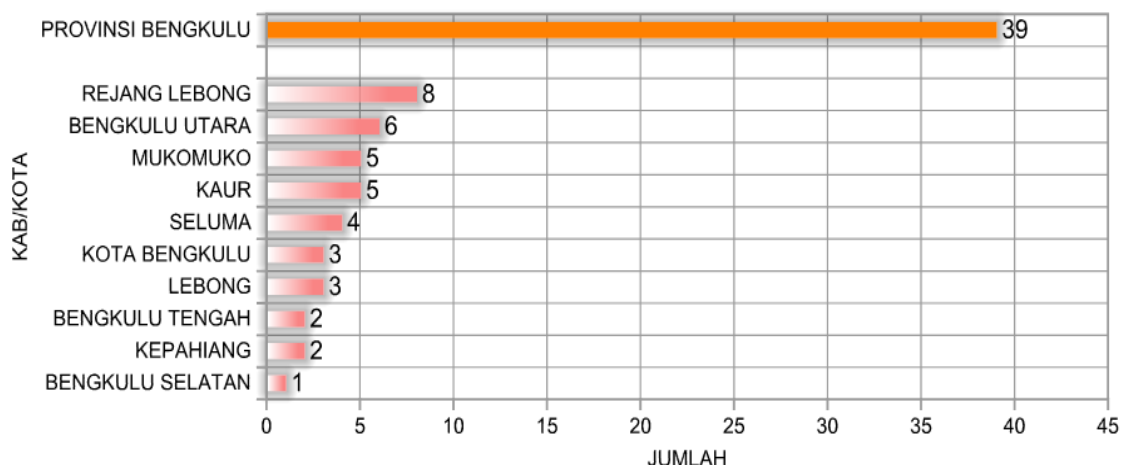


Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2023

Distribusi kematian ibu, ada yang meninggal pada masa, hamil, bersalin dan masa nifas. Semua Kabupaten/Kota menyumbang kasus kematian ibu Provinsi Bengkulu dengan total kematian 39 orang. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 5.3

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023



Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2023

Tiga Kabupaten dengan kematian tertinggi yaitu Kab. Rejang Lebong 8 orang, Bengkulu Utara 6 orang, Kab. Mukomuko 5 orang. Semua Kabupaten dan Kota secara terintegrasi harus berupaya agar kematian ibu dan bayi tidak terjadi atau dapat diturunkan pada periode berikutnya.

Tabel 5
JENIS KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKE SMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	BENGKULU SELATAN	14	2,068	0	0	1	1
2	REJANG LEBONG	21	4,638	7	1	0	8
3	BENGKULU UTARA	22	4,341	3	0	3	6
4	KAUR	16	2,059	3	0	2	5
5	SELUMA	22	3,347	0	2	2	4
6	MUKOMUKO	17	3,208	2	1	2	5
7	LEBONG	13	1,683	1	2	0	3
8	KEPAHIANG	14	2,160	2	0	0	2
9	BENGKULU TENGAH	20	1,933	1	0	1	2
10	KOTA BENGKULU	20	5,796	1	0	2	3
JUMLAH PROVINSI		179	31,233	20	6	13	39
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							125

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

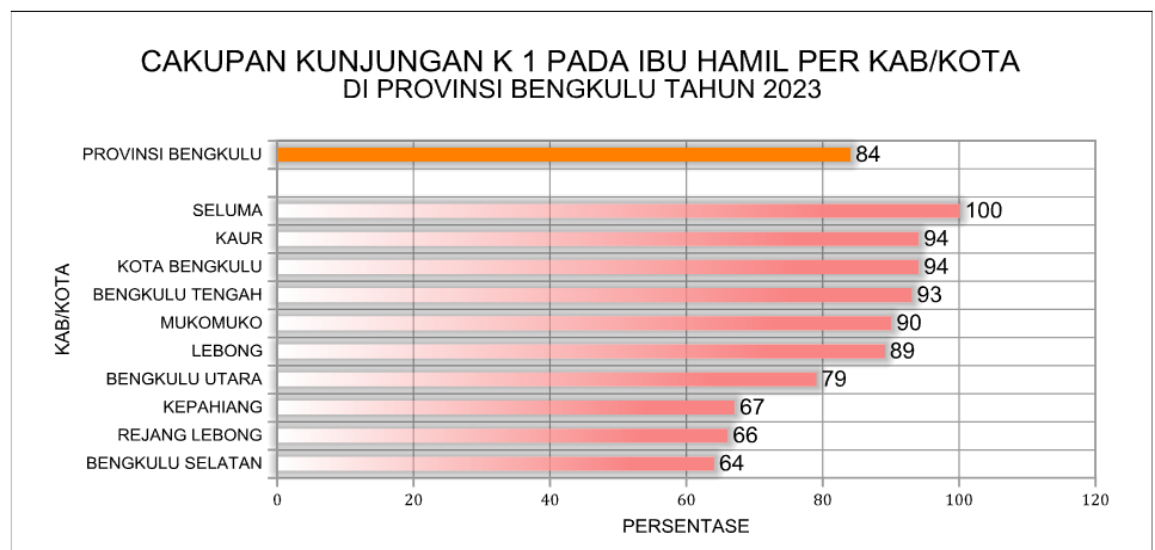


2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (cakupan kunjungan K1 dan K6)

a) Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan Antenatal Pertama (K1)

Cakupan K1 adalah cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal pada **trimester ke-1** oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator akses ini digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat. Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus, serta intervensi umum dan khusus (sesuai risiko yang ditemukan dalam pemeriksaan). Pelayanan antenatal dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta maupun di rumah ibu hamil sesuai standar yang berlaku, persentase kunjungan K 1 pada ibu hamil tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.4



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

selama antenatal ibu hamil harus mendapatkan standar pelayanan Antenatal (ANC) terpadu "10 T" yaitu :

1. Timbang Badan dan Ukur Tinggi Badan
2. Ukur Tekanan Darah
3. Nilai status Gizi (ukur LiLa)
4. (Ukur) Tinggi fundus uteri
5. Tentukan Persentasi Janin dan Denyut Jantung lain
6. Skrining Status Imunisasi TT (dan pemberian Imunisasi TT)
7. Pemberian Tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan)

8. Test Lab sederhana (golongan darah, HB, Glukoprotein Urin) dan (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria)
9. Tata Laksana Kasus
10. Temu wicara (konseling) termasuk P4K serta KB PP

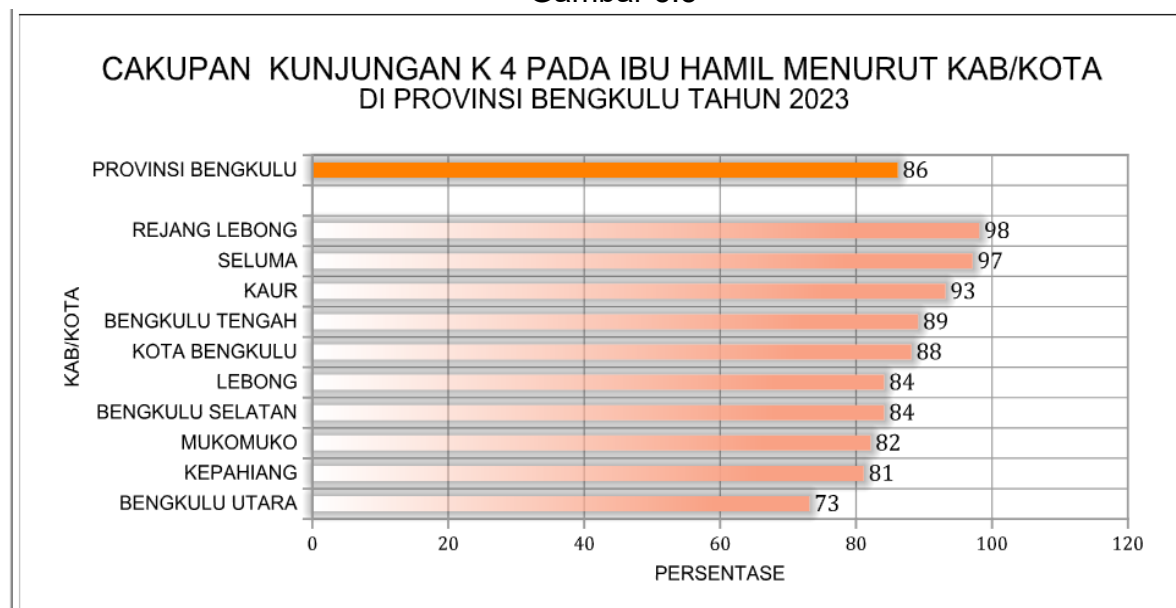
b) Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke empat (K4)

Cakupan K4 adalah cakupan ibu hamil yang sesuai dengan standar, paling sedikit empat kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, 1 kali pada trimester ke 2 dan 2 kali pada trimester ke 3 disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menepati waktu yang ditetapkan), yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Dengan demikian maka secara definisi operasional, pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut.

Indikator ini memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan minimal 4 kali, sesuai dengan ketetapan waktu kunjungan. Disamping itu, indikator ini menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah, Melalui kegiatan ini diharapkan ibu hamil dapat dideteksi secara dini adanya masalah atau gangguan atau kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan, tenaga kesehatan memberikan pelayanan antenatal secara lengkap (10 T) yang terdiri dari: timbang badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur LiLA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrining status imunisasi TT dan bila perlu pemberian imunisasi Td, pemberian tablet besi (90 tablet selama kehamilan), test lab sederhana (Golongan Darah, Hb, Glukoprotein Urin) dan skrining terhadap Hepatitis B, Sifilis, HIV, Malaria, TBC, tata laksana kasus, dan temu wicara/ konseling termasuk P4K serta KB Pasca Persalinan.

Bila dilihat dari grafik di bawah ini, tren cakupan indikator K4 dari kondisi awal Tahun 2019 sebesar 87,49% menjadi 86,45% pada Tahun 2023, belum mencapai target yang diharapkan pada RPJMN sebesar 92%. (*laporan tahunan bidang kesmas tahun 2023*)

Gambar 5.5



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

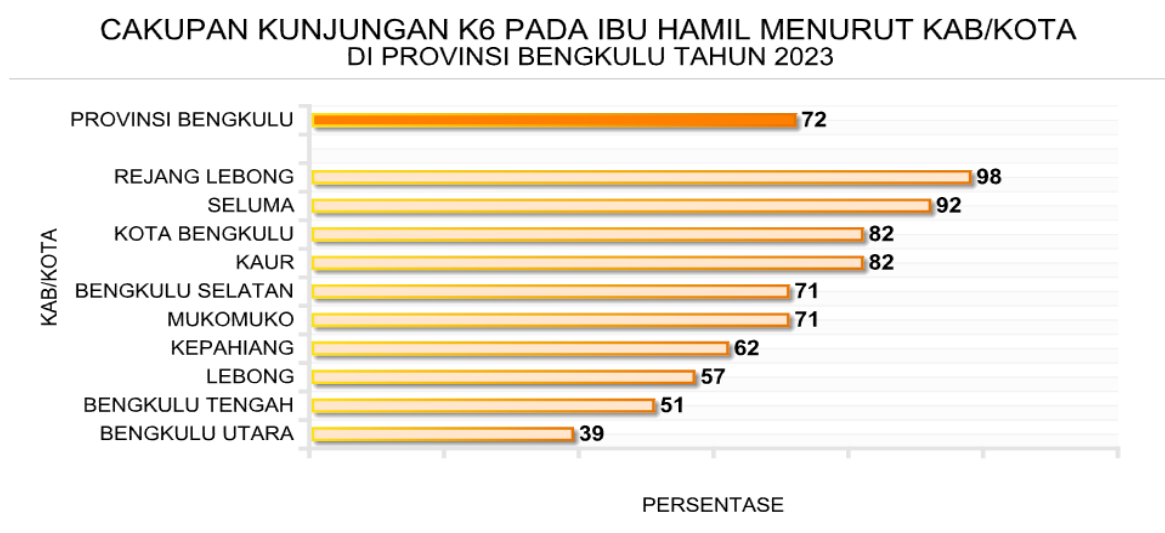
c) Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal ke enam (K6)

Cakupan Ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 6x dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester 1, dua kali pada trimester 2 dan tiga kali pada trimester 3 dengan diperiksa oleh dokter minimal 1x pada trimester 1 dan minimal 1 kali pada trimester ke tiga di suatu wilayah kerja kurun waktu dalam 1 tahun yang sama.

Tahun 2023 adanya revisi Renstra yaitu Persentase Ibu Hamil Yang mendapatkan Pemeriksaan Kehamilan 6 kali (K6). Hal ini dikarenakan permasalahan AKI dan AKB salah satunya akibat tidak terdeteksinya resiko komplikasi maternal sedini mungkin. Selama ini yang menjadi standar pelayanan pada Ibu Hamil adalah Cakupan K4 dimana pemeriksaan ANC minimal oleh Bidan. Sementara kemampuan mendeteksi resiko komplikasi/skrining kehamilan oleh Dokter Umum Puskesmas terlatih ANC dan USG obstetri terbatas atau Dokter Spesialis Obstetri Ginekology. Berdasarkan laporan Kabupaten/Kota, Tahun 2023 seluruh Puskesmas di Provinsi Bengkulu telah memiliki USG 2D, tetapi belum seluruh Dokter Puskesmas terlatih USG obstetri terbatas.

Evaluasi Indikator Renstra Tahun 2023 untuk Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan 6 kali (K6) menurut Kabupaten/Kota terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.6



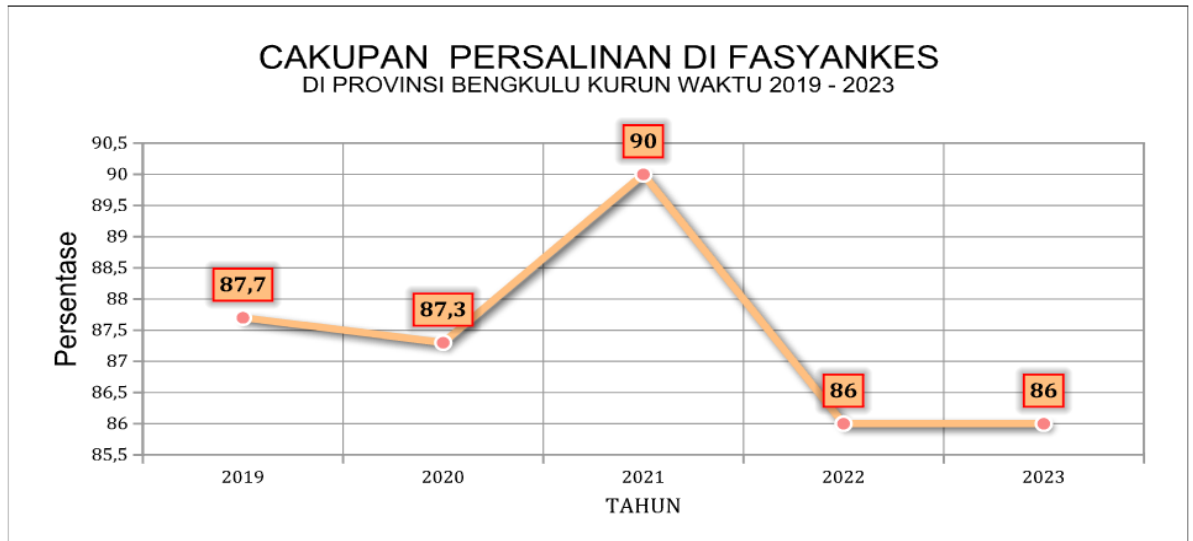
Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

3. Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan

Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) masih menjadi Indikator kesmas pada RPJMN 2020 – 2024. Artinya untuk mencapai Indikator ini menjadi Tanggung Jawab Semua Program yang ada di Bidang Kesmas. Bagaimana dapat mendorong dan mengarahkan semua sasaran Kesga dapat bersalin di fasilitas Pelayanan kesehatan. Pencapaian indikator ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir, dalam kerangka penurunan AKI dan AKB. Apabila setiap ibu bersalin di fasilitas kesehatan, diharapkan ketika terjadi komplikasi dan atau kegawatdaruratan maternal neonatal dapat segera ditangani oleh tim yang kompeten.

Evaluasi Indikator RPJMN 2020-2024 untuk Indikator Cakupan Persalinan di Fasyankes dapat Provinsi Bengkulu, dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.7



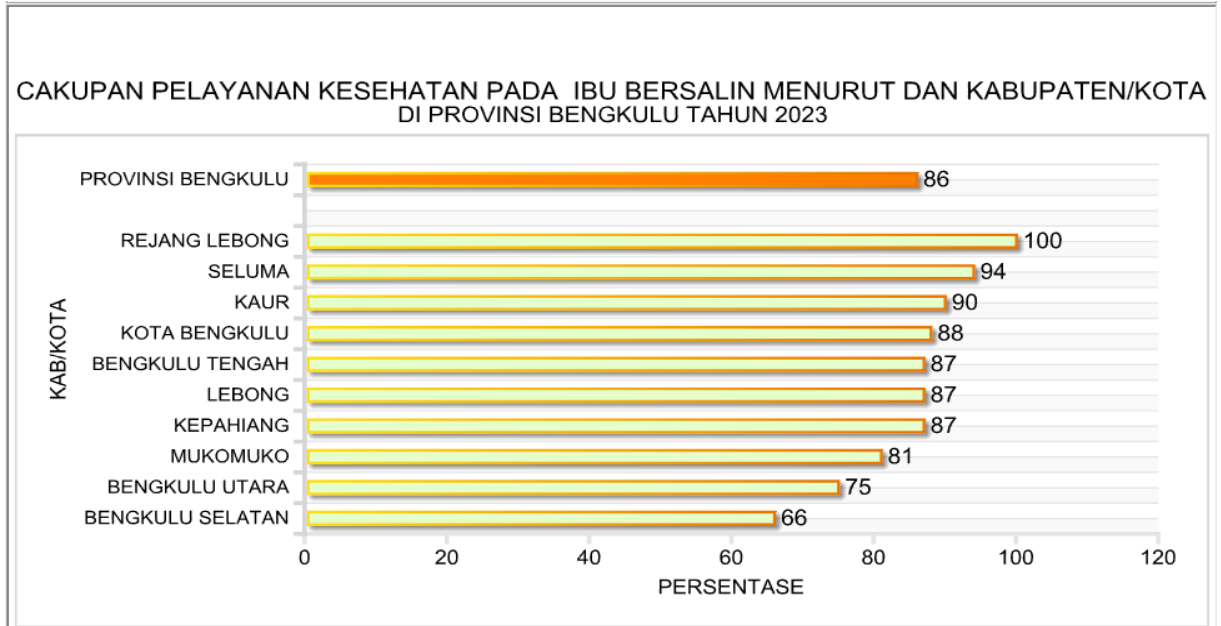
Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Dari grafik di atas, berdasarkan sumber data Komdat Kesmas Tahun 2023, cakupan indikator Persalinan di Fasyankes (PF) sebesar 86%. Dari baseline Tahun 2019 sebesar 87,7%. Artinya pada Tahun 2023 ada sebanyak 31.287 ibu melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan dari sasaran 36.565 (Sasaran Pusdatin Tahun 2023).

Bila dilihat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2023, masih adanya kesenjangan cakupan antar Kabupaten untuk pencapaian cakupan persalinan di fasilitas kesehatan (PF), dimana delapan Kabupaten/Kota yang cakupannya belum mencapai target. Artinya belum semua ibu hamil bersalin di fasyankes dan kendala penghitungan menggunakan sasaran Pusdatin. Capaian tertinggi untuk indikator PF di Kabupaten Rejang Lebong sebesar 99,72%.

Gambaran cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan menurut Kabupaten/Kota dapat terlihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5.8



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

4. Cakupan Pelayanan Nifas

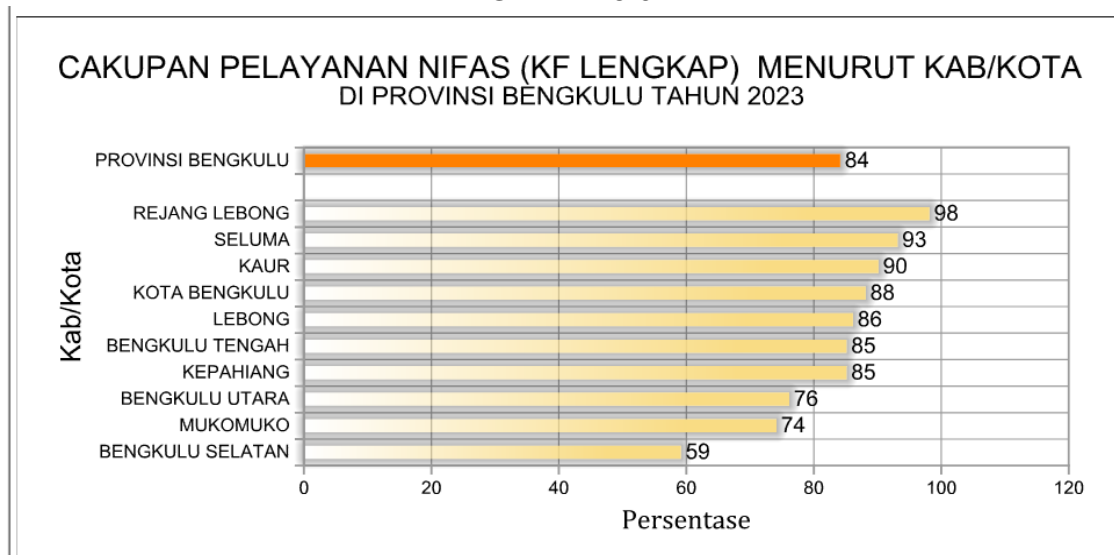
Pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu:

- Kunjungan nifas pertama (KF1) pada masa 6 jam sampai dengan 48 Jam setelah persalinan
- Kunjungan nifas ke dua (KF2) dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (3-28 hari)
- Kunjungan nifas ketiga (KF3) dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (29-42 hari)

Standar pelayanan nifas yang harus diberikan adalah :

- Pemeriksaan vital sign pasien
- Pemeriksaan fundus uteri
- Pemeriksaan lochea dan pengeluaran pervaginam lainnya
- Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama.

Gambar 5.9

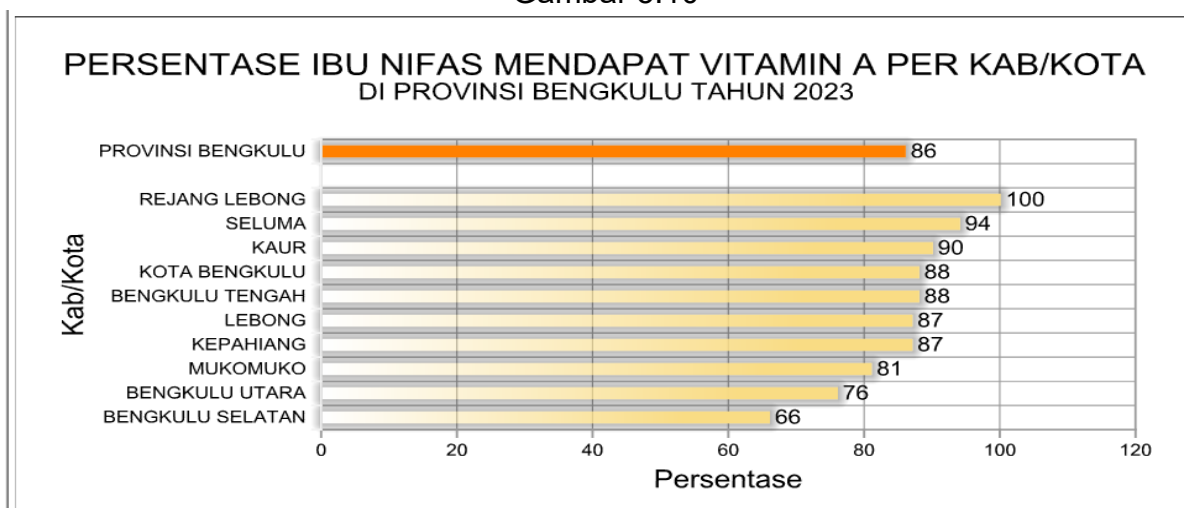


Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

5. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setelah melahirkan dan setelah 24 jam pemberian vitamin A pertama adalah salah satu pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan, persentase ibu nifas mendapat Vitamin A dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.10



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

6. Cakupan Imunisasi TD Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur.

Cakupan jumlah dan persentase WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Pemberian imunisasi Td

WUS dan Bumil melalui screening status T terlebih dahulu. Hal ini diperlukan untuk melihat status pasien sudah T berapa. Apabila sudah status T5 atau TT *long life* tidak perlu diberikan lagi. Begitu juga apabila belum mencapai T5 harus diberikan Td kekurangannya. Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil di Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

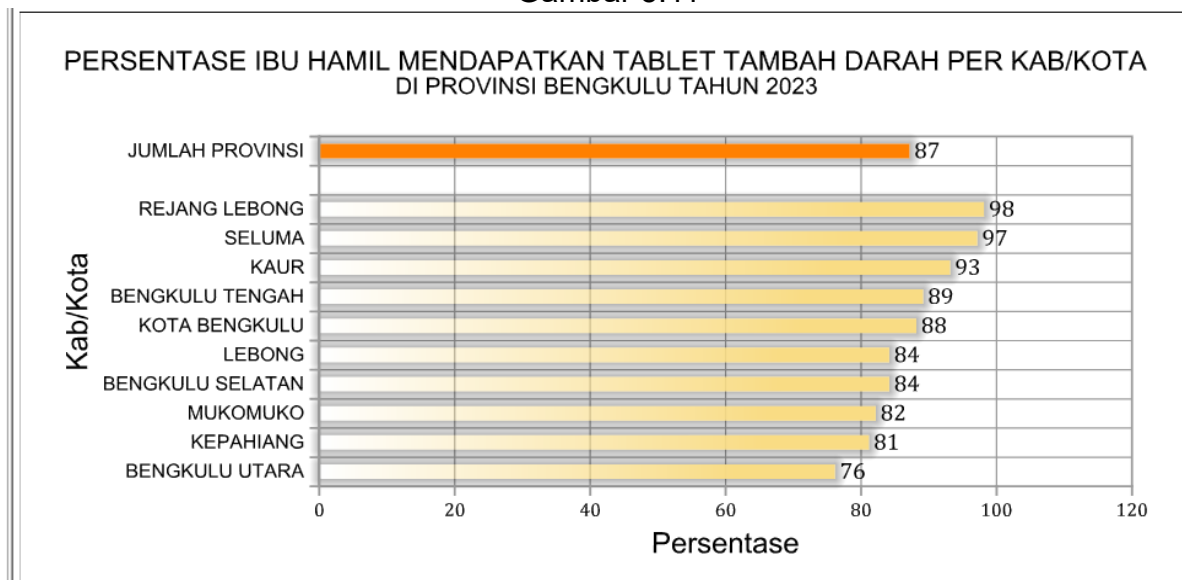
NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	0	0.0	223	6.8	292	8.9	345	10.6	200	6.1	1,060	32.4
2	REJANG LEBONG	21	4,923	115	2.3	132	2.7	797	16.2	1,405	28.5	2,775	56.4	5,109	103.8
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	106	1.8	174	2.9	271	4.5	468	7.8	1,800	30.0	2,713	45.2
4	KAUR	16	2,412	602	25.0	611	25.3	488	20.2	499	20.7	348	14.4	1,946	80.7
5	SELUMA	22	3,754	43	1.1	164	4.4	644	17.2	1,377	36.7	1,567	41.7	3,752	99.9
6	MUKOMUKO	17	4,135	603	14.6	987	23.9	790	19.1	603	14.6	548	13.3	2,928	70.8
7	LEBONG	13	2,023	72	3.6	312	15.4	274	13.5	308	15.2	266	13.1	1,160	57.3
8	KEPAHIANG	14	2,614	0	0.0	9	0.3	84	3.2	116	4.4	1,315	50.3	1,524	58.3
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	77	3.3	61	2.6	39	1.7	39	1.7	25	1.1	164	7.1
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	0	0.0	0	0.0	3,695	53.8	1,420	20.7	1,371	20.0	6,486	94.4
JUMLAH PROVINSI			38,306	1,618	4.2	2,673	7.0	7,374	19.3	6,580	17.2	10,215	26.7	26,842	70.1

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

7. Persentase ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

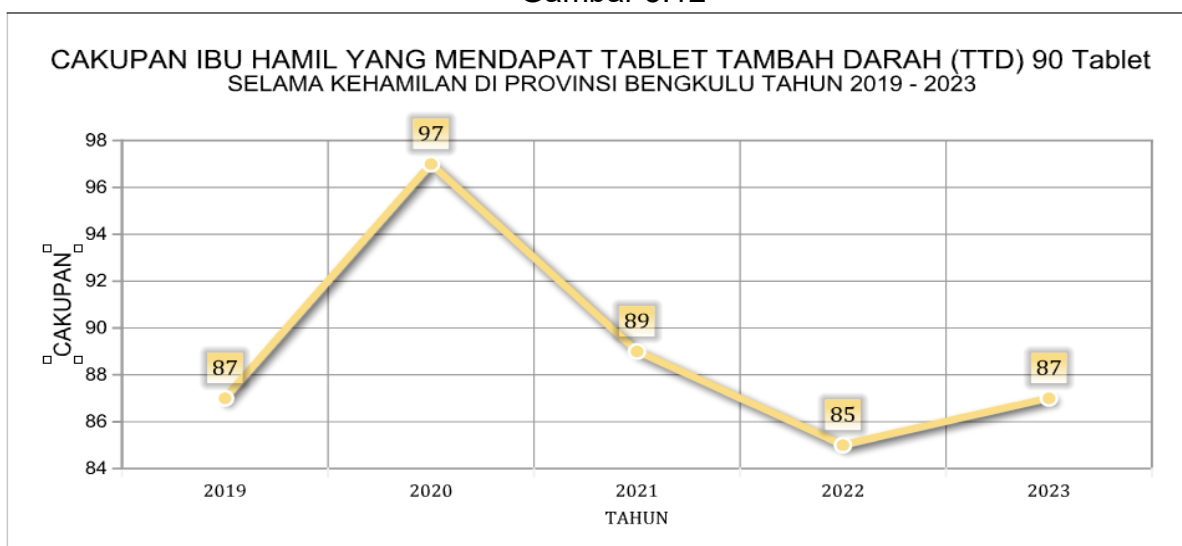
Persentase ibu hamil yang mendapat TTD di provinsi Bengkulu sedikit diatas target yaitu 87% dari target 80%. Semua kabupaten/kota sudah cukup baik pencapaiannya. Cakupan terendah ada di kabupaten Bengkulu Utara sebesar 76%. Banyak faktor yang menyebabkan capaian TTD bisa tercapai seperti ketersediaan TTD di kabupaten/kota sehingga jika puskesmas mengalami kekurangan segera dapat ditutupi dengan dropping dari dinas kesehatan kabupaten/ kota. Hal ini karena program TTD ini sudah berlangsung cukup lama. Apabila kekurangan dapat segera meminta buffer stok di provinsi. Tidak kalah penting dalam keberhasilan capaian ini adalah sinergi antara program kesga dalam pencatatan ibu hamil TW 3 dan pencatatan program gizi dalam 90 tablet TTD. Untuk kedepan diharapkan program kesga dan gizi dapat terus beriringan karena sasaran programnya adalah sama yaitu ibu hamil. Ibu nifas dan balita. Tujuan akhirnya adalah kesehatan ibu dan anak. (lihat tabel 28).

Gambar 5.11



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Gambar 5.12



Sumber : Laporan Tahunan Seksi Kesga & Gizi 2023

8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Adalah Cakupan Ibu dengan Komplikasi Kebidanan di Suatu Wilayah Kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai dengan Standar oleh nakes kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. *Penanganan Definitif* adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan diperkirakan 20% sasaran Ibu hamil mengalami komplikasi maternal. Pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu jumlah perkiraan kasus komplikasi kebidanan sebanyak 7,662 dan ditangani sebanyak 4.365 (57%). (Lihat table 32).

9. Pesentase Peserta KB Aktif

KB Aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Pada Tahun 2023, jumlah peserta KB aktif di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 290.704 dengan jenis alat kontrasepsi sebagai berikut:

Tabel 5.2

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DI PROVINSI BENGKLULU TAHUN 2023

NO	JENIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	SUNTIK	163.576	56,3
2	PIL	52.326	18,0
3	IMPLAN	39.840	13,7
4	KONDOM	16.590	5,7
5	AKDR	11.941	4,1
6	MOW	5.299	1,8
7	MOP	1.132	0,4
8	MAL	900	0,3
JUMLAH		290.704	100

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2023

10. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan, sedangkan KB Pasca Keguguran merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah mengalami keguguran. Tahun 2022, jumlah peserta KB pasca persalinan di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 19.527 dengan jenis alat kontrasepsi sebagai berikut

Tabel 5.3

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DI PROVINSI BENGKLULU TAHUN 2023

NO	JENIS	JUMLAH	PERSENTASE
1	SUNTIK	17.229	73,0
2	PIL	2.747	11,6
3	IMPLAN	1.806	7,7
4	KONDOM	1.073	4,5
5	AKDR	476	2,0
6	MOW	179	0,8
7	MAL	79	0,3
8	MOP	4	0,0
JUMLAH		23.589	100

Sumber: Seksi Kesga & Gizi 2023

5.2 KESEHATAN ANAK

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 KH (yang dilaporkan)

Kematian Neonatal (AKN) adalah Kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri, sedangkan angka kematian neonatal adalah jumlah bayi yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 KH pada tahun yang sama, Berdasarkan laporan Program Kesehatan Keluarga dan gizi jumlah bayi lahir hidup adalah sebesar 31.233 dan jumlah kematian neonatal sebanyak 263, sehingga Angka Kematian Neonatal di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 8,4 per 1.000 KH, artinya dalam 1000 kelahiran ada 8 bayi usia sampai 28 hari yang mati. Secara rinci lihat Lampiran (tabel 34).

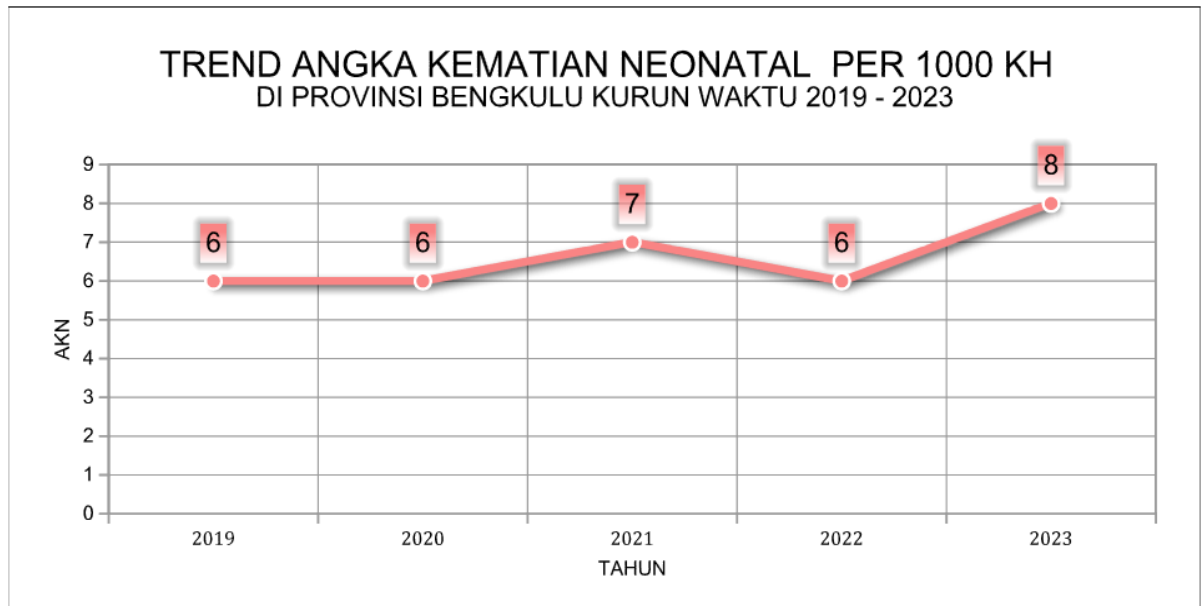
Tabel 5.4
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN	ANGKA KEMATIAN PER 1000 KH
1	BENGKULU SELATAN	6	3
2	REJANG LEBONG	23	5
3	BENGKULU UTARA	66	15
4	KAUR	9	4
5	SELUMA	20	6
6	MUKOMUKO	24	7
7	LEBONG	24	14
8	KEPAHIANG	14	6
9	BENGKULU TENGAH	16	8
10	KOTA BENGKULU	61	11
JUMLAH PROVINSI		263	8

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat angka kematian tertinggi terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara dan yang terendah terdapat di Bengkulu Selatan.

Gambar 5.13



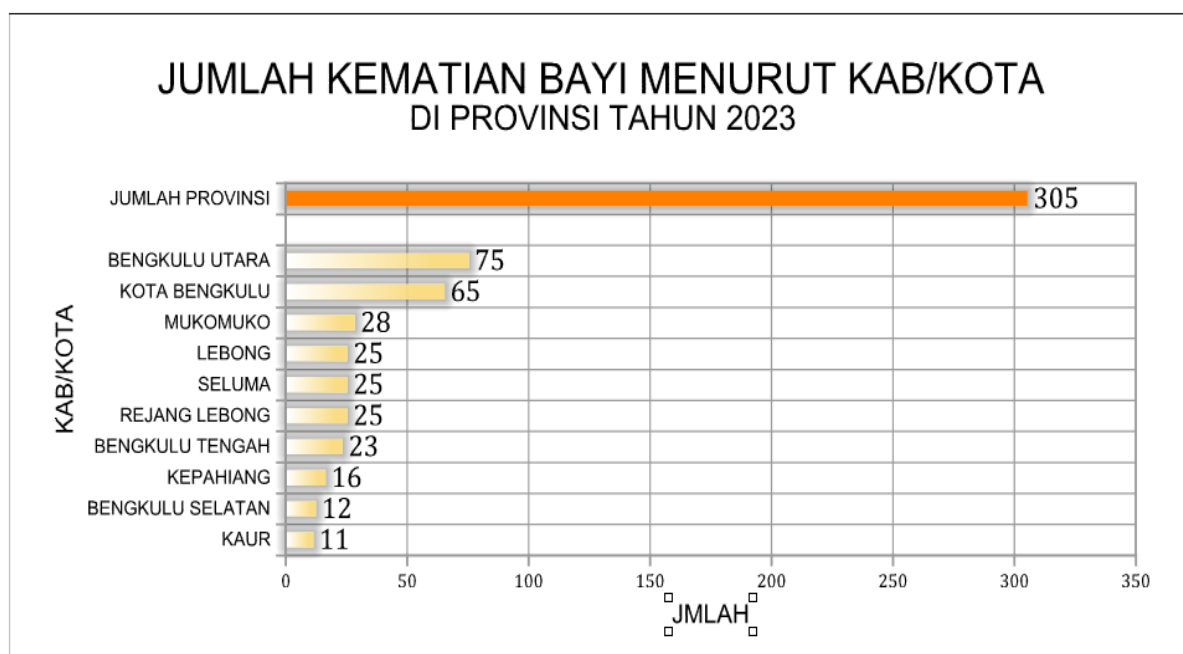
Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

2. Jumlah dan Angka Kematian Bayi dan Balita per 1000 KH (yang dilaporkan)

a) Bayi

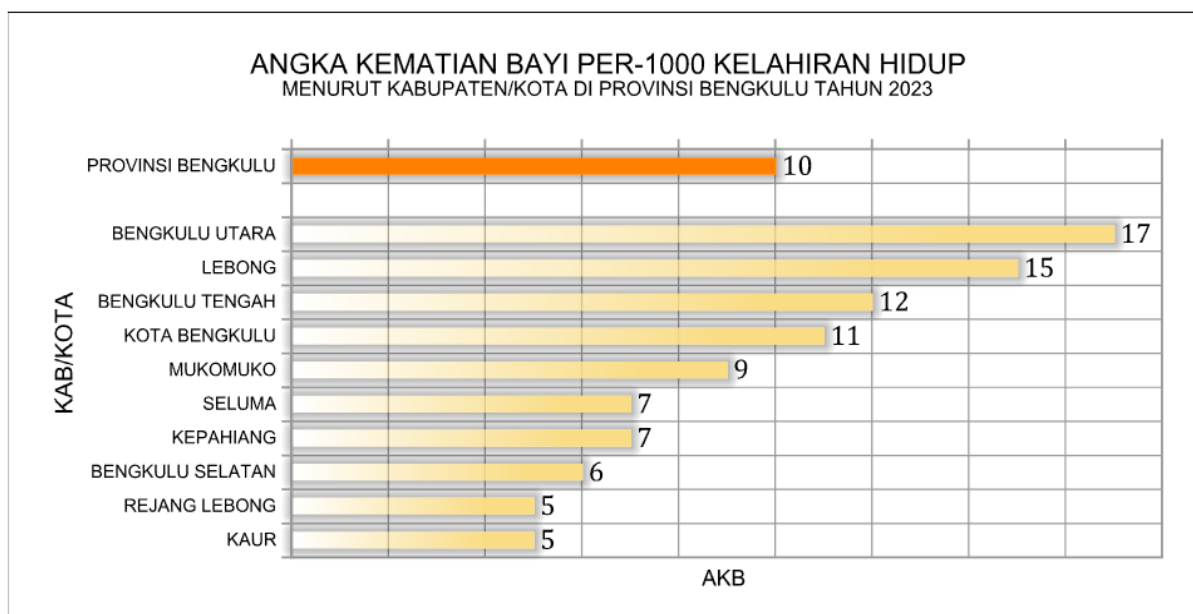
Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu jumlah bayi lahir hidup sebanyak 31.233 orang, dengan jumlah kematian bayi 305 orang. Angka Kematian Bayi per 1.000 KH di Provinsi Bengkulu ada sedikit mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 sebesar 8 per 1000 KH, dan pada tahun 2023 naik menjadi 10 per 1000 KH. belum sesuai dengan target yang ditetapkan Renstrada yaitu 8 per 1000 KH. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, angka kematian bayi laki-laki lebih besar dibanding perempuan, yaitu 10 per 1000 KH sedangkan bayi perempuan sebesar 9 per 1000 KH, jumlah dan angka kematian bayi dapat dilihat pada (*lampiran tabel 34*).

Gambar 5.14



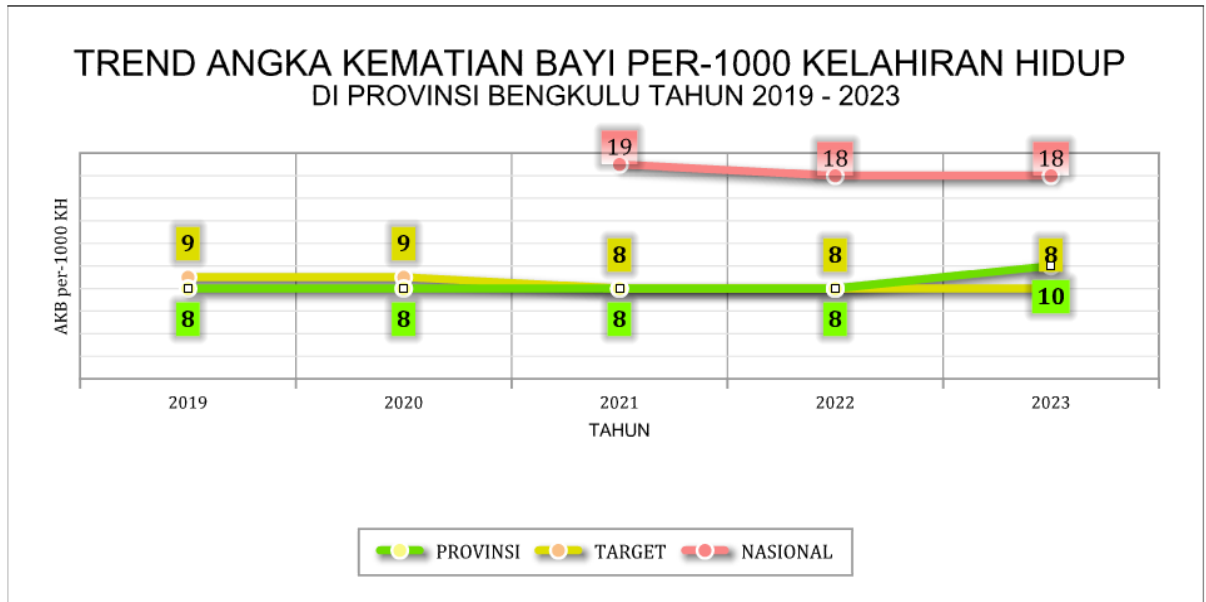
Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Gambar 5.15



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Gambar 5.16

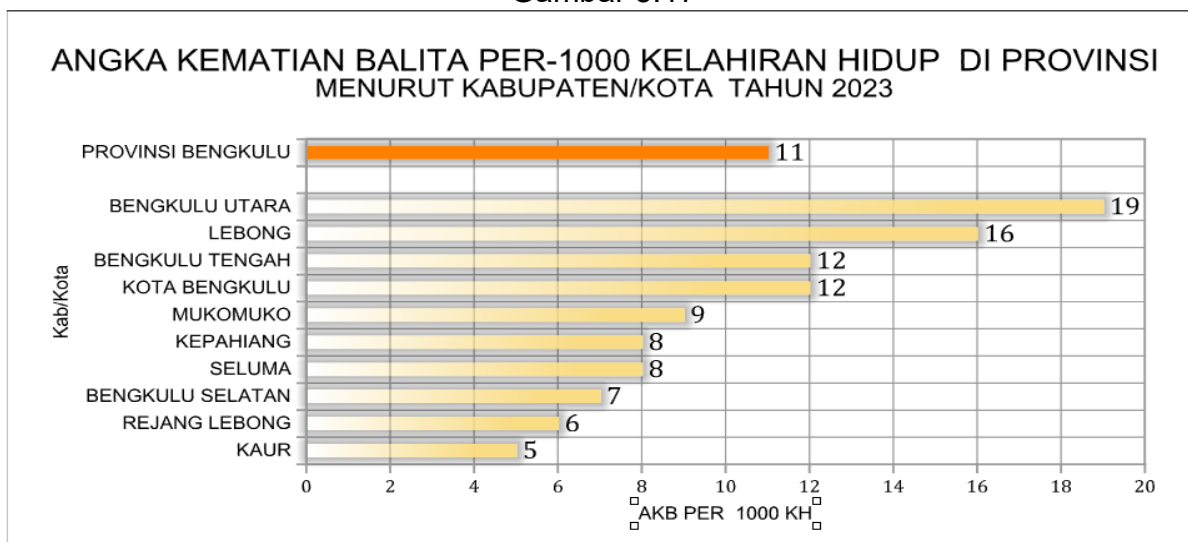


Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023 (SDKI 2017)

b) Balita

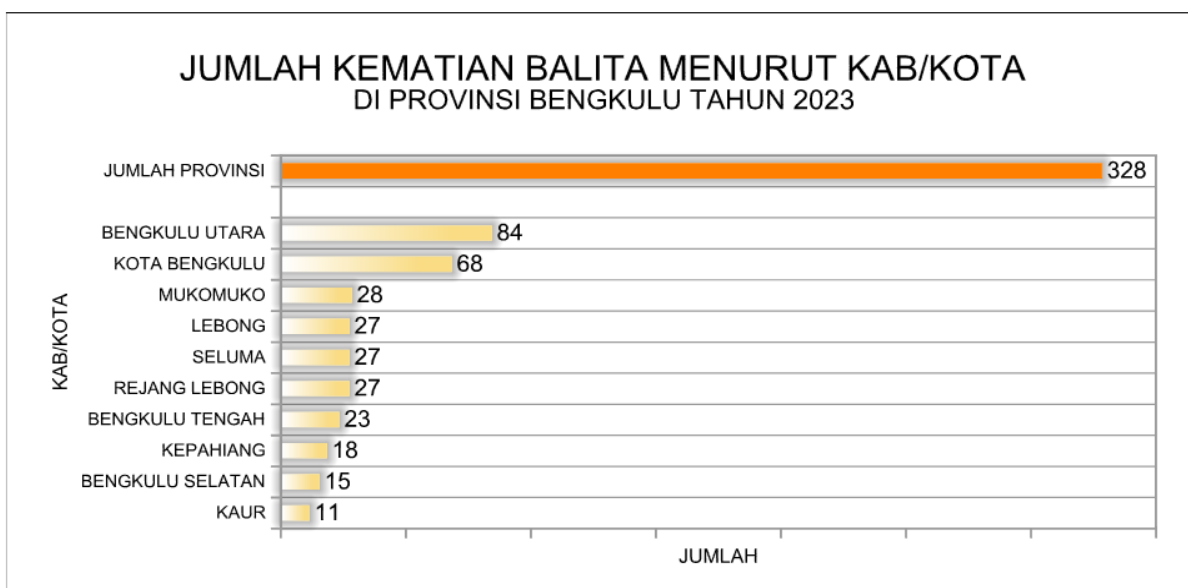
Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Secara keseluruhan jumlah kematian balita di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 328 balita mati dari 114.243 jumlah sasaran Balita yang ada. Angka Kematian Balita di Provinsi Bengkulu Tahun 2023 adalah 11 per 1000 KH. Angka Kematian Balita tertinggi terdapat di kabupaten Bengkulu Utara yaitu sebesar 19 per 1000 KH sedangkan yang terendah ada di Kaur yaitu 5 per 1000 KH. Sebagian besar penyebab kematian balita adalah disebabkan penyakit Lain-lain 14 orang, Diare 3, Kongenital Jantung dan Kongenital masing-masing 3 orang dan Pneumonia 2 orang. Gambaran Jumlah dan Angka Kematian Balita di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.17



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Gambar 5.18



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Secara lengkap jumlah dan angka kematian Balita dapat dilihat pada (lampiran tabel 34).

3. Penangan Komplikasi Pada Neonatal

Penangan komplikasi pada neonatal adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 jumlah komplikasi neonatal di Provinsi Bengkulu sebanyak 1.326 (28%) dari 4.685

perkiraan neonatal yang terdiri dari 2.442 laki-laki dan 2.243 perempuan. secara lengkap penanganan neonatal dapat dilihat pada (*lampiran tabel 33*).

Tabel 5.5
JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI PADA NEONATAL
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PERKIRAAN NEONATAL	JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL	%
1	BENGKULU SELATAN	310	95	31
2	REJANG LEBONG	696	63	9
3	BENGKULU UTARA	651	412	63
4	KAUR	309	9	3
5	SELUMA	502	203	40
6	MUKOMUKO	481	93	19
7	LEBONG	252	105	42
8	KEPAHIANG	324	150	46
9	BENGKULU TENGAH	290	82	28
10	KOTA BENGKULU	869	114	13
JUMLAH PROVINSI		4.685	1.326	28

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

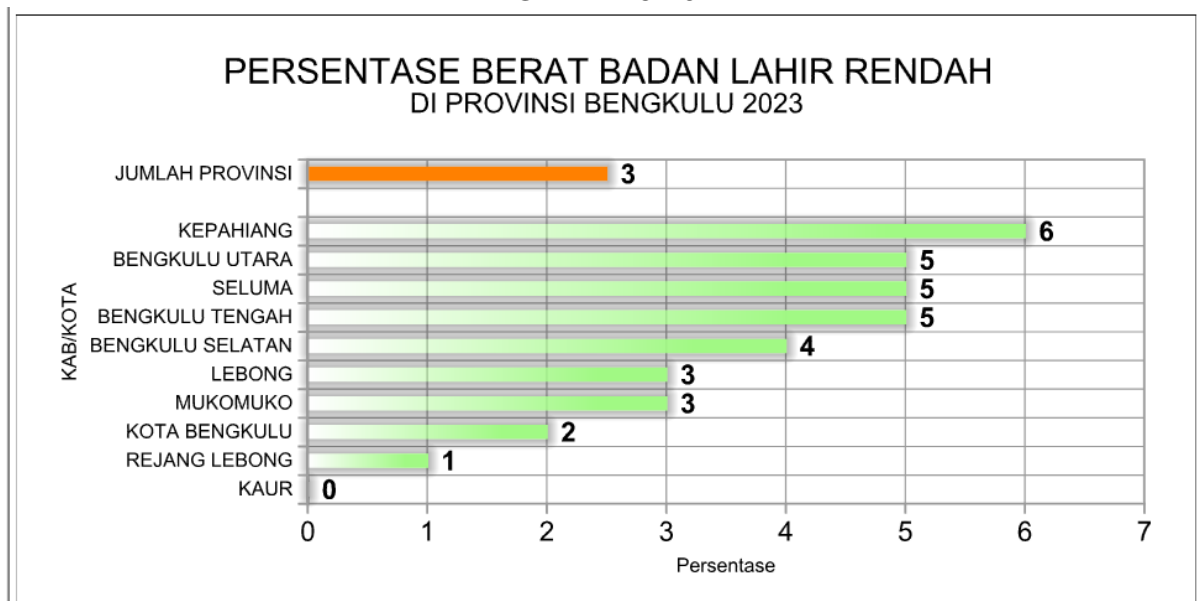
4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *intra uterine growth retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 31.233 Bayi lahir Hidup, ditimbang sebanyak 30.499 bayi, dengan BBLR sebanyak 961 bayi (3%). Untuk penanganan bayi dengan BBLR meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi dan penanganan masalah pada BBLR yang diberikan di sarana pelayanan kesehatan maupun pelayanan melalui kunjungan rumah oleh tenaga yang berkompetensi.

Kunjungan bayi dan cakupan BBLR selengkapnya dapat dilihat pada (*lampiran tabel 37*).

Gambar 5.19



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

- KN 1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
- KN Lengkap adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Tabel 5.6
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KN 1	%	KN LENGKAP	%
1	BENGKULU SELATAN	2,068	2,068	100	2,004	97
2	REJANG LEBONG	4,638	4,475	96	4,555	98
3	BENGKULU UTARA	4,341	4,338	100	4,272	98
4	KAUR	2,059	2,043	99	2,044	99
5	SELUMA	3,347	3,347	100	3,323	99
6	MUKOMUKO	3,208	3,208	100	2,911	91
7	LEBONG	1,683	1,630	97	1,576	94
8	KEPAHIANG	2,160	2,157	100	2,017	93
9	BENGKULU TENGAH	1,933	1,933	100	1,907	99
10	KOTA BENGKULU	5,796	5,796	100	5,460	94
JUMLAH PROVINSI		31,233	30,995	99	30,069	96

6. Persentase Bayi diberi Asi Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI sedini dan sebanyak mungkin sejak bayi dilahirkan hingga bayi berusia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain, bahkan air putih sekalipun. Dengan kata lain, ASI eksklusif berarti hanya ASI sebagai makanan satu-satunya, tanpa tambahan apapun. Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan di Provinsi Bengkulu tahun 2023 sebanyak 7,004 (57%) dari 12,534 bayi < 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7
JUMLAH DAN PERSENTASE BAYI USIA < 6 BULAN DIBERI ASI EKSKLUSIF
BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	1,497	1,159	77
2	REJANG LEBONG	1,702	820	48
3	BENGKULU UTARA	1,780	1,049	59
4	KAUR	922	153	17
5	SELUMA	1,022	492	48
6	MUKOMUKO	1,008	297	29
7	LEBONG	755	373	49
8	KEPAHIANG	1,049	764	73
9	BENGKULU TENGAH	1,313	1,045	80
10	KOTA BENGKULU	1,306	852	65
JUMLAH PROVINSI		12,354	7,004	57

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023



7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari - 2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Di Provinsi Bengkulu pelayanan kesehatan bayi diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 5.8
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI	PELAYANAN KESEHATAN BAYI	PERSENTASE
1	BENGKULU SELATAN	2,796	1,999	71
2	REJANG LEBONG	4,241	3,533	83
3	BENGKULU UTARA	5,243	5,243	100
4	KAUR	2,064	1,739	84
5	SELUMA	3,144	3,288	105
6	MUKOMUKO	3,507	3,241	92
7	LEBONG	1,655	1,454	88
8	KEPAHIANG	2,247	1,919	85
9	BENGKULU TENGAH	1,971	1,941	98
10	KOTA BENGKULU	6,316	5,331	84
JUMLAH PROVINSI		33,184	29,688	89

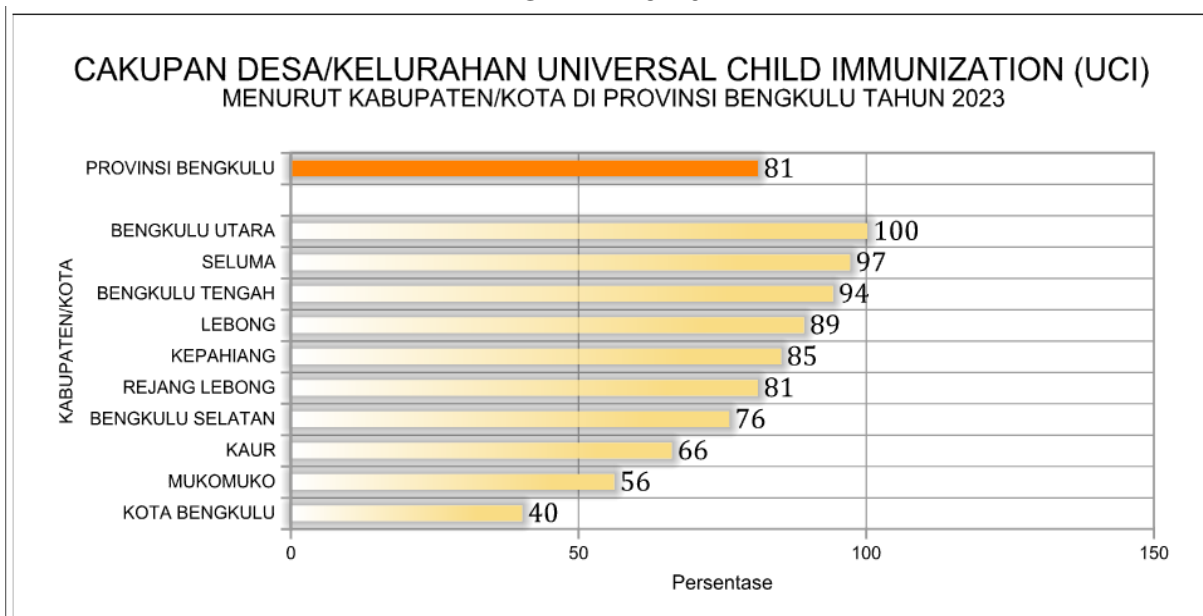
Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

8. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah Desa/Kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu terdapat 1.513 desa/kelurahan, dimana 1.272 (81%) desa termasuk dalam desa/kelurahan UCI.

Dari laporan yang masuk cakupan desa/kelurahan UCI tertinggi adalah Kabupaten Bengkulu Utara yaitu mencapai (100,%) dan yang terendah adalah Kota Bengkulu yaitu sebesar (40%), Rincian persentase desa/kelurahan UCI per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 dapat kita lihat pada gambar berikut:

Gambar 5.20



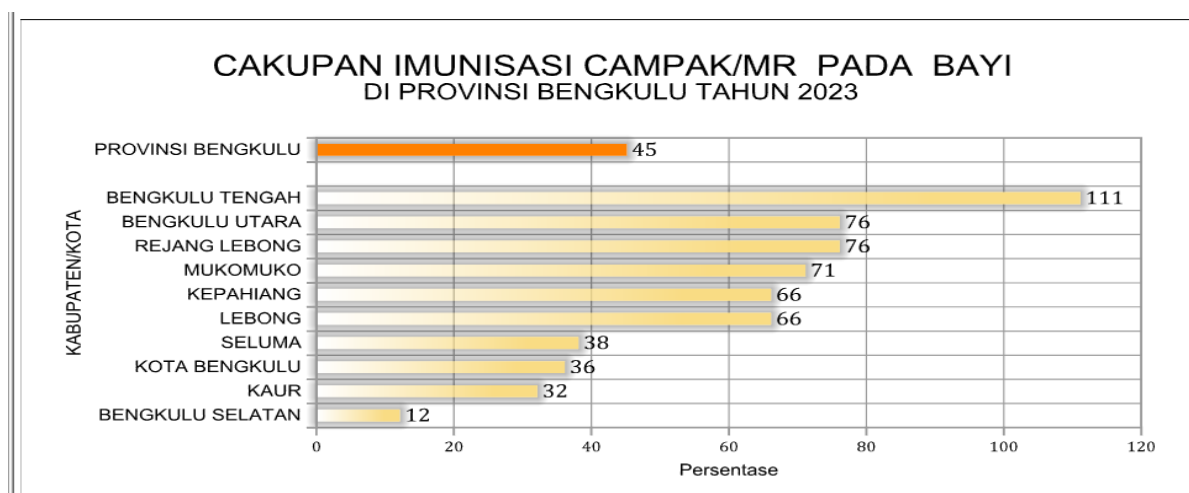
Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

9. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Imunisasi campak diberikan untuk mencegah penyakit campak yang dapat menyebabkan radang paru berat (pneumonia), diare atau menyerang otak. Sedangkan Imunisasi MR diberikan untuk mencegah penyakit campak sekaligus Rubella. Campak dan Rubella adalah penyakit infeksi menular melalui saluran napas yang disebabkan oleh virus, **Penyebab Rubella** Rubella disebabkan oleh infeksi virus yang menular dari satu orang ke orang lain.

Seseorang bisa terinfeksi rubella ketika menghirup percikan air liur yang dikeluarkan penderita saat batuk atau bersin. Kontak langsung dengan benda yang terkontaminasi air liur penderita juga memungkinkan seseorang mengalami rubella. Selain melalui beberapa cara di atas, virus rubella juga dapat menular dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya, melalui aliran darah. (dr.Tjin Willy), di Provinsi Bengkulu cakupan imunisasi campak/MR secara rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 43, dan gambar berikut:

Gambar 5.21



Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

10. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Capaian indikator Bayi 6-11 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Provinsi Bengkulu 2023 sebesar 93%. Dan Capaian indikator Anak Balita 12-59 bulan mendapat kapsul Vitamin A di Provinsi Bengkulu juga sebesar 91%. Secara keseluruhan capaian indikator bayi 6-11 dan Anak Balita di Provinsi Bengkulu tahun 2023 sudah cukup baik.

Tabel 5.9

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			S	%		S	%
1	BENGKULU SELATAN	1,720	1,635	95	8,163	7,863	96
2	REJANG LEBONG	3,281	3,056	93	10,903	10,396	95
3	BENGKULU UTARA	4,923	4,869	99	17,166	16,450	96
4	KAUR	1,557	1,353	87	6,339	4,380	69
5	SELUMA	2,263	2,168	96	11,047	10,207	92
6	MUKOMUKO	2,796	2,520	90	10,195	9,231	91
7	LEBONG	1,887	1,850	98	4,555	4,263	94
8	KEPAHIANG	2,168	1,938	89	6,919	5,923	86
9	BENGKULU TENGAH	1,696	1,670	98	6,942	6,722	97
10	KOTA BENGKULU	2,665	2,226	84	9,884	8,054	81
JUMLAH PROVINSI		24,956	23,285	93	92,113	83,489	91

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

11. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah, pelayanan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar yang meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah sasaran balita 0 – 59 bulan

sebanyak 114.243 orang dan balita 12 – 59 sebanyak 92.113, yang dapat pelayanan kesehatan sebanyak 129.180 orang (98%), dengan rincian balita dilayani Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) 71.355 orang (77%) dan balita dilayani Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) 57.825 orang (37%) cakupan pelayanan kesehatan balita selengkapnya dapat dilihat pada tabel 46.

Tabel 5.10
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
DI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA0-59)	SASARAN BALITA (USIA12-59)	BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	10,116	8,163	4,249	52	565	6
2	REJANG LEBONG	13,257	10,903	9,807	90	4,526	34
3	BENGKULU UTARA	21,836	17,166	16,147	94	8,049	37
4	KAUR	7,139	6,339	5,163	81	225	3
5	SELUMA	13,129	11,047	4,685	42	3,473	26
6	MUKOMUKO	12,824	10,195	4,531	44	4,541	35
7	LEBONG	6,263	4,555	4,691	103	1,970	31
8	KEPAHIANG	9,290	6,919	6,825	99	4,284	46
9	BENGKULU TENGAH	8,433	6,942	4,592	66	2,217	26
10	KOTA BENGKULU	11,956	9,884	9,884	100	11,956	100
JUMLAH PROVINSI		114,243	92,113	70,574	77	41,806	37

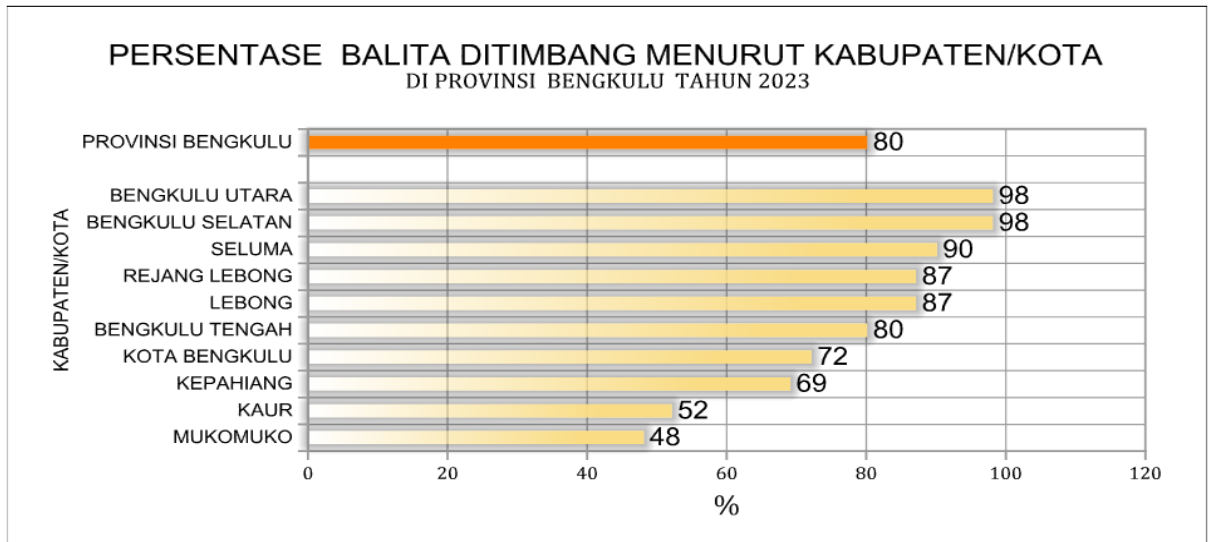
Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat/Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

12. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan merupakan langkah awal dalam kegiatan utama program perbaikan gizi anak. Hal ini sebagai upaya masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Persentase balita yang naik timbangannya dibandingkan dengan jumlah balita yang ditimbang dapat menggambarkan keberhasilan dalam memberikan penyuluhan gizi kepada masyarakat. Ini juga merupakan tanda orangtua dapat memberikan makanan cukup gizi kepada anak-anaknya.

Anak bisa dikatakan sehat jika seiring bertambahnya umur maka akan bertambah pula berat badannya. Selain itu persentase balita yang naik timbangannya dapat menggambarkan tingkat kesehatan balita di wilayah tersebut. Beberapa hal bisa berpengaruh misalnya pengetahuan keluarga tentang kebutuhan gizi balita, penyuluhan gizi masyarakat dan ketersediaan pangan di tingkat keluarga. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 jumlah anak 0-59 bulan (S) sebanyak 114.243 orang, dengan rincian laki-laki 60.769 dan perempuan 53.474 orang, yang ditimbang (D) sebanyak 91.881 orang (79%), dengan rincian laki-laki 49.450 (81%) dan perempuan 42.431 (79%). Secara rinci persentase balita ditimbang dapat dilihat pada lampiran tabel 47.

Gambar 5.22



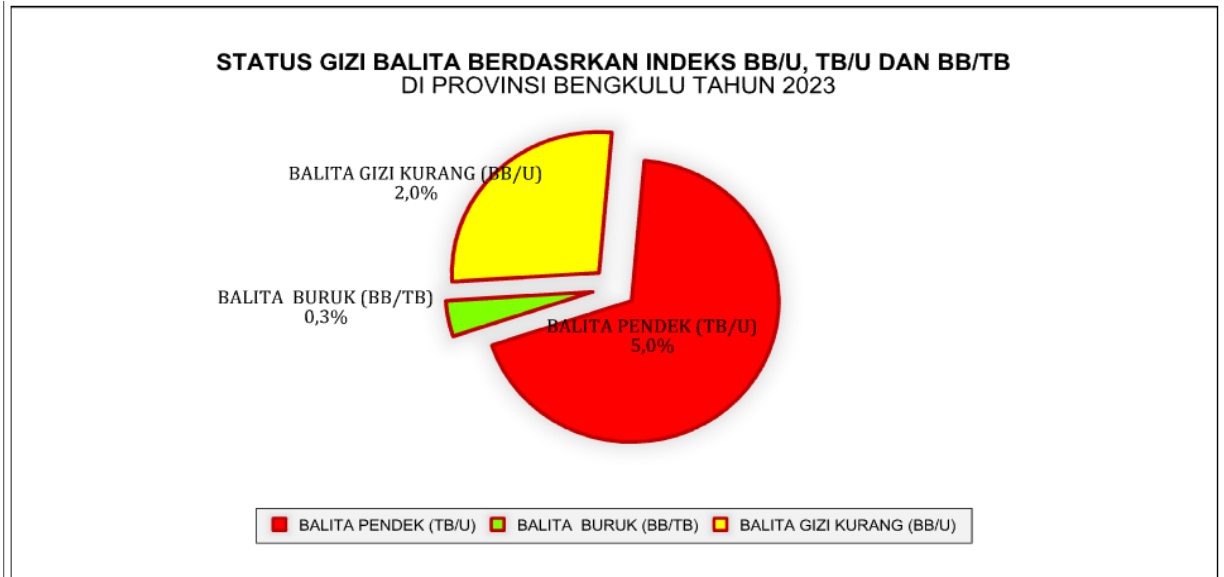
Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2022

13. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Pengukuran status gizi didasarkan atas Standar World Health Organization (WHO, 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB)

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Dari e-PPGBM tahun 2023 seksi Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2023 menyatakan bahwa persentase gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan di Provinsi Bengkulu adalah 2%, sedangkan persentase balita pendek adalah 5%. Dan kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Persentase balita dengan gizi buruk di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 adalah 0,3%. Status Gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB dapat dilihat pada tabel 48 dan grafik dibawah ini.

Gambar 5.23



Sumber : Seksi Kesga & Gizi 2023

Pada gambar diatas dari data rutin seksi Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2023 menunjukkan Persentase tertinggi adalah balita gizi pendek (**Stunting**) yaitu 5%.

14. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/Mts, dan 10 SMA/MA

Penjaringan Kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 (tingkat sekolah dasar), kelas 7 (tingkat Sekolah Menengah Pertama) dan Kelas 10 (Sekolah Menengah Umum) di seluruh sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Bengkulu. Kegiatan penjaringan untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagaimana yang amanahkan dalam Permenkes RI Nomor: 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 2 ayat 2 poin e) Setiap anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan sesuai Standar. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Provinsi Bengkulu dapat dilihat pada lampiran tabel 49.

Tabel 5.11
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS 1 - KELAS 10
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	BENGKULU SELATAN	2,945	2,945	100	2,935	2,935	100	2,981	2,981	100
2	REJANG LEBONG	6,528	6,528	100	4,322	4,322	100	4,184	4,184	100
3	BENGKULU UTARA	6,013	5,571	93	4,387	4,281	98	3,635	3,538	97
4	KAUR	14,120	14,120	100	11,785	11,785	100	10,491	10,491	100
5	SELUMA	3,781	3,778	100	3,099	3,099	100	2,720	2,692	99
6	MUKOMUKO	4,141	4,141	100	3,404	3,404	100	2,549	2,549	100
7	LEBONG	2,220	2,220	100	2,059	2,059	100	1,870	1,870	100
8	KEPAHIANG	2,709	2,685	99	2,435	2,434	100	2,018	1,978	98
9	BENGKULU TENGAH	2,250	2,200	98	2,512	1,997	79	2,090	1,582	76
10	KOTA BENGKULU	7,216	6,678	93	6,660	5,890	88	8,189	5,234	64
JUMLAH PROVINSI		51,923	50,866	98	43,598	42,206	97	40,727	37,099	91

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

15. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Masalah kesehatan yang dialami peserta didik sangat kompleks dan bervariasi. Pada usia sekolah dasar, permasalahan kesehatan peserta didik umumnya berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, kesehatan gigi, kelainan refraksi, kecacingan, dan penyakit menular yang terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Di Provinsi Bengkulu jumlah usia pendidikan dasar tercatat sebanyak 267,852 yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 191,567 (72%).

Tabel 5.12

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN/KOTA	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
					SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1701	BENGKULU SELATAN	26,858	26,858	100	135	135	100	40	38	95	29	26	90
1702	REJANG LEBONG	29,954	29,954	100	20,424	20,424	100	9,530	9,530	100	7,531	7,531	100
1703	BENGKULU UTARA	36,631	35,204	96	11,260	10,326	92	4,114	2,510	61	4,059	3,143	77
1704	KAUR	25,736	25,736	100	152	152	100	44	44	100	27	27	100
1705	SELUMA	30,795	6,877	22	206	206	100	58	58	100	27	27	100
1706	MUKOMUKO	10,094	10,094	100	151	151	100	63	63	100	30	30	100
1707	LEBONG	6,512	6,512	100	103	103	100	31	31	100	17	17	100
1708	KEPAHIANG	20,002	19,637	98	111	111	100	40	40	100	18	18	100
1709	BENGKULU TENGAH	18,087	10,300	57	11,669	6,417	55	5,114	3,184	62	4,397	2,435	55
1771	KOTA BENGKULU	63,183	20,395	32	139	139	100	62	60	97	63	59	94
JUMLAH PROVINSI		267,852	191,567	72	44,350	38,164	86	19,096	15,558	81	16,198	13,313	82

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

5.1 KESEHATAN PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

- ✓ Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
- ✓ Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah usia produktif sebanyak 1,221,308, orang dengan rincian 592,407 orang laki-laki dan 628,901 orang perempuan. Yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 704,890 orang (58%), dengan rincian: laki-laki 299,135 orang (50%) dan Perempuan 405,755 orang (65%). Dan yang berisiko kesehatan sebanyak 213,381 orang (30%) dengan rincian Laki-laki sebanyak 95,495 orang (32%) dan Perempuan sebanyak 117,886 orang (29%).



2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 + tahun)

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar, pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah usia lanjut sebesar 204,026 orang dengan rincian 99,809 orang laki-laki dan 104,217 orang perempuan, yang mendapat pelayanan kesehatan 142,027 (70%) dengan rincian laki-laki 64,778 orang (65%) dan perempuan 77,249 (74%).

Tabel 5.13

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN			USIA LANJUT (60TAHUN+)		
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	%	JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	%
1	BENGKULU SELATAN	114,214	105,300	92	24,923	21,105	85
2	REJANG LEBONG	249,571	220,650	88	30,763	24,613	80
3	BENGKULU UTARA	158,600	100,794	64	22,950	17,795	78
4	KAUR	9,754	604	6	6,431	14,110	219
5	SELUMA	143,017	70,874	50	24,131	462	2
6	MUKOMUKO	122,276	27,827	23	18,264	12,925	71
7	LEBONG	58,920	21,472	36	13,229	7,909	60
8	KEPAHIANG	94,437	74,996	79	15,297	12,700	83
9	BENGKULU TENGAH	60,944	49,361	81	12,193	9,093	75
10	KOTA BENGKULU	209,575	33,012	16	35,845	21,315	59
JUMLAH PROVINSI		1,221,308	704,890	58	204,026	142,027	70

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2023

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Tuberkulosis adalah Orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

1. Persentase Orang Terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.

Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosi), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar. Pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 18.677 terduga tuberkulosis dan 14.247 (76%) mendapatkan pelayanan sesuai standar (lihat tabel 56).

2. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis

Jumlah semua kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan matematik. Indikator Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis dihitung dari jumlah kasus tuberkulosis ditemukan yang dilaporkan berdasarkan laporan Register TB.06 (numerator) diantara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (denominator).



Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 tercatat sebanyak 3.737 penemuan kasus TBC, maka dengan demikian jumlah cakupan penemuan semua kasus di Provinsi Bengkulu adalah 46% (lihat tabel 56).

3. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak.

Jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak (<15 tahun). Indikator Cakupan Penemuan Kasus tuberkulosis anak dihitung dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) yang dilaporkan berdasarkan Register TBC.06 diantara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak (<15 tahun).

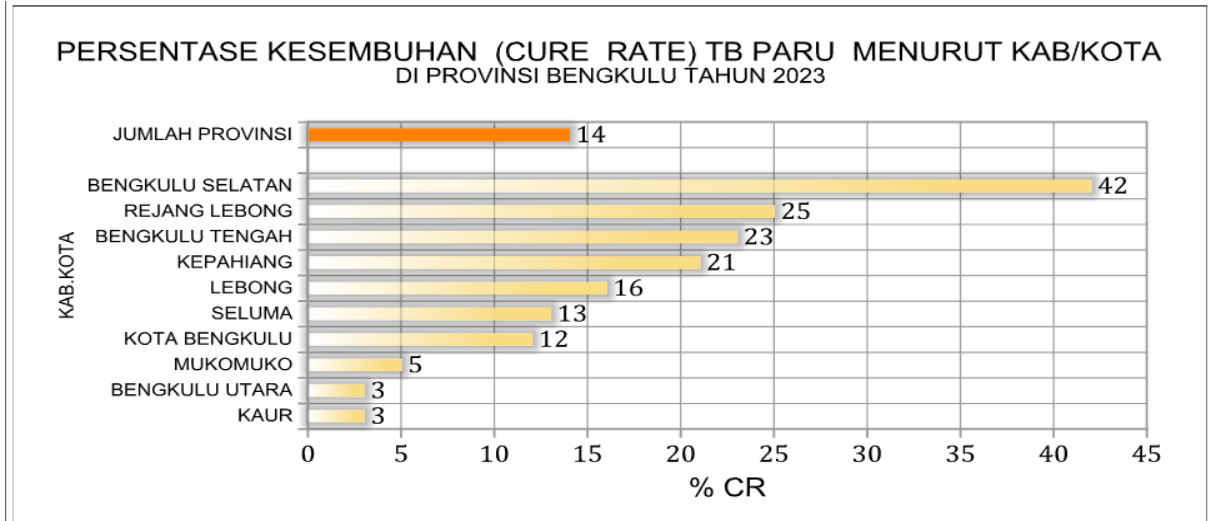
Misalnya di Kabupaten A, perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis) yang dihitung dengan pemodelan matematik sebesar 1.500 kasus pada tahun 2018. Maka perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah $8,3\% \times 1.500 = 125$ kasus.

Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 Jumlah kasus tuberkulosis anak sebesar 302 orang dengan perkiraan insiden tuberkulosis dalam absolute berdasar modeling 8.198. maka cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak usia 0 -14 tahun adalah 51% (lihat tabel 56).

4. Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis.

Dalam mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan indikator persentase sembuh, persentase pengobatan lengkap dan angka keberhasilan pengobatan Cure Rate (CR). Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 diketahui jumlah kasus tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati sebanyak 1.809 orang, dari hasil pemeriksaan diketahui jumlah kesembuhan sebanyak 287 (14%) penderita TB Paru yang sembuh. (lihat tabel 57).

Gambar 6



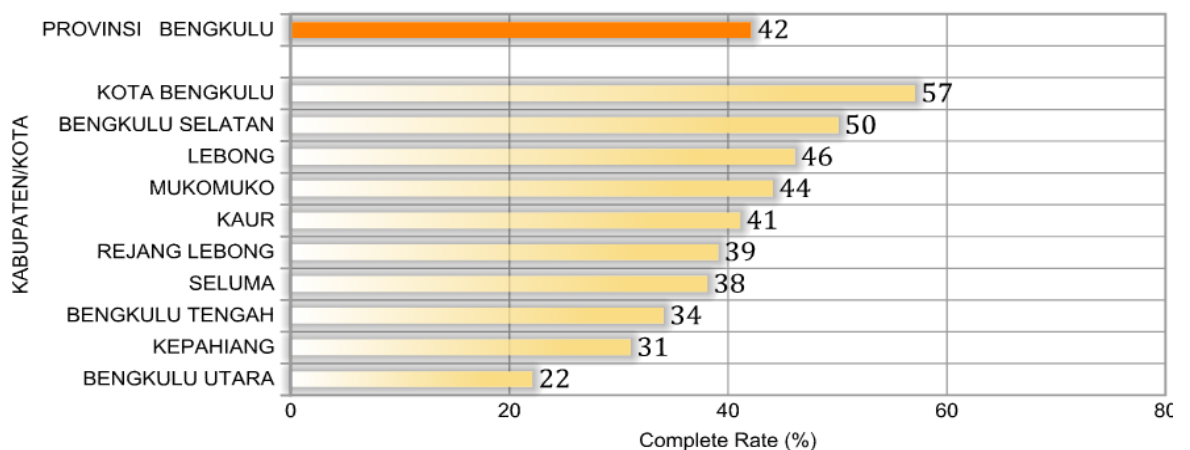
Sumber: Seksi P2 M & Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

5. Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate)

Angka Pengobatan Lengkap Complete Cure (CR) adalah pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. Dari 2.988 penderita TB Paru di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 1.252 (42%) telah melaksanakan pengobatan lengkap.

Gambar 6.1

**ANGKA PENGobatan LENGKAP COMPLETE RATE (CR) TB MENURUT KAB/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023**

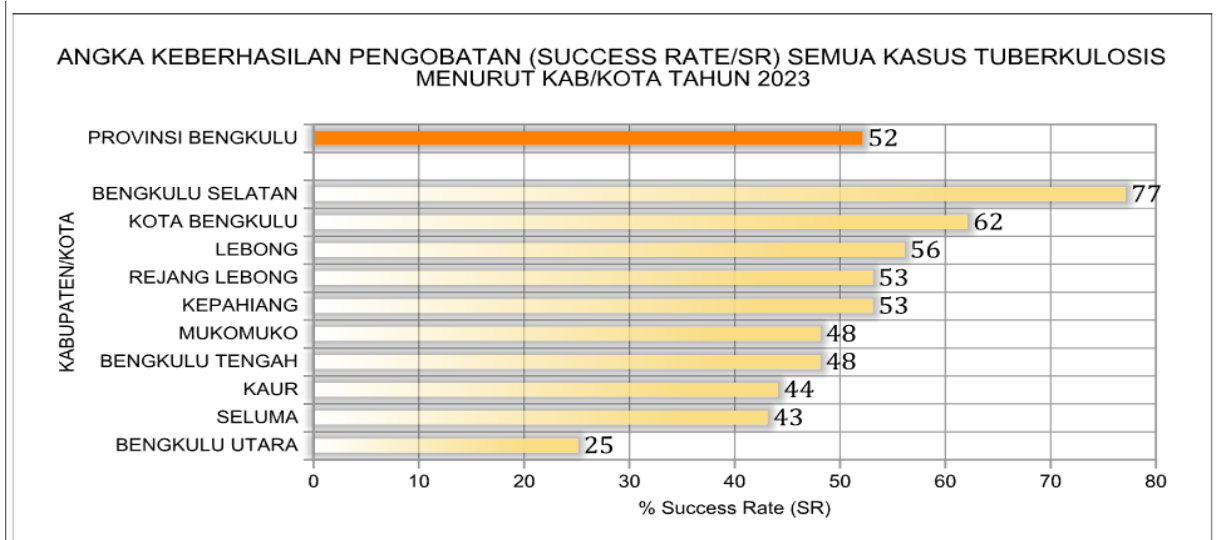


Sumber: Seksi P2 M 2022.

6. Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) Semua Kasis TB

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB Paru adalah Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate/SR*): yaitu Jumlah pasien baru TB BTA Positif (sembuh + pengobatan) dibagi Jumlah Pasien Baru TB BTA Positif yang diobati X 100%. Di Provinsi tahun 2023 jumlah SR TB secara keseluruhan adalah 1.539 (52% (lihat lampiran tabel 57).

Gambar 6.2

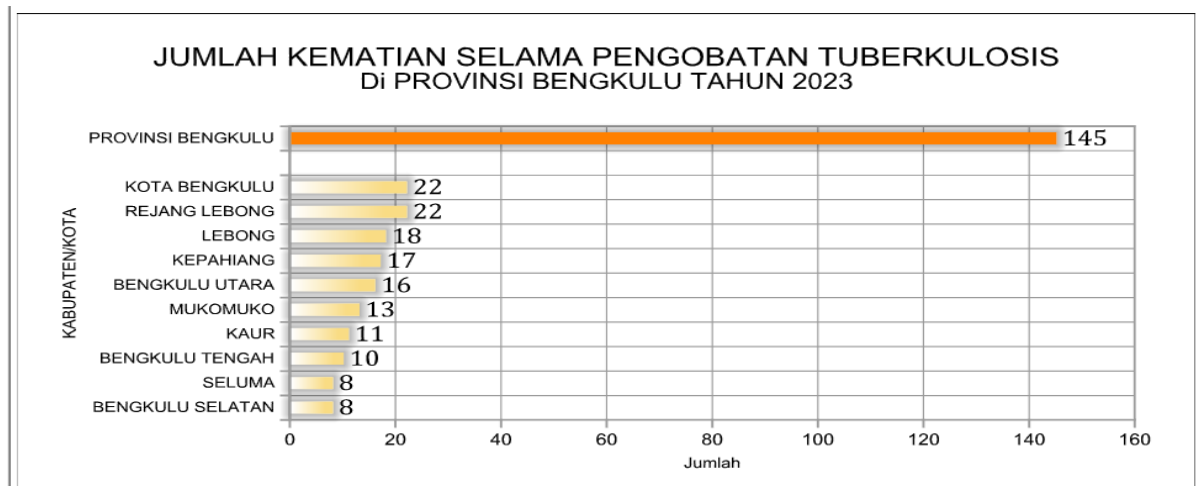


Sumber: Seksi P2 M 2023

7. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Berdasarkan data dari seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis adalah 145 orang (5%).

Gambar 6.3

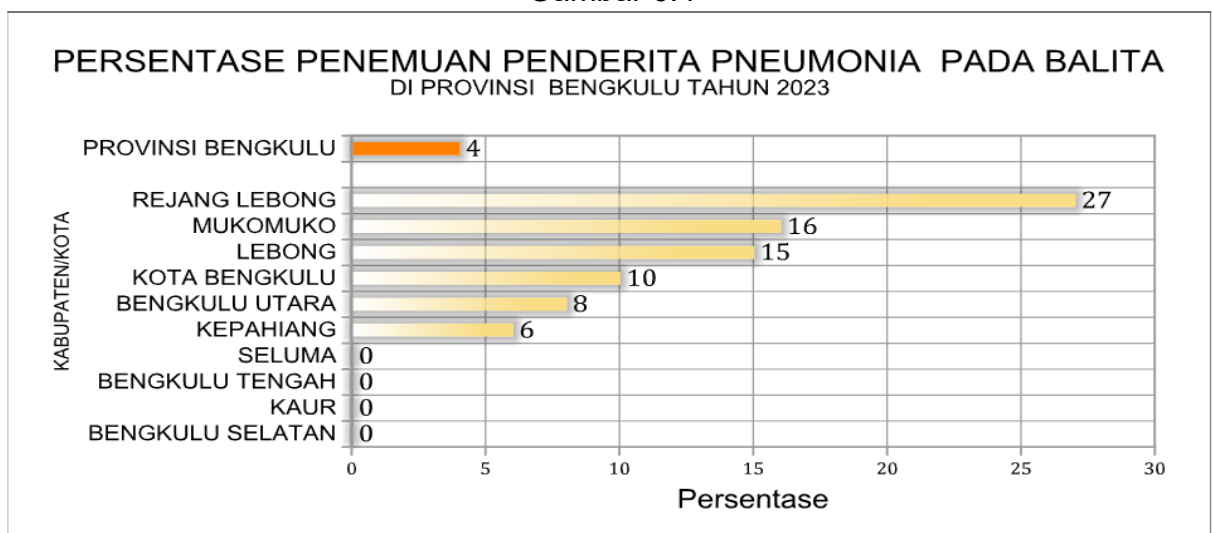


Sumber: Seksi P2 M 2023

8. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli), Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023, sebanyak 9.406 perkiraan penderita pneumonia pada anak balita, dan sebanyak 412 realisasi penderita ditemukan dan ditangani (4%). Secara rinci mengenai pneumonia balita yang diobati dapat dilihat pada (*lampiran tabel 58*).

Gambar 6.4



Sumber: Seksi P2 M 2023

9. Puskesmas Yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia minimal 60%

Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60% Misalnya: jika kabupaten ada 10 puskesmas dan yang melaksanakan tatalaksana standar minimal 60% ada 5 Puskesmas maka jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar adalah 5 Puskesmas. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 jumlah Puskemas yang melaksanakan Tatalaksana Standar Pneumonia ada 9 Puskesmas, maka dengan demikian persentase Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar minimal 60% di Provinsi Bengkulu adalah 90%. (*lihat lampiran tabel 58*).

10. Jumlah Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. HIV jenis virus yang rapuh. Tidak bisa bertahan lama di luar tubuh manusia. HIV bisa ditemukan di dalam cairan tubuh dari orang yang terinfeksi. Cairan yang dimaksud adalah cairan sperma, cairan vagina, cairan anus, darah, dan ASI. HIV tidak bisa menyebar melalui keringat atau urin. Penyakit HIV telah sejak lama menyita perhatian berbagai kalangan, tidak hanya terkait dengan dominan kesehatan saja. Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah kasus pengidap HIV yang dilaporkan sebanyak 219 kasus, Gambaran kasus HIV menurut kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar kasus baru HIV terdapat pada usia 25-49 tahun, dan ≥ 50 tahun. (*lihat lampiran tabel 59*).

11. Jumlah Orang Dengan HIV (ODHIV)

ODHIV yang merupakan singkatan dari Orang Dengan HIV merupakan istilah yang digunakan kepada orang-orang yang terinfeksi virus HIV dan memiliki AIDS. HIV merupakan kondisi dimana seseorang terinfeksi virus Human Immunodefisiensi virus atau virus HIV. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 orang dengan HIV baru ditemukan sebanyak 219 orang dan dapat pengobatan ARV sebanyak 186 orang (85%). *Lihat lampiran Tabel 60.*

12. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada Balita

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau buang air besar tiga kali atau lebih atau buang air besarnya yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 58.735 kasus diare balita, dilayani 2.899 (5%).

13. Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua Umur

Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu jumlah target penemuan sebanyak 56,648 kasus diare pada semua umur, ditangani 8,264 (15%). Kasus diare dilayani pada semua umur dan balita dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:



Tabel : 6.1
KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	BENGKULU SELATAN	4,723	29,724	704	14.9	263	1	409	58	237	90	237	90
2	REJANG LEBONG	7,715	1,979	1,849	24.0	522	26	1,250	68	465	89	465	89
3	BENGKULU UTARA	8,227	5,228	1,510	18.4	424	8	831	55	305	72	305	72
4	KAUR	3,619	2,127	435	12.0	144	7	286	66	144	100	144	100
5	SELUMA	5,792	3,399	317	5.5	109	3	201	63	79	72	79	72
6	MUKOMUKO	5,433	3,250	763	14.0	178	5	580	76	153	86	153	86
7	LEBONG	3,082	2,006	862	28.0	489	24	861	100	489	100	489	100
8	KEPAHIANG	4,175	2,596	944	22.6	448	17	391	41	427	95	417	93
9	BENGKULU TENGAH	3,350	1,979	540	16.1	169	9	540	100	169	100	169	100
10	KOTA BENGKULU	10,532	6,447	340	3.2	153	2	291	86	118	77	118	77
JUMLAH PROVINSI		56,648	58,735	8,264	15	2,899	5	5,640	68	2,586	89	2,576	89
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK		270	843										

Sumber : Seksi P2M 2023

14. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)

Penyakit kusta ditandai dengan kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi. Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu. Pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit didapatkan adanya kuman *M. Leprae*. Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu dilaporkan ada sebanyak 13 penderita kusta, dengan rincian 10 laki-laki dan 3 perempuan, dengan Angka penemuan kasus baru (*NCDR/New Case Detection Rate*) sebesar 1 per 100.000 penduduk. Rincian jumlah dan persentase penderita kusta yang selesai berobat dapat dilihat pada *lampiran tabel 64*.

15. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat tingkat 0 adalah kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis, sedangkan Cacat tingkat 2 adalah Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis dan cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat terganggu, dari 10 penderita kusta yang ada di Provinsi Bengkulu terdapat 8 orang cacat tingkat 0 (62%) dan 5 orang cacat tingkat 2 (38%).

16. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Penemuan cacat tingkat 2 penderita kusta tahun 2023 sebanyak 5 orang, terdapat di Kabupaten Bengkulu Selatan 1 orang, Rejang Lebong 1 orang,



Mukomuko, Bengkulu Tengah 1 orang dan Kota Bengkulu 1 orang, maka dengan demikian angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Provinsi Bengkulu adalah 0,2 per 100.000 penduduk. Persentase kasus baru kusta pada anak < 15 tahun dan persentase cacat tingkat 0 dan tingkat 2 dapat lihat tabel dibawah ini.

Tabel: 6.2
KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS BARU							
		PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	BENGKULU SELATAN	6	4	67	1	17	1	17	0
2	REJANG LEBONG	1	1	100	1	100	1	100	1
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	2	2	100	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	1	0	0	1	100	0	0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	2	1	50	1	50	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	1	0	0	1	100	0	0	0
JUMLAH PROVINSI		13	8	62	5	38	2	15	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.00.000 PENDUDUK					0.2				

Sumber : Seksi P2M 2023

17. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk

Kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu sebanyak 13 orang, dengan angka prevalensi 0,1 per 10.000 penduduk. (lihat lampiran tabel 66).

18. Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB).

Penderita kusta dengan RFT PB (*Release From Treatment PB*) yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu 6 blister dalam 6-9 bulan sebanyak 1 orang (33%), dan RFT (*Release From Treatment MB*) yaitu yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan) sebanyak 11 orang (79%). lihat tabel dibawah ini.



Tabel: 6.3
**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, DAN
 KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
		TAHUN	2022	RFT RATE PB (%)	TAHUN	2021	RFT RATE MB (%)
		JML PENDERITA	JML PENDERITA		JML PENDERITA	JML PENDERITA	
1	BENGKULU SELATAN	1	1	100	6	4	67
2	REJANG LEBONG	0	0	0	1	1	100
3	BENGKULU UTARA	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	3	3	100
6	MUKOMUKO	2	0	0	3	2	67
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0		0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	1	1	100
JUMLAH PROVINSI		3	1	33	14	11	79

Sumber : Seksi P2M 2023

6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Acute Flacid Parallysis (AFP) Non Polio per 100.000 Penduduk < 15 tahu

Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio adalah kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. Jumlah kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* non polio di Provinsi Bengkulu tahun 2023 secara absolute tidak mengalami perubahan dari tahun 2022 yaitu 19 kasus dengan AFP Rate 4 per 100.000 penduduk usia <15 tahun *lihat lampiran tabel 68*.

2. Jumlah dan CFR difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Penyebarannya adalah melalui kontak fisik dan pernafasan. Gejala awal penyakit adalah radang tenggorokan, hilang nafsu makan dan demam ringan. Dalam 2-3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil. Difteri dapat menimbulkan komplikasi berupa gangguan pernafasan yang berakibat kematian. sepanjang tahun 2023 kasus difteri tidak ditemui di Provinsi Bengkulu.

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

Pertusis disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari adalah penyakit pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Penyebaran pertusis adalah melalui percikan ludah (droplet infection) yang keluar dari batuk atau bersin. Gejala penyakit adalah pilek, mata merah, bersin, demam, dan batuk ringan yang lama-kelamaan batuk menjadi parah dan menimbulkan batuk menggigil yang cepat dan keras. Komplikasi pertusis adalah *pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian. Sedangkan Hepatitis B adalah penyakit yang menimbulkan peradangan pada organ hati dan biasanya disebabkan oleh virus hepatitis B. Menurut World Health Organization (WHO), terdapat lebih dari 2 miliar orang di dunia yang telah terinfeksi hepatitis B Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu terdapat 1 kasus pertusis, dan 24 kasus hepatitis B. (secara rinci dapat lihat pada tabel 69).

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum.

Adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang menghasilkan neurotoksin. Penyakit ini tidak menyebar dari orang ke orang, tetapi melalui kotoran yang masuk ke dalam luka yang dalam. Gejala awal penyakit adalah kaku otot pada rahang, disertai kaku pada leher, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi terdapat juga gejala berhenti menetek (*sucking*) antara 3 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Gejala berikutnya adalah kejang yang hebat dan tubuh menjadi kaku. Komplikasi tetanus adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Tahun 2023 di Provinsi Bengkulu hanya terdapat 1 kasus Tetanus Neonatorum .

5. Jumlah Suspek Campak

Adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *myxovirus viridaemeasles*. Disebarkan melalui udara (percikan ludah) sewaktu bersin atau batuk dari penderita. Gejala awal penyakit adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjungtivitis (mata merah). Selanjutnya timbul ruam pada muka dan leher, kemudian menyebar ke tubuh dan tangan serta kaki. Komplikasi campak adalah diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran napas (pneumonia). Pada tahun 2023 suspek campak di Provinsi Bengkulu sebanyak 95 orang, dengan rincian 48 laki-laki dan 47 perempuan. (secara rinci dapat lihat pada tabel 69).



6. Insiden Race (IR) Suspek campak per 100.000 penduduk

Secara keseluruhan jumlah suspek campak di Provinsi Bengkulu sebanyak 95 orang yang terdiri dari 48 laki-laki dan 47 perempuan, maka dengan demikian Insiden Race (IR) suspek campak di Provinsi Bengkulu adalah 5 per 100.000 penduduk. Lihat *lampiran tabel 69*.

7. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Penyelidikan epidemiologi adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mengenal sifat - sifat penyebab, sumber dan cara penularan serta faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya wabah. Penanggulangan KLB/Wabah dilakukan secara terpadu oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat. Selama tahun 2023, dari 1.513 Desa/Kelurahan yang ada di Provinsi Bengkulu, terdapat 33 Desa yang terkena KLB dan 100% ditangani <24 jam, yaitu kabupaten Bengkulu Selatan 1 desa, Bengkulu Utara 4 desa, Seluma 25 desa, Mukomuko 1 desa, Lebong 1 desa dan Kota Bengkulu 1 kelurahan yang meninggal sebanyak 5 orang. Data mengenai kejadian KLB secara rinci dapat kita lihat pada lampiran (*lampiran tabel 70*).

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

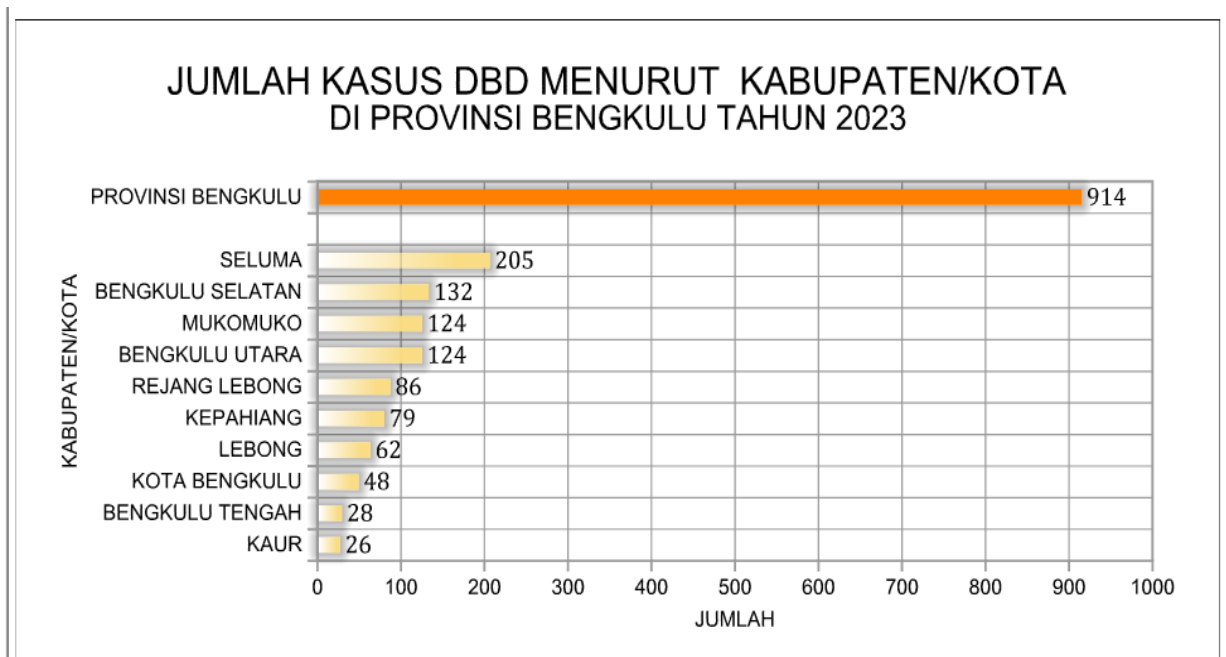
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, mobilisasi yang tinggi, kepadatan penduduk, perluasan perumahan dan perilaku masyarakat. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 kasus (DBD) ditemui sebanyak 914 kasus, terdiri dari laki-laki 497 orang dan perempuan 417 orang. Kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Seluma yaitu 205 kasus, dengan demikian angka kasus kesakitan (incidence rate) sebesar 44 per 100.000 penduduk.

2. Angka Kematian Demam Berdarah

Jumlah meninggal akibat demam berdarah di Provinsi Bengkulu sebanyak 17 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 8 dan perempuan 9 orang. *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Provinsi Bengkulu Tahun 2023 yaitu sebesar 2%. Gambaran jumlah kasus DBD dan kasus DBD yang ditangani dapat dilihat pada (*lampiran tabel 72*).

Gambar 6.5



Sumber: Seksi P2 M 2022

3. Angka Kesakitan Malaria per-1000 Penduduk

Malaria adalah sala satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Bengkulu, dalam upaya penurunan kasusnya masih terkait dengan komitmen pemerintah. Angka kesakitan malaria diukur dengan menggunakan malaria klinis dalam bentuk *Angka Kesakitan/Annual Parassite Incidence (API)*, artinya indikator ini menyatakan kesakitan berdasarkan gejala klinis bukan berdasarkan pada pemeriksaan laboratorium. Jumlah penderita malaria yang ter konfirmasi laboratorium di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 9.684 orang, positif 29 orang dan angka kesakitan malaria dalam bentuk API di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebesar 0,0 per 1000 penduduk. Gambaran untuk masing-masing Kabupaten/Kota dapat dilihat pada *lampiran tabel 73*.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Malaria

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)*. Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenous*, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis. Dari hasil Konfirmasi Laboratorium persentase pada suspek malaria di Provinsi Bengkulu tahun 2023 adalah 99%.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif.

Di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 sebanyak 9.769 penderita suspek malaria terdapat 29 penderita positif, dan telah dilakukan 100% pengobatan sesuai standar.

6. Case Fatality Rate (CFR).

Dari sebanyak 9.769 penderita suspek malaria dan terdapat 29 penderita positif tidak ada penderita meninggal sehingga Case Fatality Rate (CFR) malaria di Provinsi Bengkulu adalah 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Filariasis merupakan penyakit infeksi menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yaitu nematoda (cacing gelang) berbentuk benang dan ditularkan oleh vektor nyamuk yang menyerang saluran kelenjar getah bening dan serta menyebabkan kecacatan seumur hidup. Manifestasi yang sering dijumpai adalah manifestasi kronis berupa kaki gajah dan timbunan cairan setempat khususnya terjadi pada buah zakar. Pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu dilaporkan ada 1 kasus kronis baru filariasis, dan tahun sebelumnya ada 8 kronis baru. lihat *lampiran tabel 74*.

8. Kasus Akibat Virus Corona (COVID-19)

a. Apa Itu Covid 19

Tanggal 2 Maret 2020 merupakan salah satu tanggal bersejarah bagi Indonesia. Pada tanggal tersebut, kasus Corona atau COVID-19 muncul pertama kali di Indonesia yang kemudian diikuti dengan penambahan kasus harian. Kondisi Corona di Indonesia juga meninggalkan duka bagi mereka yang keluarga hingga kerabatnya meninggal dunia setelah terserang virus COVID-19. Berikut kilas balik kasus COVID-19 pertama di Indonesia.



Corona Virus Disease 2019 atau yang disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 salah jenis koronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam batuk kering dan kesulitan bernafas.

b. Jumlah Kasus covid-19 dan CFR (Case Fatality Rate) Covid-19 menurut kabupaten/kota Tahun 2023

Virus Corona (COVID-19) bisa menyerang siapa saja. Berdasarkan data yang dirilis oleh Tim Data COVID-19 Dinkes Provinsi Bengkulu, tahun 2023 jumlah kasus terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 38 orang, dan 100% sembuh. Angka kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah 0%, dan Angka Kesembuhan (100%) dari kasus konfirmasi

Tabel 6.4

JUMLAH KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0.0
2	REJANG LEBONG	13	13	0	100	0.0
3	BENGKULU UTARA	18	18	0	100	0.0
4	KAUR	0	0	0	0	0.0
5	SELUMA	0	0	0	0	0.0
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	0.0
7	LEBONG	0	0	0	0	0.0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0.0
9	BENGKULU TENGAH	7	7	0	0	0.0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0.0
JUMLAH PROVINSI		38	38	0	100	0.0

Sumber : Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2023

c. Cakupan Vaksinasi COVID-19 Menurut Kabupaten/kota

Capaian vaksinasi dosis 1 maupun 2 menjadi penting dalam usaha penanganan dan pencegahan pandemi COVID-19 di Indonesia termasuk di Bengkulu. Tapi, perjalanan kita belum selesai sampai di sini. Target kita untuk dapat mencapai 100% dari total populasi, ditambah dengan vaksinasi booster harus dilakukan setelah 3 bulan sejak vaksinasi primer dosis 1 dan 2, capaian vaksinasi covid 19 dosis 1 dan 2 di Provinsi Bengkulu tahun 2023 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6.5

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	7,917	4,713	60	5,447	2,881	53	26,619	15,738	59	4,342	1,594	37	44,325	24,926	56
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG			0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI		7,917	4,713	60	5,447	2,881	53	26,619	15,738	59	4,342	1,594	37	44,325	24,926	56

Sumber : Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2023

Tabel 6.6

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	BENGKULU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	7,917	4,555	58	5,447	2,823	52	26,619	14,903	56	4,342	1,334	31	44,325	23,615	53
4	KAUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI		7,917	4,555	58	5,447	2,823	52	26,619	14,903	56	4,342	1,334	31	44,325	23,615	53

Sumber : Profil Kesehatan Kab.Kota tahun 2023

6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

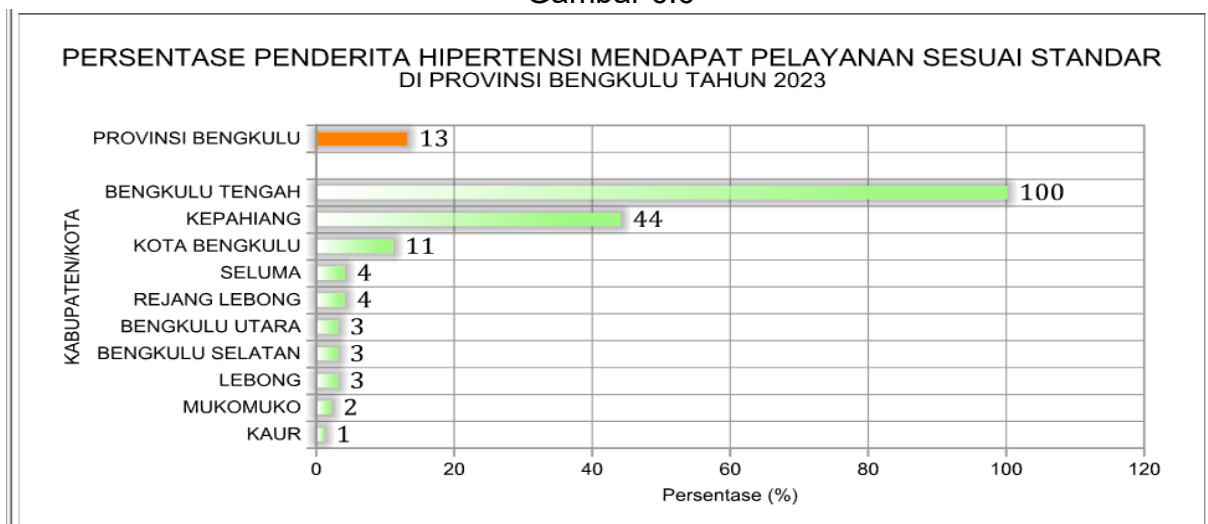
1. Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar.

Hipertensi adalah nama lain dari tekanan darah tinggi. Tekanan darah itu sendiri adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri). Angka 140 mmHG merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

- ✓ Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- ✓ Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat

Jumlah estimasi penderita ≥ 15 tahun hipertensi di Provinsi Bengkulu tahun 2023 secara estimasi mencapai 43811 orang, mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 61,014 orang (14%). Lihat *lampiran table 75*.

Gambar 6.6



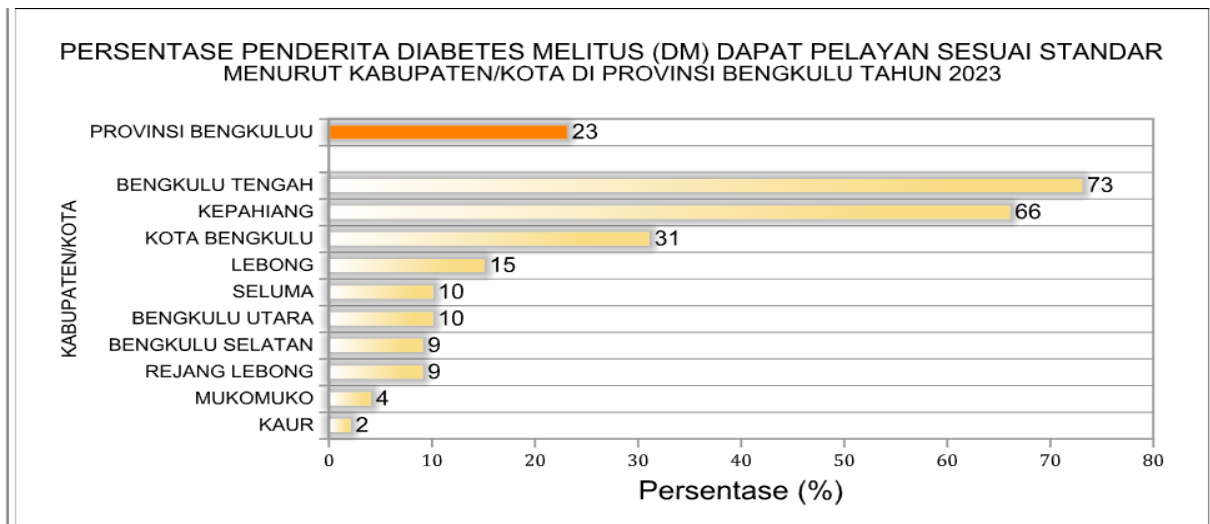
Sumber: Seksi P2 PTM 2023

2. Persentase Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai

akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999). di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 jumlah penderita DM sebanyak 23,460 orang, dan 5,367 (23%) mendapat pelayanan sesuai standar. (Lihat *lampiran tabel 76*).

Gambar 6.7



Sumber: Seksi P2 PTM 2023

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker serviks adalah kanker yang terjadi saat ada sel-sel di leher rahim alias serviks yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Fungsinya yaitu menghubungkan vagina dengan rahim. Kanker ini adalah salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi pada wanita di seluruh dunia. dan hingga saat ini belum jelas secara pasti apa penyebab kanker payudara. Namun jika Anda memiliki keluarga inti (misalnya, ibu, kakak, adik atau anak) yang mengidap kanker payudara atau ovarium, risiko anda untuk terkena kanker payudara akan meningkat. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 jumlah wanita usia 30 – 50 sebanyak 365,316 orang, mendapatkan pemeriksaan leher rahim dan payudara dengan metode IVA sebanyak 8,768 (2%).

4. Persentase IVA Positif pada Perempuan Usia 30 – 50 Tahun

Di Provinsi Bengkulu jumlah wanita usia 30 – 50 sebanyak 365,316 orang, mendapatkan pemeriksaan leher Rahim dan payudara sebanyak 365,316 dan diketahui positif IVA 29 orang (0,3%).

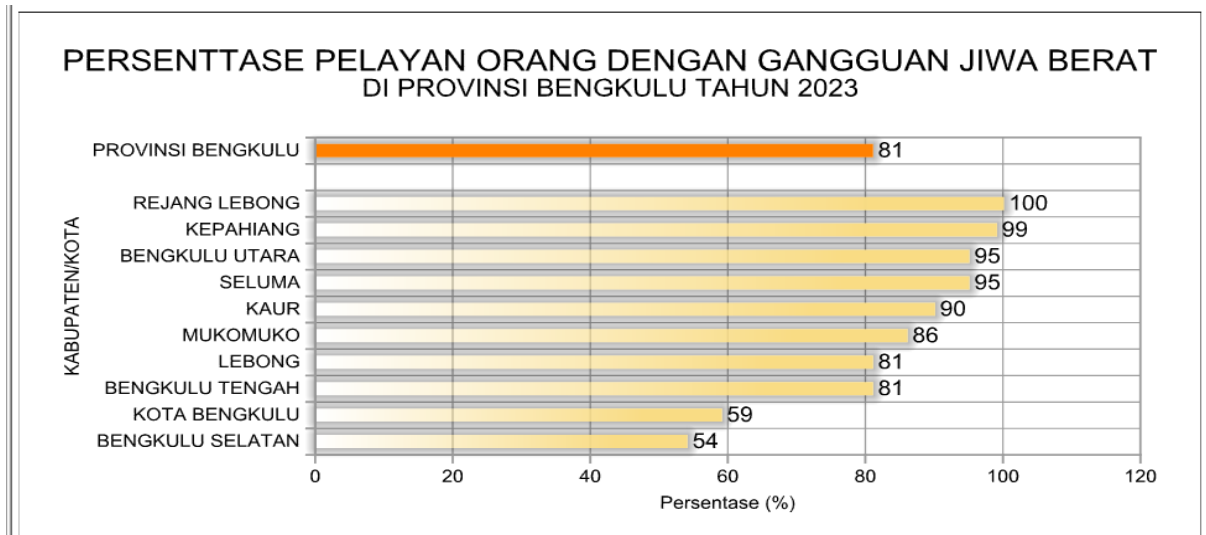
5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30 – 50 tahun yang diskriminasi.

Fibroadenoma dapat ditangani dengan operasi. Perubahan fibrosistik adalah perubahan payudara akibat perubahan hormon selama siklus menstruasi bulanan. Kondisi ini menjadi penyebab umum tumor jinak pada wanita usia 35–50 tahun. Benjolan pada satu atau kedua payudara yang bertambah besar sebelum masa menstruasi. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 jumlah tumor/benjolan pada perempuan 30-50 tahun sebanyak 67 (1%). lihat tabel 77.

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) belum dapat diwujudkan secara optimal. Hak ODMK dan ODGJ sering terabaikan, baik secara sosial maupun hukum. Secara sosial masih terdapat stigma dimasyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan. Sedangkan secara hukum, peraturan perundang-undangan yang ada belum komprehensif sehingga menghambat pemenuhan hak ODMK dan ODGJ. Tujuan dari Pencegahan dan Pengendalian Gangguan Masalah Jiwa ini adalah masyarakat dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan dan gangguan lain yang dapat mengganggu Kesehatan Jiwa. Di Provinsi Bengkulu tahun 2023 terdapat sebanyak 3.875 sasaran orang dengan gangguan jiwa berat, dan mendapatkan pelayanan sebanyak 3.148 orang (81%). lihat *lampiran tabel 78*.

Gambar 6.8



Sumber: Seksi P2 PTM 2023

7. Penyakit Terbanyak

Dalam dunia kesehatan, beberapa penyakit memiliki tingkat prevalensi yang sangat tinggi dan berdampak besar pada masyarakat global. Di antara berbagai macam penyakit, berikut adalah beberapa penyakit yang paling banyak terdapat di fasyankes Provinsi Bengkulu berdasarkan laporan dinas kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2023.

Tabel 6.7

PENYAKIT TERBANYAK DI FASYANKES PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	HEADACHE	20,564
2	GASTRITIS	45,316
3	ISPA	40,841
4	HYPERTENSI	40,339
5	MYALGIA	38,045
6	FEVER	26,351
7	DYSPEPSIA	24,878
8	INFLUENZA	13,977
9	COUGH	10,865
10	ARTHRITIS	10,461
11	DEMATITIS	9,816
12	FEBRES	6,538
13	FARINGITIS AKUT	6,309
14	NON-INSULIN-DEPENDENT DIABETES MEILITUS UNSPECIFIED SITES	4,930
15	OTHER ARTHRITIS	4,375
16	ANOMALI DENTOFASIAL	4,225
17	ALERGI	3,468
18	GENERAL MEDICAL EXAMINATION	3,403
19	DIARE	2,975
20	SUPERVISION OF OTHER NORMAL PREGNANCY	2,665
21	DIABETES MELITUS	2,516
22	HIPERTROPI PROSTAT	2,377
23	CHEPALGIA	2,299
24	COMMOND COLD	2,237
25	ATTENTION TO SURGICAL DREASINGE AND SUTURES	1,974
26	THYROTOXICOSIS, UNAPECIFIED	1,821
27	PARANOID SCHIZOPHRENIA	1,529
28	TUBERCULOSIS	1,095
29	CHRONIC OBATRUCTIVE PULMONARY DISEASE UNAPECIFIED	864
30	REMATOID	726
31	DIARE TANPA DEHIDRASI	717
32	NECROSIS OF PULP	686
33	STROKE, NOT SPECIFIED AS HAEMORRHAGE OR INFARCTION	622
34	BRONCHITIS, NOT SPECIFIED AS ACUTE OR CHRONIC	608
35	PULPITIS	587
36	LOW BACK PAIN, SITE UNSPECIFIED	542
37	EPILEPSY	486
38	INFECTION SPECIFIC THO THE PERINATAL PERIOD UNAFECIFED	434
39	OBSTRUCTED LABOUR, UNSPECIFIED	381
40	GEA	361
41	DISORDER OF URINARY SYSTEM, UNSPECIFIED	305
42	TYPOID	269
43	IPP	203
44	ANAEMIA, UNSPECIFIED	190
45	VOLUME DEPLETION	188
46	DISORDER OF VESTIBULAR FUNCTION	181
47	KASUS GIGI	179
48	MATERNAL CARE	165
49	FUNCTIONAL DISPEPSIA	158
50	GIMUL	155
51	KEHAMILAN DENGAN PENYULIT	152
52	BENIGN NEOPLASM, CONNECTIVE AND OTHER SOFT TIS OF UPPER LIMB, INC	147
53	DENGUE HEMORRAGIC FEVER	136
54	REMATIK	98
55	BACTERIAL INFECTION, UNSPECIFIED	78
56	CARIES	50

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2023



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

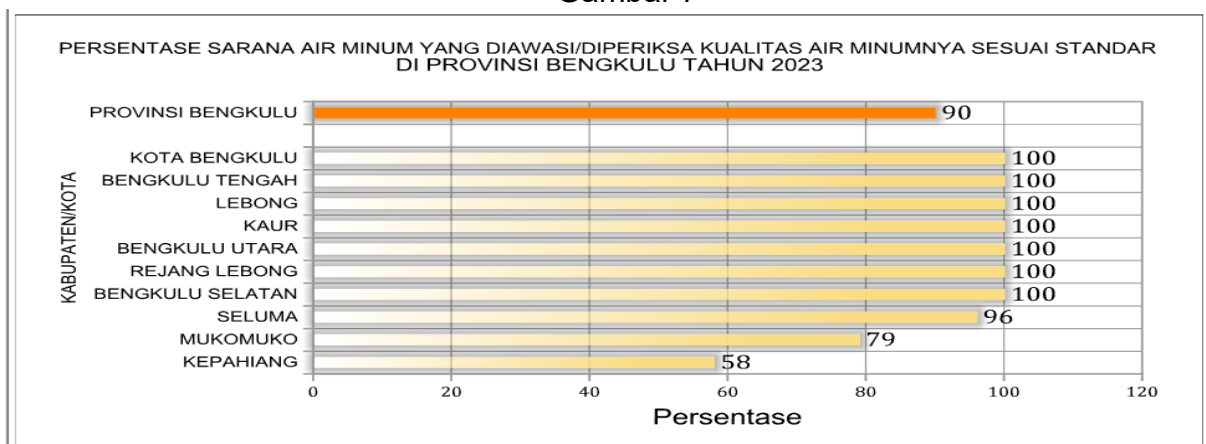
7.1 PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

Sarana air minum yang dilakukan pengawasan adalah sarana air minum sebagaimana diamanatkan dalam Permenkes No.736/Menkes/Per/VI/2010. Sesuai pasal 10 proses kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Inspeksi kesehatan lingkungan, dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor resikonya
2. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan
3. Pengujian kualitas air minum dilakukan di Laboratorium yang terakreditasi
4. Analisa hasil pengujian sampel air minum
5. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut kepada penyelenggara sarana air minum
6. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh penyelenggara sarana air minum.

Sarana air minum meliputi sarana air minum dengan jaringan perpipaan dan sarana air minum bukan jaringan perpipaan yang berasal dari sumur dangkal, sumur pompa tangan, bak penampungan air hujan, terminal air, mobil tangki air atau bangunan perlindungan mata air dan depot air minum. Pada tahun 2023 di Provinsi Bengkulu jumlah sarana air minum yang diawasi sesuai standar sebanyak 135 tempat dari 150 sarana air minum yang ada (90%) *lihat lampiran tabel 79*.

Gambar 7



Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 2023

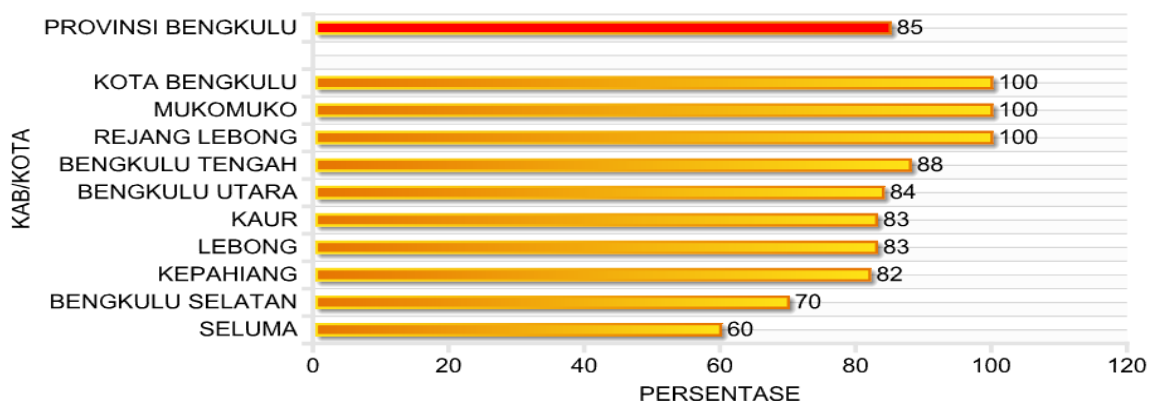


7.2 PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)

Sanitasi Layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan, tanki septik (septic tank)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan akhir tidak mencemari sumber air/tanah. Dari 405,716 jumlah KK di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023, Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak yang digunakan adalah: Akses Sanitasi Aman 84,882, Akses Sanitasi Layak Sendiri 29,6945, Akses Layak Bersama 21,389, Akses Belum Layak 20,170, BABS Tertutup 10,683, dan BABS Terbuka sebanyak 10,005. Penduduk dengan akses sanitasi layak adalah 403,216 (85%). Rincian Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak selengkapnya dapat dilihat pada (*lampiran tabel 80*).

Gambar 7.1

PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK BERDASARKAN KAB/KOTA DI PROVINSI BENGKULU TAHUN 2023



Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

7.3 PERESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM

Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun,

mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total.

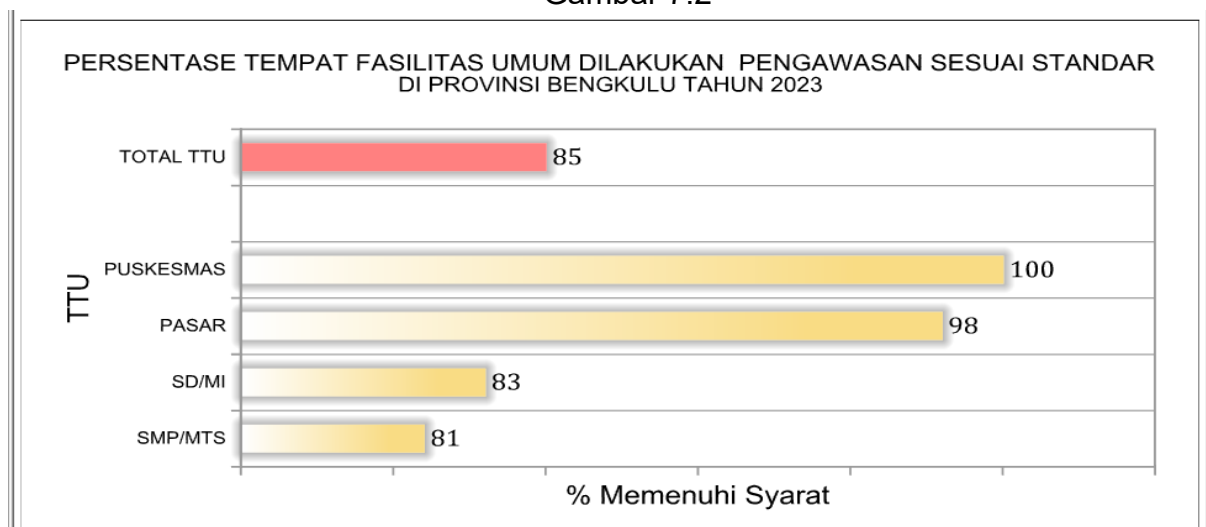
Desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar maka desa tersebut dapat dikategorikan Desa STBM. Desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat maka desa tersebut dapat dikatakan Desa Stop BABS (SBS). Tahun 2023 dari 1.513 desa/kelurahan yang ada di Provinsi Bengkulu desa yang sudah melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 208 (14%). Lihat *lampiran tabel 81*.

7.4 PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana pendidikan (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA), Tempat Ibadah dan Pasar.

Di Provinsi Bengkulu tahun 2023, TFU yang terdaftar berjumlah 2.131, dengan rincian: sarana pendidikan terdiri dari, SD/MI 1,362, SMP/MTS 448, sarana kesehatan: Puskesmas 179 buah dan, pasar 162 yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 1.806 (85%) dengan rincian SD/MI 1.128 (83%), Puskesmas 179 (100%) dan pasar 158 (98%). selengkapnya dapat dilihat pada (lihat *lampiran tabel 82*).

Gambar 7.2



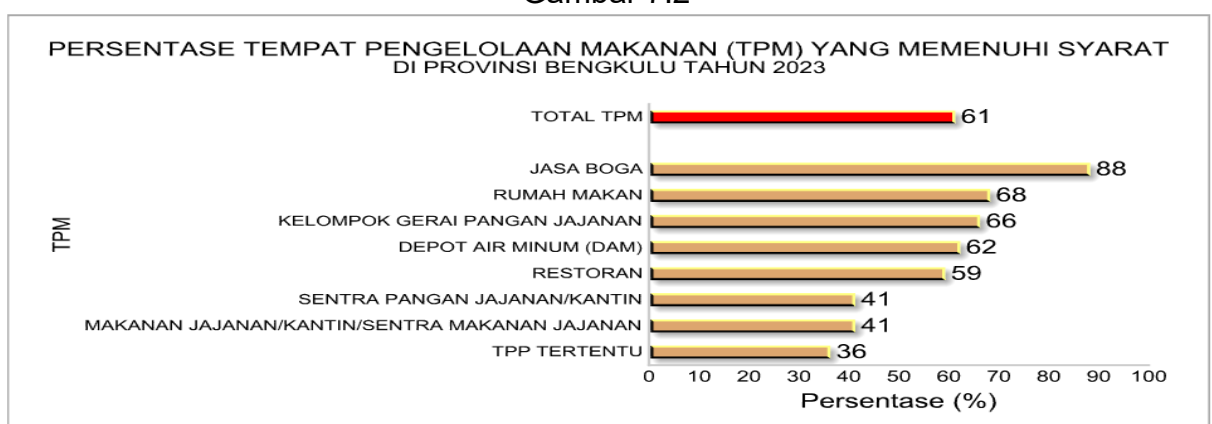
Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

7.5 PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Usaha Tempat Pengelolaan Pangan yang meliputi Jasaboga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Pangan Jajanan dan Sentra Pangan Jajanan/kantin. TPP yang terdaftar yang tercatat diwilayah kerja puskesmas atau kantor kesehatan pelabuhan dan didukung dengan aspek legal hukum baik yang memenuhi persyaratan maupun yang tidak memenuhi persyaratan *higienis* sanitasi usaha atau kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan yang dilaksanakan oleh badan hukum atau perorangan. Setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. Salah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunannya yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi masyarakat umum ditempat usahanya. Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen.

Di Provinsi Bengkulu, TPP yang terdaftar berjumlah 1.851 yang terdiri dari: Jasa Boga 33, Restoran 447, TPP Tertentu 36, Depot Air Minum 618, Rumah Makan 194, Kelompok Gerai Pangan Jajanan 336 dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin 187, dan yang memenuhi syarat/laik Hygiene Sanitasi Pangan (HSP) sebanyak 1,121 (61%) dengan rincian: Jasa Boga 29 (88%), Restoran 263 (59%), TPP Tertentu 13 (36%), Depot Air Minum 386 (62%), Rumah Makan 132 (68%), Kelompok Gerai Pangan Jajanan 222 (66%) dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin 76 (41%), selengkapnya dapat dilihat pada (*lihat lampiran tabel 83*).

Gambar 7.2



Sumber: Seksi Kesling, Kesehatan Kerja dan Olah Raga 2023



P E N U T U P

Data dan informasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program kesehatan ditingkat Kabupaten/Kota. Dengan adanya penyajian data dan informasi didalam Profil kesehatan Provinsi Bengkulu diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tercantum dalam Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini adalah berdasarkan Indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang kesehatan sebagai penilaian kinerja Kabupaten/Kota. Dengan adanya berbagai terobosan dalam rangka pengumpulan data dan informasi disetiap Kabupaten/Kota diharapkan Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun mendatang menjadi lebih baik .

Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit Profil Kesehatan Provinsi, dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari berbagai pihak khususnya unit-unit program di Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sehingga tujuan Profil Kesehatan sebagai penyedia data yang *up to date*, berkualitas dan tepat waktu akan tercapai.

Demikianlah Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2023 ini, walaupun masih belum sempurna semoga dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan di Provinsi Bengkulu bagi berbagai pihak yang membutuhkan.



**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			20,130	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			1,513	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1,070,935	1,027,154	2,098,089	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			104.2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44.4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	37.0	37.1	37	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	18.6	18.7	18.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26.7	26.8	26.8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.5	1.6	1.5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	7.6	7.6	7.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			23	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			51	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			128	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			89	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			477	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			454	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			85	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			76.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	79.9	88.6	84.1	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.9	5.8	5.3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	22.9	15.8	18.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11.7	8.1	9.5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			38.0	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			65.2	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			3.5	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			0.0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			37	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			2,038	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			2	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			#REF!	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			1,661	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	221	180	401	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	228	483	711	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			53	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	34	143	177	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		4,732		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		226		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	1,508	3,543	5,051	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			241	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	313	837	1,150	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	86	193	279	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	62	479	541	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	133	128	261	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	249	522	771	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	19	57	76	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	93	188	281	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	56	388	444	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	48	231	279	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	104	619	723	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			61.7	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			0	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			#DIV/0!	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#REF!	Rp	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	16,283	14,950	31,233	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6.2	4.4	5.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		39		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		125		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		83.5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		86.5		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		71.7		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		85.6		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		83.6		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		85.7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		70.1		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86.9		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		86.7		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		57.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			83.3	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			64.3	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	147	116	263	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9.0	7.8	8.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	169	136	305	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10.4	9.1	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	184	144	328	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11.3	9.6	10.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	96.0	99.5	97.6	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.2	3.1	3.2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.1	99.4	99.2	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.2	96.3	96.3	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			56.7	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	92.3	86.6	89.5	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			81.3	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	87.5	86.1	86.8	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87.8	87.3	87.5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			91.2	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			90.6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			91.2	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			121.5	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			73.2	%	Tabel 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
94	Balita ditimbang (D/S)	81.4	79.3	80.4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3.7	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			5.1	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98.0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			96.8	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91.1	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			71.5	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	50.5	64.5	57.7	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	95.8	97.6	96.7	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	64.9	74.1	69.6	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			76.28	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			45.58	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			50.51	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	14.0	13.6	13.8	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	40.3	44.5	51.5	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	50.2	53.5	52	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.9	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			4.4	%	Tabel 58
114					%	Tabel 58
	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.9		
115	Jumlah Kasus HIV	136	83	219	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			14.6	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			14.6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			67.1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			3.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			86.2	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	3	13	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	7	2	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			15.4	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			61.5	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P Satuan	
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			38.5 %	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.2 per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0.1 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			33.3 %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			78.6 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4.4 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0.0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	0	1 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	1	1 Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0 %	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	24	24 Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	48	47	95 Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4.5	4.6	4.5 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0 %	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			0.0 per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1.6	2.2	1.9 %	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0 per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			99.1 %	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0 %	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0 %	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	5	4	9 Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			38 Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0 %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			56	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			53	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	13.0	13.2	13.1 %	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			22.9 %	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2.4	% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.3	%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		3.3	%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6	%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			80.6 %	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			90.0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			89.7	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			85.4	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			18.0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			70.3	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			48.1	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			57.4	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			34.2	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			30.2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			13.7	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			30.9	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			169.9	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84.7	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			87.9	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENGKULU SELATAN	1,220.21	142	16	158	174,936	54,929	3.2	143
2	REJANG LEBONG	1,548.99	122	34	156	285,748	92,882	3.1	184
3	BENGKULU UTARA	4,481.99	215	5	220	304,720	97,453	3.1	68
4	KAUR	2,608.91	192	3	195	134,050	41,872	3.2	51
5	SELUMA	2,432.81	182	20	202	214,500	69,536	3.1	88
6	MUKOMUKO	4,138.68	148	3	151	201,227	60,454	3.3	49
7	LEBONG	1,666.62	93	11	104	114,146	38,506	3.0	68
8	KEPAHIANG	749.39	105	12	117	154,616	49,944	3.1	206
9	BENGKULU TENGAH	1,132.30	142	1	143	124,086	39,592	3.1	110
10	KOTA BENGKULU	150.31		67	67	390,060	119,290	3.3	2595
PROVINSI		20,130.21	1,341	172	1513	2,098,089	664,458	3.2	104.23

Sumber: - BPS dan Kantor Dinas Dukcapil Provinsi Benfkulu 2023

- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

PROVINSI	NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI- LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
	1	2	3	4	5	6
BENGKULU	1	0 - 4	78,683	75,503	154,186	104
	2	5 - 9	93,128	89,334	182,462	104
	3	10 - 14	96,932	92,945	189,877	104
	4	15 - 19	87,613	83,871	171,484	104
	5	20 - 24	92,311	88,444	180,755	104
	6	25 - 29	84,698	81,245	165,943	104
	7	30 - 34	84,267	80,840	165,107	104
	8	35 - 39	84,877	81,379	166,256	104
	9	40 - 44	85,006	81,456	166,462	104
	10	45 - 49	72,229	69,191	141,420	104
	11	50 - 54	61,181	59,022	120,203	104
	12	55 - 59	50,001	47,892	97,893	104
	13	60 - 64	39,802	38,108	77,910	104
	14	65 - 69	26,422	25,455	51,877	104
	15	70 - 74	15,872	15,256	31,128	104
	16	75+	17,913	17,213	35,126	104
	JUMLAH PROVINSI		1,070,935	1,027,154	2,098,089	104
	ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: - Kantor Dinas Dukcapil Data yang telah konsolidasi Bersih Kemendagri 31 Desember 2023

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	802,192	769,372	1,571,564			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	296,937	285,292	582,229	37.0	37.1	37.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	109,400	105,110	214,510	13.6	13.7	13.6
	b. SD/MI	224,742	215,929	440,671	28.0	28.1	28.0
	c. SMP/ MTs	149,486	143,623	293,109	18.6	18.7	18.7
	d. SMA/ MA	214,557	206,143	420,700	26.7	26.8	26.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	4,534	4,356	8,890	0.6	0.6	0.6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	12,414	11,927	24,341	1.5	1.6	1.5
	h. S1/DIPLOMA IV	60,930	58,541	119,471	7.6	7.6	7.6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4,502	4,325	8,827	0.6	0.6	0.6

Sumber: - Kantor Dinas Dukcapil Provinsi Bengkulu 2023

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	12	2	0	8	0	23
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	1	0	0	1	0	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	51	0	0	0	0	51
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	224	0	0	0	0	224
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	128	0	0	0	0	128
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	89	0	0	0	0	89
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	477	0	0	0	0	477
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	0	1	12	2	69	0	85
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	0	2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	10	0	0	258	0	268
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	3	0	0	84	0	87
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	49	0	49
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	51	0	0	194	0	245
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	1	0	0	17	0	18
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	1	0	1
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	3	0	0	1	0	4
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	3	0	0	2	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	1	0	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	7	0	7
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	28	0	0	426	0	454
10	TOKO OBAT	0	0	2	0	0	67	0	69
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	3	0	3

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2023

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

PROVINSI	NO		SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
				RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
BENGKULU	A		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	1		Puskesmas	569,108	621,176	1,190,284	8,669	8,971	17,640	1,606	1,221	2,827
	2		Klinik Pratama	18,155	13,895	32,050	51	32	83	0	0	0
	3		Praktik Mandiri Dokter	20,981	24,787	45,768	0	0	0	0	0	0
	4		Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5		Praktik Mandiri Bidan	1,493	3,383	4,876	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH I			609,737	663,241	1,272,978	8,720	9,003	17,723	1,606	1,221	2,827
	B		Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	1		Klinik Utama	1,500	4,000	5,500	380	700	1,080	0	0	0
	2		RS Umum	242,908	232,611	475,519	43,471	47,627	91,098	3,667	1,286	4,953
	3		RS Khusus	1,115	10,014	11,129	144	1,856	2,000	0	0	0
	4		Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II			245,523	246,625	492,148	43,995	50,183	94,178	3,667	1,286	4,953
	JUMLAH PROVINSI			855,260	909,866	1,765,126	52,715	59,186	111,901	5,273	2,507	7,780
	JUMLAH PENDUDUK PROVINSI			1,070,935	1,027,154	2,098,089	1,070,935	1,027,154	2,098,089	1,070,935	1,027,154	2,098,089
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			79.9	88.6	84.1	4.9	5.8	5.3	0.5	0.2	0.4

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN.	
				JUMLAH	%
1		2	3	4	5
1	BENGKULU SELATAN	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
2	REJANG LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	RUMAH SAKIT UMUM	4	0	0
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
4	KAUR	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
5	SELUMA	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
6	MUKOMUKO	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
7	LEBONG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
8	KEPAHIANG	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100
		RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	RUMAH SAKIT UMUM	8	7	88
		RUMAH SAKIT KHUSUS	2	1	50
JUMLAH		RUMAH SAKIT UMUM	22	17	77
		RUMAH SAKIT KHUSUS	3	2	67
JUMLAH PROVINSI			25	19	76

Sumber: Profil Kab.Kota 2022. (valdat 2023)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	RSUD Tipe C	154	3,169	3,720	6,889	158	132	290	93	88	181	49.9	35.5	42.1	29.3	23.7	26.3
		RS.AS,Syifa Tipe D	105	3,450	5,011	8,461	35	40	75	0	1	1	10.1	8.0	8.9	0.0	0.2	0.1
2	REJANG LEBONG	RSUD Tipe C	137	2,207	2,121	4,328	150	144	294	67	65	132	67.9	67.9	67.9	30.5	30.5	30.5
		RS. An.Nissa	70	1,061	2,266	3,327	8	5	13	12	11	23	7.5	2.2	3.9	11.3	4.9	6.9
		RS. Pembantu (DKT) Tipe D	50	325	370	695	15	10	25	9	10	19	46.2	27.0	36.0	27.7	27.0	27.3
3	BENGKULU UTARA	RSUD Arga Makmur	121	2,407	4,021	6,428	130	73	203	69	57	126	54.0	18.2	31.6	28.7	14.2	19.6
		RS Bergerak Enggano	12	44	4	48	1	1	2	0	0	0	22.7	250.0	41.7	0.0	0.0	0.0
		RSUD Lagita	65	3,205	7,474	10,679	34	29	63	6	7	13	10.6	3.9	5.9	1.9	0.9	1.2
		RS Hana Charitas	65	951	1,146	2,097	8	8	16	2	4	6	8.4	7.0	7.6	2.1	3.5	2.9
4	KAUR	RSUD Tipe C	104	851	817	1,668	4	4	8	3	2	5	4.8	4.8	4.8	3.0	3.0	3.0
5	SELUMA	RSUD Tipe D	115	4,909	5,804	10,713	25	13	38	11	11	22	5.1	2.2	3.5	2.2	1.9	2.1
6	MUKOMUKO	RSUD Tipe C	131	1,953	2,594	4,547	133	104	237	103	85	188	68.1	40.1	52.1	52.7	32.8	41.3
		Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Tipe C	28	1,259	11,870	13,129	1	0	1	0	0	0	0.8	0.0	0.1	0.0	0.0	0.0
7	LEBONG	RSUD Tipe D	102	1,058	1,545	2,603	24	48	72	11	25	36	22.7	31.1	27.7	10.4	16.2	13.8
8	KEPAHIANG	RSUD Tipe C	124	259	376	635	7	9	16	7	7	14	27.0	23.9	25.2	27.0	18.6	22.0
9	BENGKULU TENGAH	RSUD Tipe D	59	1,134	1,850	2,984	6	6	12	2	2	4	5.3	3.2	4.0	1.8	1.1	1.3
10	KOTA BENGKULU	RSUD M. Yunus Tipe B	262	5,025	5,011	10,036	492	489	981	295	309	604	97.9	97.6	97.7	58.7	61.7	60.2
		RSU. Tiara Sella Tipe C	102	4,336	5,505	9,841	93	99	192	28	38	66	21.4	18.0	19.5	6.5	6.9	6.7
		RSU. Rafflesia Tipe C	100	2,330	2,835	5,165	46	30	76	17	15	32	19.7	10.6	14.7	7.3	5.3	6.2
		RSU.Bhayangkara Bengkulu Tipe C	108	2,933	4,368	7,301	29	52	81	5	16	21	9.9	11.9	11.1	1.7	3.7	2.9
		RS HARAPAN DAN DO'A	146	3,148	6,171	9,319	111	250	361	56	60	116	35.3	40.5	38.7	17.8	9.7	12.4
		RS. UMMI Tipe C	103	3,560	5,701	9,261	56	52	108	16	16	32	15.7	9.1	11.7	4.5	2.8	3.5
		RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA Soeprpto Bengkulu	245	1,350	309	1,659	1	0	1	1	0	1	0.7	0.0	0.6	0.7	0.0	0.6
		RSU. Tk IV.(DKT) Tipe C	71	3,226	4,929	8,155	11	17	28	1	3	4	3.4	3.4	3.4	0.3	0.6	0.5
		RS Gading Medika	120	16,457	19,489	35,946	42	46	88	10	23	33	2.6	2.4	2.4	0.6	1.2	0.9
		RS Tino Galo (RSTG)	25	1,112	479	1,591	0	0	0	0	0	0						
KABUPATEN/KOTA			2,699	70,607	105,307	175,914	1,620	1,661	3,281	824	855	1,679	22.9	15.8	19	11.7	8.1	9.5

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENGKULU SELATAN	RSUD Tipe C	154	6,889	22,774	17,325	40.5	45	5	3
		RS.AS,Syifa Tipe D	105	8,461	28,481	20,020	74.3	81	1	2
2	REJANG LEBONG	RSUD Tipe C	137	4,328			0.0	32	12	0
		RS. An.Nissa	70	3,327	11,192	8,489	43.8	48	4	3
		RS. Pembantu (DKT) Tipe D	50	695	2,725	2,725	14.9	14	22	4
3	BENGKULU UTARA	RSUD Arga Makmur	121	6,428	20,681	18,105	46.8	53	4	3
		RS Bergerak Enggano	12	48	53	33	1.2	4	90	1
		RSUD Lagita	65	10,679	3,626	5,174	15.3	164	2	0
		RS Hana Charitas	65	2,097	4,791	4,722	20.2	32	9	2
4	KAUR	RSUD Tipe C	104	1,668	858	3,212	2.3	16	22	2
5	SELUMA	RSUD Tipe D	115	10,713	2,351	2,351	5.6	93	4	0
6	MUKOMUKO	RSUD Tipe C	131	4,547	15,486	11,081	32.4	35	7	2
		Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) Tipe C	28	13,129	5,715	6,050	55.9	469	0	0
7	LEBONG	RSUD Tipe D	102	2,603	12,667	8,901	34.0	26	9	3
8	KEPAHIANG	RSUD Tipe C	124	635	2,373	1,765	5.2	5	68	3
9	BENGKULU TENGAH	RSUD Tipe D	59	2,984	11,936	11,236	55.4	51	3	4
10	KOTA BENGKULU	RSUD M. Yunus Tipe B	262	10,036	41,941	47,729	43.9	38	5	5
		RSU. Tiara Sella Tipe C	102	9,841	12,386	20,615	33.3	96	3	2
		RSU. Rafflesia Tipe C	100	5,165	15,707	11,258	43.0	52	4	2
		RSU.Bhayangkara Bengkulu Tipe C	108	7,301	14,872	14,999	37.7	68	3	2
		RS HARAPAN DAN DO'A	146	9,319	34,514	365	64.8	64	2	0
		RS. UMMI Tipe C	103	9,261	25,151	25,151	66.9	90	1	3
		RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA Soeprapto Bengkulu	245	1,659	45,684	35,543	51.1	7	26	21
		RSU. Tk IV.(DKT) Tipe C	71	8,155	7,032	7,032	27.1	115	2	1
		RS Gading Medika	120	35,946	31,114	22,450	71.0	300	0	1
		RS Tino Galo (RSTG)	25	1,591	0	48	0.0	64	6	0
KABUPATEN/KOTA			2,699	175,914	374,110	306,331	38.0	65	3	2

Sumber: Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	BENGKULU SELATAN	14	√
2	REJANG LEBONG	21	√
3	BENGKULU UTARA	22	√
4	KAUR	16	√
5	SELUMA	22	√
6	MUKOMUKO	17	√
7	LEBONG	13	√
8	KEPAHIANG	14	√
9	BENGKULU TENGAH	20	√
10	KOTA BENGKULU	20	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaqu	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	x
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92.50%

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	X
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			4
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			80.00%

Sumber: Seksi Farmasi 2023

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BENGKULU SELATAN	14	170	94	11	6.1	181	166
2	REJANG LEBONG	21	208	98	4	1.9	212	195
3	BENGKULU UTARA	22	342	98	6	1.7	348	281
4	KAUR	16	216	98	4	1.8	220	195
5	SELUMA	22	210	85	37	15.0	247	214
6	MUKOMUKO	17	190	96	8	4.0	198	158
7	LEBONG	13	96	79	25	20.7	121	119
8	KEPAHIANG	14	121	100	0	0.0	121	118
9	BENGKULU TENGAH	20	164	100	0	0.0	164	153
10	KOTA BENGKULU	20	216	96	10	4.4	226	105
JUMLAH PROVINSI			1,933	95	105	5.2	2,038	1,704
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2	

Sumber: Seksi Promkes 2023

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	0	0	0	6	14	20	6	14	20	0	5	5	0	0	0	0	5	5
2	REJANG LEBONG		0	0	0	11	27	38	11	27	38	2	6	8	0	0	0	2	6	8
3	BENGKULU UTARA		0	0	0	14	34	48	14	34	48	1	8	9	0	0	0	1	8	9
4	KAUR		0	0	0	9	22	31	9	22	31	1	12	13	0	0	0	1	12	13
5	SELUMA		0	0	0	10	24	34	10	24	34	1	7	8	0	0	0	1	7	8
6	MUKOMUKO		0	0	0	16	20	36	16	20	36	3	6	9	0	0	0	3	6	9
7	LEBONG		0	0	0	5	18	23	5	18	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
8	KEPAHIANG		0	0	0	5	15	20	5	15	20	2	3	5	0	0	0	2	3	5
9	BENGKULU TENGAH		0	0	0	7	20	27	7	20	27	5	17	22	0	0	0	5	17	22
10	KOTA BENGKULU		0	0	0	9	38	47	9	38	47	2	19	21	0	0	0	2	19	21
SUB.JUMLAH			0	0	0	92	232	324	92	232	324	17	86	103	0	0	0	17	86	103
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	9	23	32	17	33	50	26	56	82	1	5	6	1	1	2	2	6	8
2	REJANG LEBONG		14	14	28	24	31	55	38	45	83	5	6	11	0	0	0	5	6	11
3	BENGKULU UTARA		17	11	28	9	18	27	26	29	55	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	KAUR		5	5	10	3	8	11	8	13	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA		6	5	11	3	13	16	9	18	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	MUKOMUKO		13	6	19	5	17	22	18	23	41	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	LEBONG		8	3	11	4	4	8	12	7	19	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	KEPAHIANG		10	6	16	3	9	12	13	15	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	BENGKULU TENGAH		7	5	12	6	3	9	13	8	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU		132	102	234	62	115	177	194	217	411	4	29	33	4	7	11	8	36	44
SUB.JUMLAH			221	180	401	136	251	387	357	431	788	12	48	60	5	9	14	17	57	74
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			221	180	401	228	483	711	449	663	1,112	29	134	163	5	9	14	34	143	177
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					19			34			53			8			1			8

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
			L	P	L+P	
1		2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	46	122	168	388
2	REJANG LEBONG		81	214	295	403
3	BENGKULU UTARA		92	228	320	526
4	KAUR		44	103	147	223
5	SELUMA		105	219	324	586
6	MUKOMUKO		69	178	247	325
7	LEBONG		43	93	136	146
8	KEPAHIANG		49	123	172	239
9	BENGKULU TENGAH		42	118	160	324
10	KOTA BENGKULU		26	140	166	287
SUB.JUMLAH			597	1,538	2,135	3,447
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	104	178	282	118
2	REJANG LEBONG		64	167	231	85
3	BENGKULU UTARA		73	195	268	109
4	KAUR		29	69	98	98
5	SELUMA		33	48	81	37
6	MUKOMUKO		37	102	139	94
7	LEBONG		35	78	113	77
8	KEPAHIANG		39	109	148	88
9	BENGKULU TENGAH		14	53	67	50
10	KOTA BENGKULU		380	841	1,221	372
SUB.JUMLAH			808	1,840	2,648	1,128
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			103	165	268	157
JUMLAH PROVINSI			1,508	3,543	5,051	4,732
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					241	226

Sumber: Seksi SDM Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	9	31	40	4	10	14	2	24	26
2	REJANG LEBONG		15	35	50	7	20	27	4	33	37
3	BENGKULU UTARA		36	47	83	10	18	28	2	32	34
4	KAUR		21	59	80	3	14	17	2	26	28
5	SELUMA		37	85	122	16	16	32	6	43	49
6	MUKOMUKO		11	35	46	4	6	10	2	23	25
7	LEBONG		13	20	33	5	7	12	1	16	17
8	KEPAHIANG		12	35	47	2	12	14	1	22	23
9	BENGKULU TENGAH		19	45	64	3	14	17	4	28	32
10	KOTA BENGKULU		10	57	67	5	20	25	3	33	36
SUB.JUMLAH			183	449	632	59	137	196	27	280	307
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)	12	27	39	2	2	4	3	20	23
2	REJANG LEBONG		4	7	11	2	5	7	4	20	24
3	BENGKULU UTARA		3	10	13	0	1	1	1	7	8
4	KAUR		5	8	13	0	3	3	0	17	17
5	SELUMA		2	10	12	0	3	3	2	4	6
6	MUKOMUKO		1	3	4	1	3	4	1	5	6
7	LEBONG		2	14	16	0	1	1	0	5	5
8	KEPAHIANG		0	3	3	0	1	1	2	10	12
9	BENGKULU TENGAH		0	8	8	1	1	2	1	5	6
10	KOTA BENGKULU		25	112	137	14	17	31	10	67	77
SUB.JUMLAH			54	202	256	20	37	57	24	160	184
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			76	186	262	7	19	26	11	39	50
JUMLAH PROVINSI			313	837	1,150	86	193	279	62	479	541
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					55			13			26

Sumber: Seksi SDM Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	12	11	23	1	16	17	0	0	0	2	11	13
2	REJANG LEBONG		10	9	19	3	18	21	0	0	0	0	9	9
3	BENGKULU UTARA		14	13	27	6	20	26	0	0	0	0	6	6
4	KAUR		11	11	22	8	16	24	0	0	0	0	4	4
5	SELUMA		29	28	57	13	40	53	0	2	2	4	9	13
6	MUKOMUKO		13	13	26	5	19	24	0	0	0	0	10	10
7	LEBONG		8	7	15	7	9	16	0	0	0	0	5	5
8	KEPAHIANG		7	7	14	1	13	14	0	0	0	1	4	5
9	BENGKULU TENGAH		16	15	31	8	22	30	0	0	0	1	5	6
10	KOTA BENGKULU		14	13	27	5	22	27	0	0	0	0	10	10
SUB.JUMLAH			133	128	261	57	195	252	0	2	2	8	73	81
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	24	19	43	0	7	7	6	7	13
2	REJANG LEBONG				0	8	25	33	2	5	7	16	11	27
3	BENGKULU UTARA				0	9	28	37	1	3	4	3	8	11
4	KAUR				0	11	18	29	0	0	0	0	2	2
5	SELUMA				0	9	13	22	0	2	2	1	3	4
6	MUKOMUKO				0	9	23	32	1	4	5	11	17	28
7	LEBONG				0	5	6	11	0	2	2	5	3	8
8	KEPAHIANG				0	3	18	21	0	2	2	6	7	13
9	BENGKULU TENGAH				0	4	17	21	1	1	2	0	2	2
10	KOTA BENGKULU				0	88	115	203	14	22	36	33	49	82
SUB.JUMLAH			0	0	0	170	282	452	19	48	67	81	109	190
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0	22	45	67	0	7	7	4	6	10
JUMLAH PROVINSI			133	128	261	249	522	771	19	57	76	93	188	281
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					12			37			4			13

Sumber: Seksi SDM Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
			TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	2	24	26	2	17	19	4	41	45
2	REJANG LEBONG		1	17	18	3	9	12	4	26	30
3	BENGKULU UTARA		0	16	16	0	11	11	0	27	27
4	KAUR		1	7	8	2	17	19	3	24	27
5	SELUMA		2	31	33	2	9	11	4	40	44
6	MUKOMUKO		2	7	9	1	7	8	3	14	17
7	LEBONG		2	12	14	1	1	2	3	13	16
8	KEPAHIANG		3	6	9	3	6	9	6	12	18
9	BENGKULU TENGAH		1	8	9	4	15	19	5	23	28
10	KOTA BENGKULU		1	20	21	3	16	19	4	36	40
SUB.JUMLAH			15	148	163	21	108	129	36	256	292
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus, Rumah Bersalin))	2	11	13	1	13	14	3	24	27
2	REJANG LEBONG		4	16	20	3	8	11	7	24	31
3	BENGKULU UTARA		3	11	14	1	8	9	4	19	23
4	KAUR		0	6	6	1	7	8	1	13	14
5	SELUMA		0	5	5	2	4	6	2	9	11
6	MUKOMUKO		3	20	23	4	10	14	7	30	37
7	LEBONG		3	8	11	1	3	4	4	11	15
8	KEPAHIANG		0	7	7	0	5	5	0	12	12
9	BENGKULU TENGAH		2	7	9	2	1	3	4	8	12
10	KOTA BENGKULU		16	85	101	12	64	76	28	149	177
SUB.JUMLAH			33	176	209	27	123	150	60	299	359
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			8	64	72			0	8	64	72
JUMLAH PROVINSI			56	388	444	48	231	279	104	619	723
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			21			13			34		

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
			PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	PUSKESMAS	6	9	15	0	0	0	26	94	120	32	103	135
2	REJANG LEBONG		7	12	19	0	0	0	42	59	101	49	71	120
3	BENGKULU UTARA		0	0	0	0	0	0	23	45	68	23	45	68
4	KAUR		2	14	16	0	0	0	26	58	84	28	72	100
5	SELUMA		5	13	18	0	0	0	32	51	83	37	64	101
6	MUKOMUKO		0	0	0	0	0	0	36	102	138	36	102	138
7	LEBONG		12	8	20	0	0	0	37	36	73	49	44	93
8	KEPAHIANG		5	6	11	0	0	0	29	52	81	34	58	92
9	BENGKULU TENGAH		1	1	2	0	0	0	34	43	77	35	44	79
10	KOTA BENGKULU		5	22	27	0	0	0	34	131	18	46	153	199
SUB.JUMLAH			43	85	128	0	0	0	319	671	990	362	756	1,118
1	BENGKULU SELATAN	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus, Rumah Bersalin))	6	7	13	0	0	0	86	63	149	92	70	162
2	REJANG LEBONG		8	6	14	0	0	0	69	88	157	77	94	171
3	BENGKULU UTARA		1	15	16	0	0	0	83	115	198	84	130	214
4	KAUR		7	4	11	0	0	0	19	47	66	26	51	77
5	SELUMA		2	6	8	0	0	0	32	31	63	34	37	71
6	MUKOMUKO		5	8	13	0	0	0	81	77	158	86	85	171
7	LEBONG		4	1	5	0	0	0	16	19	35	20	20	40
8	KEPAHIANG		1	8	9	0	0	0	31	27	58	32	35	67
9	BENGKULU TENGAH		2	2	4	0	0	0	5	13	18	7	15	22
10	KOTA BENGKULU		23	35	58	0	0	0	339	410	749	362	445	807
SUB.JUMLAH			59	92	151	0	0	0	761	890	1,651	820	982	1,802
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			72	64	136			0	343	488	831	415	552	967
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0			0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			174	241	415	0	0	0	1,423	2,049	3,472	1,597	2,290	3,887

Sumber: Seksi SDM Tahun 2023

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1		2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)				
1	BENGKULU SELATAN	PBI APBN	14,060	8.0
		PBI APBD	108,751	62.2
2	REJANG LEBONG	PBI APBN	153,583	53.7
		PBI APBD	62,539	21.9
3	BENGKULU UTARA	PBI APBN	137,285	45.1
		PBI APBD	48,001	15.8
4	KAUR	PBI APBN	85,786	64.0
		PBI APBD	11,073	8.3
5	SELUMA	PBI APBN	130,131	60.7
		PBI APBD	21,864	10.2
6	MUKOMUKO	PBI APBN	94,932	47.2
		PBI APBD	16,180	8.0
7	LEBONG	PBI APBN	48,070	42.1
		PBI APBD	15,219	13.3
8	KEPAHIANG	PBI APBN	73,258	47.4
		PBI APBD	32,988	21.3
9	BENGKULU TENGAH	PBI APBN	47,438	38.2
		PBI APBD	21,399	5.5
10	KOTA BENGKULU	PBI APBN	140,154	6.7
		PBI APBD	32,086	1.5
JUMLAH PROVINSI		PBI APBN	924,697	44
		PBI APBD	370,100	18
		APBN + APBD	1,294,797	62

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
			JUMLAH	%
1		2	3	4
NON PBI				
1	BENGKULU SELATAN	Pekerja Penerima Upah (PPU)	33,400	19.1
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	13,712	7.8
		Bukan Pekerja (BP)	4,314	2.5
2	REJANG LEBONG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	38,871	13.6
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	15,532	5.4
		Bukan Pekerja (BP)	6,365	2.2
3	BENGKULU UTARA	Pekerja Penerima Upah (PPU)	47,299	15.5
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	41,244	13.5
		Bukan Pekerja (BP)	4,639	1.5
4	KAUR	Pekerja Penerima Upah (PPU)	22,395	16.7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	12,070	9.0
		Bukan Pekerja (BP)	1,443	1.1
5	SELUMA	Pekerja Penerima Upah (PPU)	35,745	16.7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	26,515	12.4
		Bukan Pekerja (BP)	2,917	1.4
6	MUKOMUKO	Pekerja Penerima Upah (PPU)	19,221	9.6
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	32,671	16.2
		Bukan Pekerja (BP)	1,276	0.6
7	LEBONG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	12,042	10.5
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	9,522	8.3
		Bukan Pekerja (BP)	1,368	1.2
8	KEPAHIANG	Pekerja Penerima Upah (PPU)	18,153	11.7
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	16,114	10.4
		Bukan Pekerja (BP)	1,760	1.1
9	BENGKULU TENGAH	Pekerja Penerima Upah (PPU)	26,760	21.6
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	22,298	18.0
		Bukan Pekerja (BP)	962	0.8
10	KOTA BENGKULU	Pekerja Penerima Upah (PPU)	132,341	33.9
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	31,657	8.1
		Bukan Pekerja (BP)	16,325	4.2
JUMLAH PROVINSI		Pekerja Penerima Upah (PPU)	386,227	18
		Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	221,335	11
		Bukan Pekerja (BP)	41,369	2
JUMLAH			648,931	31
JUMLAH PBI + NON PBI			1,943,728	93

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp72,976,428,826.00	63.06
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp72,976,428,826.00	
	- DAK fisik	Rp4,826,398,285.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp68,150,030,541.00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp31,728,967,638.00	27.42
	a. Belanja Langsung	Rp652,852,300.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp30,578,763,338.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp497,352,000.00	
	d. DAK fisik	Rp1,540,611,000.00	
3	APBN :	Rp11,016,556,000.00	9.52
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp11,016,556,000.00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp115,721,952,464.00	
TOTAL APBD PROVINSI		Rp2,973,148,330,484	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		115,721,937,889	

Sumber: Sub.Koor Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Dinkes Provinsi Bengkulu 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	1,061	4	1,065	1,007	6	1,013	2,068	10	2,078
2	REJANG LEBONG	21	2,462	8	2,470	2,176	8	2,184	4,638	16	4,654
3	BENGKULU UTARA	22	2,310	21	2,331	2,031	10	2,041	4,341	31	4,372
4	KAUR	16	1,036	4	1,040	1,023	1	1,024	2,059	5	2,064
5	SELUMA	22	1,716	13	1,729	1,631	11	1,642	3,347	24	3,371
6	MUKOMUKO	17	1,662	12	1,674	1,546	7	1,553	3,208	19	3,227
7	LEBONG	13	870	8	878	813	10	823	1,683	18	1,701
8	KEPAHIANG	14	1,109	17	1,126	1,051	5	1,056	2,160	22	2,182
9	BENGKULU TENGAH	20	1,053	9	1,062	880	3	883	1,933	12	1,945
10	KOTA BENGKULU	20	3,004	5	3,009	2,792	5	2,797	5,796	10	5,806
JUMLAH PROVINSI			16,283	101	16,384	14,950	66	15,016	31,233	167	31,400
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6.2			4.4			5.3	

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENGKULU SELATAN	14	2,068	0	0	1	1
2	REJANG LEBONG	21	4,638	7	1	0	8
3	BENGKULU UTARA	22	4,341	3	0	3	6
4	KAUR	16	2,059	3	0	2	5
5	SELUMA	22	3,347	0	2	2	4
6	MUKOMUKO	17	3,208	2	1	2	5
7	LEBONG	13	1,683	1	2	0	3
8	KEPAHIANG	14	2,160	2	0	0	2
9	BENGKULU TENGAH	20	1,933	1	0	1	2
10	KOTA BENGKULU	20	5,796	1	0	2	3
JUMLAH PROVINSI			31,233	20	6	13	39
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							125

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULA R***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	REJANG LEBONG	21	2	3	2	0	0	0	0	0	1	8
3	BENGKULU UTARA	22	2	1	0	2	0	0	0	0	1	6
4	KAUR	16	1	1	0	0	0	0	0	0	3	5
5	SELUMA	22	3	1	0	0	0	0	0	0	0	4
6	MUKOMUKO	17	0	2	1	0	0	0	0	0	2	5
7	LEBONG	13	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	BENGKULU TENGAH	20	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	KOTA BENGKULU	20	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
JUMLAH PROVINSI			11	10	3	2	0	0	0	0	13	39

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	2,096	64	2,754	84	2331	71	3,121	2,063	66	2,066	66	1,836	59	2,066	66
2	REJANG LEBONG	21	4,923	3,245	66	4,814	98	4814	98	4,699	4,686	100	4,686	100	4,608	98	4,686	100
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	4,718	79	4,379	73	2351	39	5,728	4,322	75	4,339	76	4,339	76	4,339	76
4	KAUR	16	2,412	2,278	94	2,244	93	1980	82	2,303	2,062	90	2,067	90	2,067	90	2,074	90
5	SELUMA	22	3,754	3,752	100	3,635	97	3452	92	3,584	3,371	94	3,371	94	3,341	93	3,371	94
6	MUKOMUKO	17	4,135	3,740	90	3,397	82	2943	71	3,947	3,216	81	3,216	81	2,928	74	3,216	81
7	LEBONG	13	2,023	1,809	89	1,709	84	1144	57	1,931	1,684	87	1,689	87	1,655	86	1,681	87
8	KEPAHIANG	14	2,614	1,741	67	2,115	81	1610	62	2,495	2,161	87	2,167	87	2,121	85	2,167	87
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	2,138	93	2,053	89	1167	51	2,200	1,922	87	1,928	88	1,876	85	1,927	88
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	6,486	94	6,016	88	5659	82	6,557	5,800	88	5,797	88	5,797	88	5,797	88
JUMLAH PROVINSI			38,306	32,003	84	33,116	86	27,451	72	36,565	31,287	86	31,326	86	30,568	84	31,324	86

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	0	0.0	223	6.8	292	8.9	345	10.6	200	6.1	1,060	32.4
2	REJANG LEBONG	21	4,923	115	2.3	132	2.7	797	16.2	1,405	28.5	2,775	56.4	5,109	103.8
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	106	1.8	174	2.9	271	4.5	468	7.8	1,800	30.0	2,713	45.2
4	KAUR	16	2,412	602	25.0	611	25.3	488	20.2	499	20.7	348	14.4	1,946	80.7
5	SELUMA	22	3,754	43	1.1	164	4.4	644	17.2	1,377	36.7	1,567	41.7	3,752	99.9
6	MUKOMUKO	17	4,135	603	14.6	987	23.9	790	19.1	603	14.6	548	13.3	2,928	70.8
7	LEBONG	13	2,023	72	3.6	312	15.4	274	13.5	308	15.2	266	13.1	1,160	57.3
8	KEPAHIANG	14	2,614	0	0.0	9	0.3	84	3.2	116	4.4	1,315	50.3	1,524	58.3
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	77	3.3	61	2.6	39	1.7	39	1.7	25	1.1	164	7.1
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	0	0.0	0	0.0	3,695	53.8	1,420	20.7	1,371	20.0	6,486	94.4
JUMLAH PROVINSI			38,306	1,618	4.2	2,673	7.0	7,374	19.3	6,580	17.2	10,215	26.7	26,842	70.1

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	14	33,018	0	0.0	269	0.8	284	0.9	141	0.4	51	0.2
2	REJANG LEBONG	21	49,013	18	0.0	23	0.0	63	0.1	70	0.1	34	0.1
3	BENGKULU UTARA	22	48,156	163	0.3	8	0.0	241	0.5	430	0.9	729	1.5
4	KAUR	16	20,266	21	0.1	11	0.1	2	0.0	0	0.0	0	0.0
5	SELUMA	22	889	145	16.3	70	7.9	92	10.3	102	11.5	60	6.7
6	MUKOMUKO	17	36,870	658	1.8	218	0.6	26	0.1	22	0.1	6	0.0
7	LEBONG	13	21,507	272	1.3	69	0.3	52	0.2	20	0.1	3	0.0
8	KEPAHIANG	14	35,439	1	0.0	4	0.0	63	0.2	89	0.3	327	0.9
9	BENGKULU TENGAH	20	21,475	69	0.3	61	0.3	15	0.1	96	0.4	28	0.1
10	KOTA BENGKULU	20	147,600	130	0.1	105	0.1	298	0.2	179	0.1	254	0.2
JUMLAH PROVINSI			414,233	1,477	0.4	838	0.2	1,136	0.3	1,149	0.3	1,492	0.4

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	14	33,018	0	0.0	492	1.5	576	1.7	486	1.5	215	0.7
2	REJANG LEBONG	21	53,936	133	0.2	155	0.3	860	1.6	1,475	2.7	2,809	5.2
3	BENGKULU UTARA	22	65,268	192	0.3	185	0.3	412	0.6	201	0.3	1,402	2.1
4	KAUR	16	20,266	623	3.1	622	3.1	522	2.6	499	2.5	349	1.7
5	SELUMA	22	2,089	500	23.9	453	21.7	294	14.1	355	17.0	215	10.3
6	MUKOMUKO	17	4,135	1,435	34.7	1,812	43.8	1,186	28.7	607	14.7	480	11.6
7	LEBONG	13	21,507	344	1.6	381	1.8	326	1.5	328	1.5	260	1.2
8	KEPAHIANG	14	38,053	1	0.0	15	0.0	223	0.6	271	0.7	1,245	3.3
9	BENGKULU TENGAH	20	21,475	69	0.3	61	0.3	15	0.1	96	0.4	28	0.1
10	KOTA BENGKULU	20	147,600	152	0.1	231	0.2	883	0.6	995	0.7	1,420	1.0
JUMLAH PROVINSI			407,347	3,449	0.8	4,407	1.1	5,297	1.3	5,313	1.3	8,423	2.1

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	2,754	84	2,754	84
2	REJANG LEBONG	21	4,923	4,814	98	4,814	98
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	4,546	76	4,458	74
4	KAUR	16	2,412	2,244	93	2,244	93
5	SELUMA	22	3,754	3,635	97	3,635	97
6	MUKOMUKO	17	4,135	3,397	82	3,397	82
7	LEBONG	13	2,023	1,709	84	1,709	84
8	KEPAHIANG	14	2,614	2,115	81	2,115	81
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	2,053	89	2,053	89
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	6,016	88	6,016	88
JUMLAH PROVINSI		179	38,306	33,283	87	33,195	87

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER- KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENGKULU SELATAN	14	31,125	1,836	8	10,271	47	3,447	16	857	4	344	1.6	626	2.9	4,155	19	219	1.0	21,755	70	0	0.0	0	0.0	2	0.0	1,773	8.1
2	REJANG LEBONG	21	47,458	1,551	4	28,253	74	3,371	9	1,025	3	18	0.0	359	0.9	3,199	8	457	1.2	38,233	81	0	0.0	17	0.0	1	0.0	585	1.5
3	BENGKULU UTARA	22	53,204	1,571	4	22,612	55	4,641	11	2,157	5	384	0.9	1,745	4.2	8,367	20	0	0.0	41,477	78	14	0.0	21	0.1	7	0.0	442	1.1
4	KAUR	16	21,449	1,143	5	10,339	48	7,232	34	320	1	26	0.1	187	0.9	2,121	10	0	0.0	21,368	100	0	0.0	1	0.0	2	0.0	9	0.0
5	SELUMA	22	34,385	1,017	3	19,390	57	6,318	19	986	3	30	0.1	485	1.4	5,711	17	0	0.0	33,937	99	0	0.0	0	0.0	2	0.0	1,065	3.1
6	MUKOMUKO	17	32,773	1,036	4	14,725	60	4,549	19	824	3	50	0.2	482	2.0	2,718	11	0	0.0	24,384	74	0	0.0	0	0.0	4	0.0	64	0.3
7	LEBONG	13	20,222	650	4	9,319	60	2,811	18	560	4	59	0.4	198	1.3	1,952	13	30	0.2	15,579	77	97	0.6	0	0.0	3	0.0	170	1.1
8	KEPAHIANG	14	24,531	1,297	6	11,454	56	4,536	22	503	2	16	0.1	208	1.0	2,593	13	0	0.0	20,607	84	0	0.0	0	0.0	4	0.0	1,221	5.9
9	BENGKULU TENGAH	20	19,955	768	5	9,919	58	2,282	13	685	4	21	0.1	411	2.4	2,961	17	0	0.0	17,047	85	0	0.0	0	0.0	0	0.0	52	0.3
10	KOTA BENGKULU	20	65,001	5,721	10	27,294	48	13,139	23	4,024	7	184	0.3	598	1.0	6,063	11	194	0.3	57,217	88	322	0.6	13	0.0	6	0.0	577	1.0
JUMLAH PROVINSI		179	350,103	16,590	6	163,576	56	52,326	18	11,941	4	1,132	0.4	5,299	1.8	39,840	14	900	0.3	291,604	83	433	0.1	52	0.0	31	0.0	5,958	2.0

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	31,125	5,123	16	1,180	23.0	0	0.0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	47,458	8,212	17	2,399	29.2	499	0.0	158	32
3	BENGKULU UTARA	22	53,204	7,634	14	5,195	68.1	951	0.0	697	73
4	KAUR	16	21,449	3,834	18	2,452	64.0	3,834	0.2	0	0
5	SELUMA	22	34,385	8,013	23	2,434	30.4	0	0.0	0	0
6	MUKOMUKO	17	32,773	7,803	24	1,822	23.3	0	0.0	0	0
7	LEBONG	13	20,222	5,955	29	1,929	32.4	520	0.0	80	15
8	KEPAHIANG	14	24,531	4,293	18	2,796	65.1	1,253	0.1	1,004	80
9	BENGKULU TENGAH	20	19,955	2,613	13	841	32.2	24	0.0	12	50
10	KOTA BENGKULU	20	65,001	6,977	11	3,659	52.4	516	0.0	263	51
JUMLAH PROVINSI		179	350,103	60,457	17	24,707	40.9	7,597	0.0	2,214	29

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENGKULU SELATAN	14	3,121	130	9	771	52	357	24	21	1.4	0	0.0	15	1.0	182	12.3	0	0.0	1,476	47
2	REJANG LEBONG	21	4,699	181	4	3,948	84	305	7	37	0.8	0	0.0	5	0.1	210	4.5	0	0.0	4,686	100
3	BENGKULU UTARA	22	5,728	101	5	1,348	71	161	8	87	4.6	3	0.2	36	1.9	167	8.8	0	0.0	1,906	33
4	KAUR	16	2,303	39	3	1,080	74	204	14	11	0.8	0	0.0	31	2.1	90	6.2	0	0.0	1,455	63
5	SELUMA	22	3,584	19	1	3,060	92	66	2	8	0.2	0	0.0	1	0.0	169	5.1	0	0.0	3,323	93
6	MUKOMUKO	17	3,947	68	4	1,225	68	283	16	52	2.9	1	0.1	17	0.9	153	8.5	0	0.0	1,800	46
7	LEBONG	13	1,931	11	1	1,253	81	148	10	12	0.8	0	0.0	0	0.0	119	7.7	2	0.1	1,543	80
8	KEPAHIANG	14	2,495	58	3	1,053	59	337	19	40	2.3	0	0.0	17	1.0	269	15.2	0	0.0	1,774	71
9	BENGKULU TENGAH	20	2,200	13	1	1,022	77	173	13	11	0.8	0	0.0	34	2.6	76	5.7	0	0.0	1,329	60
10	KOTA BENGKULU	20	6,557	453	11	2,469	58	713	17	197	4.7	0	0.0	23	0.5	371	8.8	77	1.8	4,226	64
JUMLAH PROVINSI			36,565	1,073	5	17,229	73	2,747	12	476	2.0	4	0.0	179	0.8	1,806	7.7	79	0.3	23,514	64

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 32

**'JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 0:00**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	654	290	44	262	187	3	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	4,923	985	197	20	290	195	4	1	0	0	3	0	0	0	2	14	9	0
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	1,200	1,010	84	473	137	16	1	0	7	44	10	3	0	462	866	467	11
4	KAUR	16	2,412	482	75	16	224	6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	75	0	0
5	SELUMA	22	3,754	751	202	27	616	426	12	0	0	1	8	0	0	0	0	75	4	0
6	MUKOMUKO	17	4,135	827	595	72	257	162	5	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	13	2,023	405	288	71	197	18	52	0	0	0	11	1	0	0	3	288	34	1
8	KEPAHIANG	14	2,614	523	140	27	295	115	7	0	0	3	27	0	0	0	267	283	133	19
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	461	356	77	323	108	9	0	0	0	16	0	1	1	0	356	25	25
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	1,374	1,212	88	296	93	2	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			38,306	7,661	4,365	57	3,233	1,447	111	2	0	11	117	11	6	1	734	1,957	672	56

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BENGKULU SELATAN	14	1,061	1,007	2,068	159	151	310	74	23.9	21.0	6.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	95	31
2	REJANG LEBONG	21	2,462	2,176	4,638	369	326	696	61	8.8	1.0	0.1	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.1	0	0.0	0.0	0.0	63	9
3	BENGKULU UTARA	22	2,310	2,031	4,341	347	305	651	289	44.4	89.0	13.7	8.0	1.2	0	0.0	10.0	1.5	0	0.0	16.0	2.5	412	63
4	KAUR	16	1,036	1,023	2,059	155	153	309	9	2.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	9	3
5	SELUMA	22	1,716	1,631	3,347	257	245	502	170	33.9	20.0	4.0	1.0	0.2	0	0.0	12.0	2.4	0	0.0	0.0	0.0	203	40
6	MUKOMUKO	17	1,662	1,546	3,208	249	232	481	88	18.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.2	0	0.0	4.0	0.8	93	19
7	LEBONG	13	870	813	1,683	131	122	252	68	26.9	23.0	9.1	1.0	0.4	1	0.4	8.0	3.2	0	0.0	4.0	1.6	105	42
8	KEPAHIANG	14	1,109	1,051	2,160	166	158	324	135	41.7	6.0	1.9	3.0	0.9	0	0.0	3.0	0.9	0	0.0	3.0	0.9	150	46
9	BENGKULU TENGAH	20	1,053	880	1,933	158	132	290	70	24.1	10.0	3.4	1.0	0.3	0	0.0	1.0	0.3	0	0.0	0.0	0.0	82	28
10	KOTA BENGKULU	20	3,004	2,792	5,796	451	419	869	100	11.5	10.0	1.2	2.0	0.2	0	0.0	1.0	0.1	0	0.0	1.0	0.1	114	13
JUMLAH PROVINSI			16,283	14,950	31,233	2,442	2,243	4,685	1,064	22.7	180	3.8	16	0.3	1	0.0	37	0.8	0	0.0	28	0.6	1,326	28

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BENGKULU SELATAN	14	4	3	7	1	8	2	3	5	2	7	6	6	12	3	15
2	REJANG LEBONG	21	10	2	12	2	14	13	0	13	0	13	23	2	25	2	27
3	BENGKULU UTARA	22	42	3	45	6	51	24	6	30	3	33	66	9	75	9	84
4	KAUR	16	6	0	6	0	6	3	2	5	0	5	9	2	11	0	11
5	SELUMA	22	10	2	12	2	14	10	3	13	0	13	20	5	25	2	27
6	MUKOMUKO	17	10	2	12	0	12	14	2	16	0	16	24	4	28	0	28
7	LEBONG	13	12	1	13	2	15	12	0	12	0	12	24	1	25	2	27
8	KEPAHIANG	14	8	2	10	2	12	6	0	6	0	6	14	2	16	2	18
9	BENGKULU TENGAH	20	11	5	16	0	16	5	2	7	0	7	16	7	23	0	23
10	KOTA BENGKULU	20	34	2	36	0	36	27	2	29	3	32	61	4	65	3	68
JUMLAH PROVINSI			147	22	169	15	184	116	20	136	8	144	263	42	305	23	328
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9.0		10.4	0.9	11.3	7.8		9.1	0.5	9.6	8.4		9.8	0.7	10.5

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, DAN KKABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENGKULU SELATAN	14	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	5
2	REJANG LEBONG	21	8	4	0	1	2	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	BENGKULU UTARA	22	25	13	0	3	8	0	0	17	0	0	3	0	3	0	0	0	3
4	KAUR	16	6	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	10	6	0	1	1	0	0	2	0	1	2	0	1	0	0	0	1
6	MUKOMUKO	17	8	6	0	1	6	0	0	3	0	1	1	0	0	0	0	0	2
7	LEBONG	13	8	7	0	1	4	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	1	3	0	3	2	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	BENGKULU TENGAH	20	3	6	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7
10	KOTA BENGKULU	20	24	12	0	0	9	0	0	16	0	1	0	0	0	0	0	0	3
JUMLAH PROVINSI			96	59	0	11	32	0	0	65	0	4	8	0	5	0	0	0	25

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	REJANG LEBONG	21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	7
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	13	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH PROVINSI			3	0	2	3	0	0	0	0	0	0	14

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENGKULU SELATAN	14	1,061	1,007	2,068	1,045	98	1,007	100	2,052	99	40	3.8	36	3.6	76	3.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	REJANG LEBONG	21	2,462	2,176	4,638	2,349	95	2,126	98	4,475	96	25	1.1	23	1.1	48	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BENGKULU UTARA	22	2,310	2,031	4,341	2,277	99	2,052	101	4,329	100	117	5.1	111	5.4	228	5.3	53	2.3	51	2.5	104	2.4
4	KAUR	16	1,036	1,023	2,059	998	96	1,007	98	2,005	97	2	0.2	7	0.7	9	0.4	5	0.5	7	0.7	12	0.6
5	SELUMA	22	1,716	1,631	3,347	1,255	73	1,631	100	2,886	86	69	5.5	65	4.0	134	4.6	69	4.0	65	4.0	134	4.0
6	MUKOMUKO	17	1,662	1,546	3,208	1,662	100	1,546	100	3,208	100	45	2.7	43	2.8	88	2.7	45	2.7	43	2.8	88	2.7
7	LEBONG	13	870	813	1,683	856	98	801	99	1,657	98	27	3.2	27	3.4	54	3.3	25	2.9	23	2.8	48	2.9
8	KEPAHIANG	14	1,109	1,051	2,160	1,109	100	1,051	100	2,160	100	72	6.5	63	6.0	135	6.3	19	1.7	8	0.8	27	1.3
9	BENGKULU TENGAH	20	1,053	880	1,933	1,052	100	879	100	1,931	100	53	5.0	36	4.1	89	4.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	KOTA BENGKULU	20	3,004	2,792	5,796	3,024	101	2,772	99	5,796	100	53	1.8	47	1.7	100	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH PROVINSI			16,283	14,950	31,233	15,627	96	14,872	99	30,499	98	503	3.2	458	3.1	961	3.2	216	1.3	197	1.3	413	1.3

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENGKULU SELATAN	14	1,061	1,007	2,068	1,061	100	1,007	100	2,068	100	1,027	97	977	97.0	2,004	96.9	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	2,462	2,176	4,638	2,349	95	2,126	98	4,475	96	2,423	98	2,132	98.0	4,555	98.2	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	2,310	2,031	4,341	2,307	100	2,031	100	4,338	100	2,265	98	2,007	98.8	4,272	98.4	555	24	514	25	1,069	25
4	KAUR	16	1,036	1,023	2,059	1,025	99	1,018	100	2,043	99	1,025	99	1,019	99.6	2,044	99.3	78	8	87	9	165	8
5	SELUMA	22	1,716	1,631	3,347	1,716	100	1,631	100	3,347	100	1,703	99	1,620	99.3	3,323	99.3	184	11	173	11	357	11
6	MUKOMUKO	17	1,662	1,546	3,208	1,662	100	1,546	100	3,208	100	1,503	90	1,408	91.1	2,911	90.7	29	2	25	2	54	2
7	LEBONG	13	870	813	1,683	835	96	795	98	1,630	97	807	93	769	94.6	1,576	93.6	596	69	540	66	1,136	67
8	KEPAHIANG	14	1,109	1,051	2,160	1,107	100	1,050	100	2,157	100	1,051	95	966	91.9	2,017	93.4	252	23	237	23	489	23
9	BENGKULU TENGAH	20	1,053	880	1,933	1,052	100	881	100	1,933	100	1,035	98	872	99.1	1,907	98.7	136	13	119	14	255	13
10	KOTA BENGKULU	20	3,004	2,792	5,796	3,024	101	2,772	99	5,796	100	2,833	94	2,627	94.1	5,460	94.2	689	23	600	21	1,289	22
JUMLAH PROVINSI			16,283	14,950	31,233	16,138	99	14,857	99	30,995	99	15,672	96	14,397	96.3	30,069	96.3	2,519	15	2,295	15	4,814	15

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENGKULU SELATAN	14	2,019	1,921	95.1	1,497	1,159	77
2	REJANG LEBONG	21	4,129	2,855	69.1	1,702	820	48
3	BENGKULU UTARA	22	4,228	3,045	72.0	1,780	1,049	59
4	KAUR	16	1,612	1,474	91.4	922	153	17
5	SELUMA	22	5,680	5,521	97.2	1,022	492	48
6	MUKOMUKO	17	2,723	2,392	87.8	1,008	297	29
7	LEBONG	13	3,516	3,385	96.3	755	373	49
8	KEPAHIANG	14	2,135	1,767	82.8	1,049	764	73
9	BENGKULU TENGAH	20	2,211	2,097	94.8	1,313	1,045	80
10	KOTA BENGKULU	20	6,063	4,863	80.2	1,306	852	65
JUMLAH PROVINSI		179	34,316	29,320	85.4	12,354	7,004	57

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	1,410	1,386	2,796	994	70.5	1,005	72.5	1,999	71
2	REJANG LEBONG	21	2,107	2,134	4,241	1,951	92.6	1,582	74.1	3,533	83
3	BENGKULU UTARA	22	2,597	2,646	5,243	2,820	108.6	2,423	91.6	5,243	100
4	KAUR	16	1,034	1,030	2,064	868	83.9	871	84.6	1,739	84
5	SELUMA	22	1,603	1,541	3,144	1,672	104.3	1,616	104.9	3,288	105
6	MUKOMUKO	17	1,819	1,688	3,507	1,657	91.1	1,584	93.8	3,241	92
7	LEBONG	13	821	834	1,655	756	92.1	698	83.7	1,454	88
8	KEPAHIANG	14	1,142	1,105	2,247	984	86.2	935	84.6	1,919	85
9	BENGKULU TENGAH	20	1,025	946	1,971	1,011	98.6	930	98.3	1,941	98
10	KOTA BENGKULU	20	3,156	3,160	6,316	2,708	85.8	2,623	83.0	5,331	84
JUMLAH PROVINSI			16,714	16,470	33,184	15,421	92.3	14,267	87	29,688	89

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	14	158	120	76
2	REJANG LEBONG	21	156	126	81
3	BENGKULU UTARA	22	220	220	100
4	KAUR	16	193	127	66
5	SELUMA	22	204	198	97
6	MUKOMUKO	17	151	85	56
7	LEBONG	13	104	93	89
8	KEPAHIANG	14	117	99	85
9	BENGKULU TENGAH	20	143	135	94
10	KOTA BENGKULU	20	67	27	40
JUMLAH PROVINSI			1,513	1,230	81

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENGKULU SELATAN	14	1,061	1,007	2,068	1,188	112	1,073	107	2,261	109	13	1	11	1	24	1	1,201	113.2	1,084	108	2,285	110	1,263	119	1,153	114	2,416	117
2	REJANG LEBONG	21	2,462	2,176	4,638	1,740	71	1,702	78	3,442	74	44	2	44	2	88	2	1,784	72.5	1,746	80	3,530	76	1,913	78	1,922	88	3,835	83
3	BENGKULU UTARA	22	2,310	2,031	4,341	1,873	81	1,731	85	3,604	83	444	19	273	13	717	17	2,317	100.3	2,004	99	4,321	100	1,826	79	1,713	84	3,539	82
4	KAUR	16	1,036	1,023	2,059	933	90	860	84	1,793	87	2	0	2	0	4	0	935	90.3	862	84	1,797	87	1,008	97	927	91	1,935	94
5	SELUMA	22	1,716	1,631	3,347	741	43	777	48	1,518	45	306	18	438	27	744	22	1,047	61.0	1,215	74	2,262	68	1,379	80	1,450	89	2,829	85
6	MUKOMUKO	17	1,662	1,546	3,208	1,528	92	1,528	99	3,056	95	0	0	0	0	0	0	1,528	91.9	1,528	99	3,056	95	1,848	111	2,002	129	3,850	120
7	LEBONG	13	870	813	1,683	853	98	786	97	1,639	97	0	0	0	0	0	0	853	98.0	786	97	1,639	97	810	93	774	95	1,584	94
8	KEPAHIANG	14	1,109	1,051	2,160	986	89	922	88	1,908	88	0	0	0	0	0	0	986	88.9	922	88	1,908	88	1,142	103	1,090	104	2,232	103
9	BENGKULU TENGAH	20	1,053	880	1,933	0	0	0	0	0	0	646	61	575	65	1,221	63	646	61.3	575	65	1,221	63	871	83	809	92	1,680	87
10	KOTA BENGKULU	20	3,004	2,792	5,796	2,905	97	2,996	107	5,901	102	516	17	510	18	1,026	18	3,421	113.9	3,506	126	6,927	120	2,872	96	2,840	102	5,712	99
JUMLAH PROVINSI		179	16,283	14,950	31,233	12,747	78	12,375	83	25,122	80	1,971	12	1,853	12	3,824	12	14,718	90.4	14,228	95	28,946	93	14,932	92	14,680	98	29,612	95

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN,DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BENGKULU SELATAN	14	1,410	1,386	2,796	1,092	77	1,018	73	2,110	75	1,121	80	1,042	75	2,163	77	1,119	79	1,056	76	2,175	78	1,119	79	1,048	76	2,167	78
2	REJANG LEBONG	21	2,107	2,134	4,241	1,885	89	1,866	87	3,751	88	1,894	90	1,858	87	3,752	88	1,893	90	1,928	90	3,821	90	1,878	89	1,929	90	3,807	90
3	BENGKULU UTARA	22	2,597	2,646	5,243	2,224	86	2,020	76	4,244	81	2,238	86	2,020	76	4,258	81	2,194	84	2,028	77	4,222	81	2,308	89	2,170	82	4,478	85
4	KAUR	16	1,034	1,030	2,064	897	87	838	81	1,735	84	959	93	843	82	1,802	87	1,055	102	986	96	2,041	99	986	95	962	93	1,948	94
5	SELUMA	22	1,603	1,541	3,144	1,323	83	1,349	88	2,672	85	1,364	85	1,367	89	2,731	87	1,125	70	1,139	74	2,264	72	1,353	84	1,405	91	2,758	88
6	MUKOMUKO	17	1,819	1,688	3,507	1,362	75	1,398	83	2,760	79	1,376	76	1,421	84	2,797	80	1,470	81	1,496	89	2,966	85	1,513	83	1,529	91	3,042	87
7	LEBONG	13	821	834	1,655	708	86	658	79	1,366	83	708	86	655	79	1,363	82	782	95	699	84	1,481	89	781	95	701	84	1,482	90
8	KEPAHIANG	14	1,142	1,105	2,247	946	83	863	78	1,809	81	955	84	870	79	1,825	81	1,055	92	943	85	1,998	89	1,051	92	939	85	1,990	89
9	BENGKULU TENGAH	20	1,025	946	1,971	989	96	960	101	1,949	99	991	97	944	100	1,935	98	1,170	114	1,166	123	2,336	119	1,020	100	1,014	107	2,034	103
10	KOTA BENGKULU	20	3,156	3,160	6,316	2,705	86	2,722	86	5,427	86	2,705	86	2,749	87	5,454	86	2,758	87	2,736	87	5,494	87	2,661	84	2,685	85	5,346	85
JUMLAH PROVINSI		179	16,714	16,470	33,184	14,131	85	13,692	83	27,823	84	14,311	86	13,769	84	28,080	85	14,621	87	14,177	86	28,798	87	14,670	88	14,382	87	29,052	88

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	14	5,756	5,699	11,455	686	12	662	12	1,348	12	713	12	694	12	1,407	12
2	REJANG LEBONG	21	2,175	2,117	4,292	1,520	70	1,446	68	2,966	69	1,687	78	1,563	74	3,250	76
3	BENGKULU UTARA	22	2,582	2,415	4,997	2,125	82	1,993	83	4,118	82	1,997	77	1,817	75	3,814	76
4	KAUR	16	2,081	2,077	4,158	607	29	614	30	1,221	29	667	32	662	32	1,329	32
5	SELUMA	22	2,919	2,450	5,369	1,042	36	1,058	43	2,100	39	969	33	1,050	43	2,019	38
6	MUKOMUKO	17	1,828	1,703	3,531	1,271	70	1,203	71	2,474	70	1,235	68	1,259	74	2,494	71
7	LEBONG	13	878	777	1,655	592	67	529	68	1,121	68	549	63	543	70	1,092	66
8	KEPAHIANG	14	1,156	1,118	2,274	762	66	653	58	1,415	62	783	68	723	65	1,506	66
9	BENGKULU TENGAH	20	1,037	947	1,984	1,034	100	902	95	1,936	98	1,144	110	1,060	112	2,204	111
10	KOTA BENGKULU	20	6,229	6,140	12,369	2,265	36	2,162	35	4,427	36	2,227	36	2,213	36	4,440	36
JUMLAH PROVINSI			26,641	25,443	52,084	11,904	45	11,222	44	23,126	44	11,971	45	11,584	46	23,555	45

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	1,720	1,635	95	8,163	7,863	96	9,883	9,498	96
2	REJANG LEBONG	21	3,281	3,056	93	10,903	10,396	95	14,184	13,452	95
3	BENGKULU UTARA	22	4,923	4,869	99	17,166	16,450	96	22,089	21,319	97
4	KAUR	16	1,557	1,353	87	6,339	4,380	69	7,896	5,733	73
5	SELUMA	22	2,263	2,168	96	11,047	10,207	92	13,310	12,375	93
6	MUKOMUKO	17	2,796	2,520	90	10,195	9,231	91	12,991	11,751	90
7	LEBONG	13	1,887	1,850	98	4,555	4,263	94	6,442	6,113	95
8	KEPAHIANG	14	2,168	1,938	89	6,919	5,923	86	9,087	7,861	87
9	BENGKULU TENGAH	20	1,696	1,670	98	6,942	6,722	97	8,638	8,392	97
10	KOTA BENGKULU	20	2,665	2,226	84	9,884	8,054	81	12,549	10,280	82
JUMLAH PROVINSI		179	24,956	23,285	93	92,113	83,489	91	117,069	106,774	91

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENGKULU SELATAN	14	10,116	8,163	10,085	99.7	8,374	82.8	4,249	52	565	6
2	REJANG LEBONG	21	13,257	10,903	13,033	98.3	11,013	83.1	9,807	90	4,526	34
3	BENGKULU UTARA	22	21,836	17,166	21,411	98.1	18,061	82.7	16,147	94	8,049	37
4	KAUR	16	7,139	6,339	7,088	99.3	3,611	50.6	5,163	81	225	3
5	SELUMA	22	13,129	11,047	13,050	99.4	10,643	81.1	4,685	42	3,473	26
6	MUKOMUKO	17	12,824	10,195	12,197	95.1	8,814	68.7	4,531	44	4,541	35
7	LEBONG	13	6,263	4,555	6,198	99.0	2,923	46.7	4,691	103	1,970	31
8	KEPAHIANG	14	9,290	6,919	9,239	133.5	5,730	61.7	6,825	99	4,284	46
9	BENGKULU TENGAH	20	8,433	6,942	8,379	120.7	6,371	75.5	4,592	66	2,217	26
10	KOTA BENGKULU	20	11,956	9,884	11,253	113.9	8,061	67.4	9,884	100	11,956	100
JUMLAH PROVINSI			114,243	92,113	111,933	121.5	83,601	73.2	70,574	77	41,806	37

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat/Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	5,496	4,620	10,116	5,350	4,556	9,906	97	99	98
2	REJANG LEBONG	21	7,236	6,021	13,257	6,148	5,437	11,585	85	90	87
3	BENGKULU UTARA	22	11,618	10,218	21,836	11,516	9,919	21,435	99	97	98
4	KAUR	16	3,859	3,280	7,139	1,969	1,718	3,687	51	52	52
5	SELUMA	22	7,046	6,083	13,129	6,450	5,426	11,876	92	89	90
6	MUKOMUKO	17	6,553	6,271	12,824	3,336	2,818	6,154	51	45	48
7	LEBONG	13	3,185	3,078	6,263	2,879	2,541	5,420	90	83	87
8	KEPAHIANG	14	5,072	4,218	9,290	3,534	2,900	6,434	70	69	69
9	BENGKULU TENGAH	20	4,379	4,054	8,433	3,613	3,112	6,725	83	77	80
10	KOTA BENGKULU	20	6,325	5,631	11,956	4,655	4,004	8,659	74	71	72
JUMLAH PROVINSI			60,769	53,474	114,243	49,450	42,431	91,881	81	79	80

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BENGKULU SELATAN	14	9,906	188	1.9	7,663	135	1.8	7,663	104	1	13	0.2
2	REJANG LEBONG	21	11,582	192	1.7	11,172	248	2.2	11,169	78	1	5	0.0
3	BENGKULU UTARA	22	21,442	1,111	5.2	5,863	719	12.3	5,858	359	6	25	0.4
4	KAUR	16	3,684	131	3.6	3,245	153	4.7	3,245	77	2	19	0.6
5	SELUMA	22	11,969	591	4.9	8,262	404	4.9	8,262	290	4	23	0.3
6	MUKOMUKO	17	6,149	404	6.6	5,219	336	6.4	5,219	178	3	20	0.4
7	LEBONG	13	5,420	128	2.4	2,117	115	5.4	2,117	53	3	8	0.4
8	KEPAHIANG	14	6,427	267	4.2	4,940	656	13.3	4,940	97	2	17	0.3
9	BENGKULU TENGAH	20	6,764	303	4.5	6,243	304	4.9	6,243	99	2	11	0.2
10	KOTA BENGKULU	20	8,649	111	1.3	6,097	56	0.9	6,096	67	1	12	0.2
JUMLAH PROVINSI		179	91,992	3,426	3.7	60,821	3,126	5.1	60,812	1,402	2	153	0.3

Sumber : Laporan Rutin Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat 2023

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BENGKULU SELATAN	14	2,945	2,945	100	2,935	2,935	100	2,981	2,981	100	26,858	26,858	100	135	135	100	40	38	95	29	26	90
2	REJANG LEBONG	21	6,528	6,528	100	4,322	4,322	100	4,184	4,184	100	29,954	29,954	100	20,424	20,424	100	9,530	9,530	100	7,531	7,531	100
3	BENGKULU UTARA	22	6,013	5,571	93	4,387	4,281	98	3,635	3,538	97	36,631	35,204	96	11,260	10,326	92	4,114	2,510	61	4,059	3,143	77
4	KAUR	16	14,120	14,120	100	11,785	11,785	100	10,491	10,491	100	25,736	25,736	100	152	152	100	44	44	100	27	27	100
5	SELUMA	22	3,781	3,778	100	3,099	3,099	100	2,720	2,692	99	30,795	6,877	22	206	206	100	58	58	100	27	27	100
6	MUKOMUKO	17	4,141	4,141	100	3,404	3,404	100	2,549	2,549	100	10,094	10,094	100	151	151	100	63	63	100	30	30	100
7	LEBONG	13	2,220	2,220	100	2,059	2,059	100	1,870	1,870	100	6,512	6,512	100	103	103	100	31	31	100	17	17	100
8	KEPAHIANG	14	2,709	2,685	99	2,435	2,434	100	2,018	1,978	98	20,002	19,637	98	111	111	100	40	40	100	18	18	100
9	BENGKULU TENGAH	20	2,250	2,200	98	2,512	1,997	79	2,090	1,582	76	18,087	10,300	57	11,669	6,417	55	5,114	3,184	62	4,397	2,435	55
10	KOTA BENGKULU	20	7,216	6,678	93	6,660	5,890	88	8,189	5,234	64	63,183	20,395	32	139	139	100	62	60	97	63	59	94
JUMLAH PROVINSI		179	51,923	50,866	98	43,598	42,206	97	40,727	37,099	91	267,852	191,567	72	44,350	38,164	86	19,096	15,558	81	16,198	13,313	82

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENGKULU SELATAN	14	239	689	3,981	0.3	1,854	198	0.1
2	REJANG LEBONG	21	254	1,815	5,016	0.1	5,016	219	0.0
3	BENGKULU UTARA	22	26	343	1,629	0.1	3,240	204	0.1
4	KAUR	16	0	66	161	0.0	161	0	0.0
5	SELUMA	22	0	0	296	0.0	172	0	0.0
6	MUKOMUKO	17	0	606	2,265	0.0	2,752	195	0.1
7	LEBONG	13	152	182	1,305	0.8	1399	227	0.2
8	KEPAHIANG	14	134	586	1,920	0.2	2,519	121	0.0
9	BENGKULU TENGAH	20	35	402	1,967	0.1	1,894	147	0.1
10	KOTA BENGKULU	20	9	196	570	0.0	1,065	567	0.5
JUMLAH PROVINSI		179	849	4,885	19,110	0.2	20,072	1,878	0.1

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BENGKULU SELATAN	14	51		0	21	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	47	47	100	38	81	3,252	3,185	6,437	1,636	50	1,608	50	3,244	50	288	377	665	288	100	377	100	665	100
3	BENGKULU UTARA	22	182	104	57	168	92	11,916	11,791	23,707	8,518	71	8,533	72	17,051	72	1,149	1,031	2,180	224	19	247	24	471	22
4	KAUR	16	145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	207	0	0	0	0	213	205	418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	17	147	24	16	663	451	9,030	8,493	17,523	3,417	38	3,299	39	6,716	38	1,885	1,934	3,819	82	4	114	6	196	5
7	LEBONG	13	90	26	29	90	100	4,848	4,551	9,399	4,621	95	4,327	95	8,948	95	841	787	1,628	65	8	79	10	144	9
8	KEPAHIANG	14	115	10	9	101	88	6,815	6,325	13,140	7,844	115	7,454	118	15,298	116	1,611	1,501	3,112	248	15	273	18	521	17
9	BENGKULU TENGAH	20	665	140	21	42	6	38,725	35,757	74,482	16,479	43	15,112	42	31,591	42	10,570	9,658	20,228	5,335	50	4,855	50	10,190	50
10	KOTA BENGKULU	20	78	37	47	83	106	11,749	11,183	22,932	0	0	0	0	0	0	80	77	157	64	80	93	121	157	100
JUMLAH PROVINSI		179	1,727	388	22	1,206	70	86,548	81,490	168,038	42,515	49	40,333	49	82,848	49	16,424	15,365	31,789	6,306	38	6,038	39	12,344	39

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUA						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BENGKULU SELATAN	14	58,289	55,925	114,214	49,911	86	55,389	99	105,300	92	16,153	32	15,712	28	31,865	30	
2	REJANG LEBONG	21	102,452	147,119	249,571	87,658	86	132,992	90	220,650	88	34,185	39	32,845	25	67,030	30	
3	BENGKULU UTARA	22	77,287	81,313	158,600	45,738	59	55,056	68	100,794	64	3,073	7	5,033	9	8,106	8	
4	KAUR	16	5,041	4,713	9,754	283	6	321	7	604	6	6	2	5	2	11	2	
5	SELUMA	22	73,770	69,247	143,017	25,272	34	45,602	66	70,874	50	12,150	48	18,230	40	30,380	43	
6	MUKOMUKO	17	63,374	58,902	122,276	12,597	20	15,230	26	27,827	23	939	7	885	6	1,824	7	
7	LEBONG	13	28,564	30,356	58,920	3,658	13	17,814	59	21,472	36	3,658	100	17,814	100	21,472	100	
8	KEPAHIANG	14	48,719	45,718	94,437	35,579	73	39,417	86	74,996	79	7,136	20	8,244	21	15,380	21	
9	BENGKULU TENGAH	20	31,186	29,758	60,944	23,757	76	25,604	86	49,361	81	9,788	41	10,299	40	20,087	41	
10	KOTA BENGKULU	20	103,725	105,850	209,575	14,682	14	18,330	17	33,012	16	8,407	57	8,819	48	17,226	52	
JUMLAH PROVINSI		179	592,407	628,901	1,221,308	299,135	50	405,755	65	704,890	58	95,495	32	117,886	29	213,381	30	

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENGKULU SELATAN	14	920	920	1,840	920	100	920	100.0	1,840	100	3	0	36	4
2	REJANG LEBONG	21	485	465	950	485	100	465	100.0	950	100	8	2	18	4
3	BENGKULU UTARA	22	1,270	1,303	2,573	1,134	89	1,168	89.6	2,302	89	39	3	69	6
4	KAUR	16	0	361	361	0	#DIV/0!	361	100.0	361	100	2	1	153	42
5	SELUMA	22	1,114	1,114	2,228	1,114	100	1,114	100.0	2,228	100	42	4	89	8
6	MUKOMUKO	17	1,026	1,026	2,052	1026	100	1,026	100.0	2,052	100	7	1	25	2
7	LEBONG	13	519	519	1,038	463	89	463	89.2	926	89	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	617	617	1,234	456	74	598	96.9	1,054	85	12	2	29	5
9	BENGKULU TENGAH	20	384	401	785	384	100	401	100.0	785	100	4	1	9	2
10	KOTA BENGKULU	20	2,024	2,024	4,048	2,024	100	2,024	100.0	4,048	100	42	2	62	3
JUMLAH PROVINSI		179	8,359	8,750	17,109	8,006	96	8,540	97.6	16,546	97	159	2	490	6

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	11,938	12,985	24,923	8,845	74	12,260	94	21,105	85
2	REJANG LEBONG	21	15,241	15,522	30,763	11,590	76	13023	84	24,613	80
3	BENGKULU UTARA	22	10,323	12,627	22,950	7,306	71	10,489	83	17,795	78
4	KAUR	16	3,084	3,347	6,431	6,715	218	7,395	221	14,110	219
5	SELUMA	22	11,853	12,278	24,131	229	2	233	2	462	2
6	MUKOMUKO	17	9,852	8,412	18,264	6,205	63	6,720	80	12,925	71
7	LEBONG	13	6,426	6,803	13,229	3,594	56	4,315	63	7,909	60
8	KEPAHIANG	14	7,538	7,759	15,297	5,927	79	6,773	87	12,700	83
9	BENGKULU TENGAH	20	6,152	6,041	12,193	4,092	67	5,001	83	9,093	75
10	KOTA BENGKULU	20	17,402	18,443	35,845	10,275	59	11,040	60	21,315	59
JUMLAH PROVINSI			99,809	104,217	204,026	64,778	65	77,249	74	142,027	70

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BENGKULU SELATAN	14	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	REJANG LEBONG	21	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	BENGKULU UTARA	22	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	KAUR	16	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	SELUMA	22	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	MUKOMUKO	17	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	LEBONG	13	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	KEPAHIANG	14	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	BENGKULU TENGAH	20	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	KOTA BENGKULU	20	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH PROVINSI		179	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
PERSENTASE			5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6	5.6

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULO SIS ANAK 0- 14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENGKULU SELATAN	14	949	212	65.2	113	34.8	325	21
2	REJANG LEBONG	21	1,719	282	62.5	169	37.5	451	55
3	BENGKULU UTARA	22	1,210	253	69.1	113	30.9	366	17
4	KAUR	16	232	119	69.2	53	30.8	172	10
5	SELUMA	22	647	119	62.3	72	37.7	191	19
6	MUKOMUKO	17	1,844	189	57.4	140	42.6	329	84
7	LEBONG	13	499	156	65.5	82	34.5	238	24
8	KEPAHIANG	14	3,825	158	58.5	112	41.5	270	19
9	BENGKULU TENGAH	20	156	43	67.2	21	32.8	64	4
10	KOTA BENGKULU	20	3,166	784	58.9	547	41.1	1,331	244
JUMLAH PROVINSI			14,247	2,315	61.9	1,422	38.1	3,737	497
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			18,677						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STA							76.3		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								8,199	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								46	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								51	

Sumber: Seksi Pemeberantasan Penyakit Menuular & Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4,

Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BENGKULU SELATAN	14	99	41	140	136	88	224	38	38	21	51	59	42	68	50	45	51	113	50	106	78	66	75	172	77	8	4
2	REJANG LEBONG	21	118	106	224	251	157	408	34	29	22	21	56	25	91	36	70	45	161	39	125	50	92	59	217	53	22	5
3	BENGKULU UTARA	22	289	163	452	259	132	391	12	4	2	1	14	3	56	22	29	22	85	22	68	26	31	23	99	25	16	4
4	KAUR	16	77	38	115	78	38	116	1	1	2	5	3	3	32	41	16	42	48	41	33	42	18	47	51	44	11	9
5	SELUMA	22	46	22	68	128	81	209	7	15	2	9	9	13	49	38	31	38	80	38	56	44	33	41	89	43	8	4
6	MUKOMUKO	17	161	127	288	190	145	335	5	3	9	7	14	5	82	43	65	45	147	44	87	46	74	51	161	48	13	4
7	LEBONG	13	106	41	147	159	77	236	19	18	5	12	24	16	74	47	34	44	108	46	93	58	39	51	132	56	18	8
8	KEPAHIANG	14	150	95	245	142	90	232	30	20	21	22	51	21	38	27	33	37	71	31	68	48	54	60	122	53	17	7
9	BENGKULU TENGAH	20	72	22	94	104	48	152	14	19	8	36	22	23	32	31	19	40	51	34	46	44	27	56	73	48	10	7
10	KOTA BENGKULU	20	193	110	303	394	291	685	23	12	12	11	35	12	220	56	168	58	388	57	243	62	180	62	423	62	22	3
JUMLAH PROVINSI		179	1,311	765	2,076	1,841	1,147	2,988	183	14	104	14	287	14	742	40	510	44	1,252	42	925	50	614	54	1,539	52	145	5

Sumber: Seksi Pemeberantasan Penyakit Menuular & Profil Kesehatan Kab.Kota 2023

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENGKULU SELATAN	14	176,301	4,688	4,479	95.5	4,760	0	0	0	0	0	0	0	0	3,069	4,734	7,803
2	REJANG LEBONG	21	11,738	1,448	816	56.4	317	43	27	5	10	48	37	85	27	7,656	6,945	14,601
3	BENGKULU UTARA	22	31,007	6,920	6,830	98.7	837	37	33	1	0	38	33	71	8	7,860	19,938	27,798
4	KAUR	16	12,617	974	930	95.5	341	0	0	0	0	0	0	0	0	1,230	1,703	2,933
5	SELUMA	22	20,163	2,797	2,797	100.0	544	1	1	0	0	1	1	2	0	6,634	10,747	17,381
6	MUKOMUKO	17	19,279	110	118	107.3	521	42	36	0	4	42	40	82	16	5,180	9,061	14,241
7	LEBONG	13	11,895	822	775	94.3	321	21	23	1	3	22	26	48	15	1,888	3,159	5,047
8	KEPAHIANG	14	15,397	2,422	1,573	64.9	416	15	8	2	0	17	8	25	6	2,723	4,295	7,018
9	BENGKULU TENGAH	20	11,738	643	445	69.2	317	0	0	0	0	0	0	0	0	2,643	4,517	7,160
10	KOTA BENGKULU	20	38,236	9,204	8,795	95.6	1,032	41	53	5	0	46	53	99	10	2,723	4,295	7,018
JUMLAH PROVINSI		179	348,370	30,028	27,558	91.8	9,406	200	181	14	17	214	198	412	4	41,606	69,394	111,000
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2.7															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						9												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60						90%												

Sumber: Seksi P2M 2023 (Risesdas 2013)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN			0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	1		1	0.5
3	15 - 19 TAHUN	5	3	8	3.7
4	20 - 24 TAHUN	55	32	87	39.7
5	25 - 49 TAHUN	45	28	73	33.3
6	≥ 50 TAHUN	30	20	50	22.8
JUMLAH PROVINSI		136	83	219	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62.1	37.9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					219
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					0.5

Sumber: Seksi P2M 2023 (Risesdas 2013)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	14	12	12	100
2	REJANG LEBONG	21	33	27	82
3	BENGKULU UTARA	22	5	4	80
4	KAUR	16	0	0	0
5	SELUMA	22	2	2	100
6	MUKOMUKO	17	4	2	50
7	LEBONG	13	2	1	50
8	KEPAHIANG	14	4	4	100
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	157	134	85
JUMLAH PROVINSI		179	219	186	85

Sumber: Seksi P2M 2023 (Riskesdas 2013)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDU K	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BENGKULU SELATAN	14	174,936	4,723	29,724	704	15	263	1	409	58	237	90	237	90
2	REJANG LEBONG	21	285,748	7,715	1,979	1,849	24	522	26	1,250	68	465	89	465	89
3	BENGKULU UTARA	22	304,720	8,227	5,228	1,510	18	424	8	831	55	305	72	305	72
4	KAUR	16	134,050	3,619	2,127	435	12	144	7	286	66	144	100	144	100
5	SELUMA	22	214,500	5,792	3,399	317	5	109	3	201	63	79	72	79	72
6	MUKOMUKO	17	201,227	5,433	3,250	763	14	178	5	580	76	153	86	153	86
7	LEBONG	13	114,146	3,082	2,006	862	28	489	24	861	100	489	100	489	100
8	KEPAHIANG	14	154,616	4,175	2,596	944	23	448	17	391	41	427	95	417	93
9	BENGKULU TENGAH	20	124,086	3,350	1,979	540	16	169	9	540	100	169	100	169	100
10	KOTA BENGKULU	20	390,060	10,532	6,447	340	3	153	2	291	86	118	77	118	77
JUMLAH PROVINSI		179	2,098,089	56,648	58,735	8,264	15	2,899	5	5,640	68	2,586	89	2,576	89
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2M 2023 (Riskesdas 2013)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENGKULU SELATAN	14	3,269	17	1,201	1,218	37.3	1
2	REJANG LEBONG	21	4,923	14	3,085	3,099	62.9	0
3	BENGKULU UTARA	22	6,001	737	3,280	4,017	66.9	18
4	KAUR	16	2,412	3	1,279	1,282	53.2	0
5	SELUMA	22	3,754	16	3,029	3,045	81.1	1
6	MUKOMUKO	17	4,135	84	4,424	4,508	109.0	2
7	LEBONG	13	2,023	9	1,634	1,643	81.2	1
8	KEPAHIANG	14	2,614	29	1,849	1,878	71.8	2
9	BENGKULU TENGAH	20	2,305	18	1,933	1,951	84.6	1
10	KOTA BENGKULU	20	6,870	57	3,017	3,074	44.7	2
JUMLAH PROVINSI		179	38,306	984	24,731	25,715	67.1	4

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BENGKULU SELATAN	14	17	0	0	1	5.9	1	6
2	REJANG LEBONG	21	4	4	100	0	0.0	4	100
3	BENGKULU UTARA	22	28	28	100	0	0.0	28	100
4	KAUR	16	10	9	90	0	0.0	9	90
5	SELUMA	22	16	0	0	0	0.0	0	0
6	MUKOMUKO	17	54	54	100	0	0.0	54	100
7	LEBONG	13	7	7	100	0	0.0	7	100
8	KEPAHIANG	14	28	28	100	0	0.0	28	100
9	BENGKULU TENGAH	20	18	18	100	0	0.0	18	100
10	KOTA BENGKULU	20	57	57	100	0	0.0	57	100
JUMLAH PROVINSI		179	239	205	86	1	0.4	206	86

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	4	2	6	4	2	6
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH PROVINSI			1	0	1	9	3	12	10	3	13
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0		75.0	25.0		76.9	23.1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									7.2	2.2	1

Sumber: Seksi P2M 2023 (Riskesdas 2013)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENGKULU SELATAN	14	6	4	67	1	17	1	17	0
2	REJANG LEBONG	21	1	1	100	1	100	1	100	1
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	KAUR	16	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	SELUMA	22	2	2	100	0	0.0	0	0.0	0
6	MUKOMUKO	17	1	0	0.0	1	100	0	0.0	0
7	LEBONG	13	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	2	1	50	1	50	0	0.0	0
10	KOTA BENGKULU	20	1	0	0.0	1	100		0.0	0
JUMLAH PROVINSI			13	8	62	5	38	2	15	1
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.00.000 PENDUDUK						0.2				

Sumber: Seksi P2M 2023 (Riskesdas 2013)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	1	4	5	1	4	5
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	2	2	0	2	2
JUMLAH PROVINSI			0	1	1	2	10	12	2	11	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber: Seksi P2M 2023 (Risikesdas 2013)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENGKULU SELATAN	14	1	1	100	6	4	67
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	1	1	100
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	3	3	100
6	MUKOMUKO	17	2	0	0	3	2	67
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0		0	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	1	1	100
JUMLAH PROVINSI			3	1	33	14	11	79

Sumber: Seksi P2M 2023 (Riskesdas 2013)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BENGKULU SELATAN	14	504	10
2	REJANG LEBONG	21	74,256	4
3	BENGKULU UTARA	22	78,718	2
4	KAUR	16	90,327	0
5	SELUMA	22	0	0
6	MUKOMUKO	17	55,130	0
7	LEBONG	13	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	30,639	2
10	KOTA BENGKULU	20	101,030	1
JUMLAH PROVINSI			430,604	19
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				4

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGA L				JUMLAH KASUS			MENINGGA L	JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10	
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20	
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	21		
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SELUMA	22	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	17	17	0	0	0	0	
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	18	37	
JUMLAH PROVINSI			0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	24	24	48	47	95		
CASE FATALITY RATE (%)							####							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																			4	5	5

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	14	1	1	100
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	4	4	100
4	KAUR	16	0	0	0
5	SELUMA	22	25	25	100
6	MUKOMUKO	17	1	1	100
7	LEBONG	13	1	1	100
8	KEPAHIANG	14	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	1	1	100
JUMLAH PROVINSI			33	33	100

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
			JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
		DBD	1	1	13-08-2023	14-08-2023	14-08-2023	1	2	3								1		1	1		1	2	3	940	917	1,857	0	0	0	100	100	100
		DBD	1	1	11-10-2023	12-10-2023	01-11-2023	0	2	2								2					0	2	2	324	310	634	0	1	0	0	100	100
		Tetanus Neonatorum	1	1	23-06-2023	27-06-2023	04-07-2023	0	1	1		1											0	0	0			0	0	0	0	0.0	0.0	
		Keracunan	1	1	27-02-2023	27-02-2023	01-03-2023	11	14	25	4					5	2	13	1				0	0	0	451	390	841	2	4	3	0	0.0	0.0
		Keracunan	1	1	21-11-2023	21-11-2023	27-11-2023	1	3	4								4					0	0	0	820	749	1,569	0	0	0	0	0.0	0.0
	MUKOMUKO	DBD	1	1	12 AGST'23	13 AGST'23	13 AGST 23		2	2														2	2	820	1569	2,389	0	0	0	0	100	100
JUMLAH			6	6				13	24	37	4	1	0	0	0	5	2	20	1	1	1	0	1	6	7	3,355	3,935	7,290	0	1	1	8	25	19

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota & Seksi Survim 2023

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	67	65	132	0	3	3	0.0	4.6	2
2	REJANG LEBONG	21	38	48	86	0	0	0	0.0	0.0	0
3	BENGKULU UTARA	22	68	56	124	1	2	3	1.5	3.6	2
4	KAUR	16	11	15	26	1	0	1	9.1	0.0	4
5	SELUMA	22	138	67	205	2	1	3	1.4	1.5	1
6	MUKOMUKO	17	65	59	124	3	2	5	4.6	3.4	4
7	LEBONG	13	35	27	62	1	0	1	2.9	0.0	2
8	KEPAHIANG	14	44	35	79	0	1	1	0.0	2.9	1
9	BENGKULU TENGAH	20	9	19	28	0	0	0	0.0	0.0	0
10	KOTA BENGKULU	20	22	26	48	0	0	0	0.0	0.0	0
JUMLAH PROVINSI			497	417	914	8	9	17	1.6	2.2	2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK					44						

Sumber: Seksi P2M 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	ONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BENGKULU SELATAN	14	485	186	299	485	100	5	0	5	5	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	REJANG LEBONG	21	3,775	1,029	2,721	3,750	99	9	2	11	11	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	BENGKULU UTARA	22	761	203	498	701	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	KAUR	16	108	11	97	108	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	SELUMA	22	423	107	316	423	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	MUKOMUKO	17	401	192	209	401	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	LEBONG	13	44	2	42	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	KEPAHIANG	14	890	249	641	890	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	BENGKULU TENGAH	20	608	66	542	608	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	KOTA BENGKULU	20	2,274	1,441	833	2,274	100	10	1	11	11	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH PROVINSI			9,769	3,486	6,198	9,684	99	26	3	29	29	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Seksi P2M 2023

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	14	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			4	4	8	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	4	9

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENGKULU SELATAN	14	14,969	15,027	29,996	393	3	393	3	785	3
2	REJANG LEBONG	21	33,020	32,520	65,540	1,245	4	1,245	4	2,490	4
3	BENGKULU UTARA	22	37,719	35,823	73,542	1,074	3	1,074	3	2,147	3
4	KAUR	16	12,995	12,159	25,154	78	1	78	1	156	1
5	SELUMA	22	20,518	19,462	39,981	850	4	850	4	1,699	4
6	MUKOMUKO	17	19,174	17,626	36,801	280	1	280	2	560	2
7	LEBONG	13	16,068	15,514	31,582	412	3	412	3	824	3
8	KEPAHIANG	14	19,270	18,482	37,752	8,312	43	8,312	45	16,624	44
9	BENGKULU TENGAH	20	12,349	11,781	24,130	12,349	100	11,781	100	24,130	100
10	KOTA BENGKULU	20	36,707	36,932	73,639	3,894	11	3,894	11	7,787	11
JUMLAH PROVINSI			222,789	215,327	438,116	28,885	13	28,317	13	57,202	13

Sumber: Seksi PTM 2023

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BENGKULU SELATAN	14	1,862	172	9.2
2	REJANG LEBONG	21	2,918	269	9.2
3	BENGKULU UTARA	22	3,617	371	10.3
4	KAUR	16	1,107	19	1.7
5	SELUMA	22	1,955	205	10.5
6	MUKOMUKO	17	1,877	69	3.7
7	LEBONG	13	1,142	166	14.5
8	KEPAHIANG	14	1,544	1,013	65.6
9	BENGKULU TENGAH	20	1,828	1,336	73.1
10	KOTA BENGKULU	20	5,611	1,747	31.1
JUMLAH PROVINSI			23,460	5,367	23

Sumber: Seksi PTM 2023

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BENGKULU SELATAN	14	v	27,852	206	1	210	1	1	0	1	0	0	0	1	50	12	6	0	0.0	5	42
2	REJANG LEBONG	21	v	43,712	1,078	2	1078	2	5	0	5	0	5	100	5	100	0	0	1	0.1	1	100
3	BENGKULU UTARA	22	v	46,505	1,342	3	1342	3	7	1	0	0	7	100	4	0	7	1	0	0.0	7	100
4	KAUR	16	v	18,991	16	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0
5	SELUMA	22	v	29,957	840	3	850	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0.0	4	100
6	MUKOMUKO	17	v	27,296	226	1	226	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0
7	LEBONG	13	v	17,967	76	0	76	0	0	0	2	3	0	0	0	0	3	4	1	1.3	3	75
8	KEPAHIANG	14	v	22,492	1,649	7	1649	7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0.2	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	v	17,089	880	5	936	5	7	1	7	1	0	0	7	50	3	0	0	0.0	2	67
10	KOTA BENGKULU	20	v	113,455	2,455	2	5658	5	6	0	2	0	3	50	3	60	38	1	3	0.1	12	29
JUMLAH PROVINSI			10	365,316	8,768	2	12,041	3	26	0	18	0	15	58	20	69	67	1	9	0.1	34	45

Sumber: Seksi PTM 2023

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BENGKULU SELATAN	14	732		391			2		0	393	0	393	54	
2	REJANG LEBONG	21	603	1	567	27	0	8	0	1	575	27	603	100	
3	BENGKULU UTARA	22	487	0	371	28	1	62	3	1	433	31	465	95	
4	KAUR	16	165	0	134	1	13	0		13	134	1	148	90	
5	SELUMA	22	300	0	258	13	0	11	4	0	269	17	286	95	
6	MUKOMUKO	17	273	0	217	0	0	18	0	0	235	0	235	86	
7	LEBONG	13	291	0	236	0	0	0	0	0	236	0	236	81	
8	KEPAHIANG	14	266	0	245	19	0	0	0	0	245	19	264	99	
9	BENGKULU TENGAH	20	253	0	183	20	0	0	1	0	183	21	204	81	
10	KOTA BENGKULU	20	535	1	282	26		5		1	287	26	314	59	
JUMLAH PROVINSI			3,905	2	2,884	134	14	106	8	16	2,990	142	3,148	81	

Sumber: Seksi PTM 2023

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BENGKULU SELATAN	14	158	4	4	100
2	REJANG LEBONG	21	156	22	22	100
3	BENGKULU UTARA	22	220	24	24	100
4	KAUR	16	193	1	1	100
5	SELUMA	22	204	25	24	96
6	MUKOMUKO	17	151	19	15	79
7	LEBONG	13	104	7	7	100
8	KEPAHIANG	14	117	24	14	58
9	BENGKULU TENGAH	20	143	23	23	100
10	KOTA BENGKULU	20	67	1	1	100
JUMLAH PROVINSI			1513	150	135	90

Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENGKULU SELATAN	14	45,492	0	31,734	95	4,032	942	1,342	35,861	79	31,829	70	0
2	REJANG LEBONG	21	29,499	13,150	16,243	106	198	3,097	56	29,697	101	29,499	100	45
3	BENGKULU UTARA	22	86,084	2,753	66,755	3,057	4,473	2,800	3,095	77,038	89	72,565	84	3
4	KAUR	16	35,217	14,139	11,017	4,150	3,152	1,626	1,133	32,458	92	29,306	83	40
5	SELUMA	22	66,674	417	36,685	2,874	5,119	838	1,035	45,095	68	39,976	60	1
6	MUKOMUKO	17	84,056	0	80,745	3,311	0	0	1,614	84,056	100	84,056	100	0
7	LEBONG	13	30,348	0	19,944	5,139	2,777	1,216	1,272	27,860	92	25,083	83	0
8	KEPAHIANG	14	7,566	0	5,986	245	207	3	270	6,438	85	6,231	82	0
9	BENGKULU TENGAH	20	19,988	7,004	9,968	717	212	161	188	17,901	90	17,689	88	35
10	KOTA BENGKULU	20	66,982	47,419	17,868	1,695	0	0	0	66,982	100	66,982	100	71
JUMLAH PROVINSI			471,906	84,882	296,945	21,389	20,170	10,683	10,005	423,386	90	403,216	85	18

Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BENGKULU SELATAN	14	158	45,492	125	79	29,622	65	45,885	101	22,106	49	10,762	24	26	16	461	1	108,375	238
2	REJANG LEBONG	21	156	29,499	146	94	13,344	45	11,543	39	13,749	47	15,826	54	50	32	29,499	100	54,462	185
3	BENGKULU UTARA	22	220	86,084	91	41	40,802	47	63,960	74	24,756	29	16,550	19	5	2	18,369	21	146,068	170
4	KAUR	16	193	35,217	152	79	24,858	71	29,336	83	12,177	35	13,900	39	19	10		0	80,271	228
5	SELUMA	22	204	66,674	128	63	33,217	50	28,100	42	11,315	17	11,563	17	3	1	764	1	84,195	126
6	MUKOMUKO	17	151	84,056	88	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
7	LEBONG	13	104	30,348	84	81	29,018	96	29,823	98	27,835	92	25,336	83	37	36	29,681	98	112,012	369
8	KEPAHIANG	14	117	7,566	81	69	2,821	37	2,638	35	1,763	23	1,722	23	1	1	6,676	88	8,944	118
9	BENGKULU TENGAH	20	143	19,988	102	71	5,073	25	9,608	48	1,622	8	1,409	7	0	0		0	17,712	89
10	KOTA BENGKULU	20	67	66,982	67	100	48,312	72	50,129	75	45,957	69	45,452	68	67	100	60,506	90	189,850	283
JUMLAH PROVINSI		179	1513	471,906	1,064	70	227,067	48	271,022	57	161,280	34	142,520	30	208	14	145,956	31	801,889	170

Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMA s	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	14	120	34	16	16	186	111	93	29	85.294	16	100.0	14	88	170	91
2	REJANG LEBONG	21	189	60	22	15	286	189	100	60	100	20	90.9	14	93	283	99
3	BENGKULU UTARA	22	247	78	20	27	372	226	91	60	76.923	20	100.0	27	100	333	90
4	KAUR	16	128	35	16	19	198	30	23	17	48.571	16	100.0	19	100	82	41
5	SELUMA	22	203	74	22	31	330	203	100	74	100	22	100.0	30	97	329	100
6	MUKOMUKO	17	155	60	16	19	250	99	64	27	45	16	100.0	19	100	161	64
7	LEBONG	13	98	27	13	2	140	48	49	17	62.963	13	100.0	2	100	80	57
8	KEPAHIANG	14	112	36	14	18	180	112	100	36	100	14	100.0	18	100	180	100
9	BENGKULU TENGAH	20	110	44	20	15	189	110	100	44	100	19	95.0	15	100	188	99
10	KOTA BENGKULU	20	140	58	20	5	223	140	100	58	100	20	100.0	5	100	223	100
		159	1,362	448	159	162	2,131	1,128	82.8	364	81.25	156	98.1	158	98	1,806	85

Sumber: E Monev TFU sampai bulan Desember 2023

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	BENGKULU SELATAN	14	1	0	0	29	10	34	1	0	0	30	19	63	13	6	46	22	9	41	2	0	0	98	44	45
2	REJANG LEBONG	21	12	6	50	81	35	43	13	1	8	39	30	77	18	5	28	36	13	36	19	1	5	218	91	42
3	BENGKULU UTARA	22	1	1	100	32	12	38	9	1	11	69	25	36	7	1	14	34	17	50	5	2	40	157	59	38
4	KAUR	16	1	0	0	11	9	82	0	0	0	20	14	70	26	11	42	30	20	67	5	5	100	93	59	63
5	SELUMA	22	6	3	50	29	16	55	6	4	67	36	23	64	10	4	40	39	16	41	31	5	16	157	71	45
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	92	64	70	5	5	100	88	7	8	33	32	97	32	29	91	9	6	67	259	143	55
7	LEBONG	13	0	0	0	26	16	62	0	0	0	39	34	87	9	7	78	11	9	82	14	2	14	99	68	69
8	KEPAHIANG	14	0	8	0	10	10	100	1	1	100	10	8	80	28	28	100	93	78	84	73	43	59	215	176	82
9	BENGKULU TENGAH	20	4	4	100	31	14	45	1	1	100	18	14	78	25	17	68	18	14	78	25	11	44	122	75	61
10	KOTA BENGKULU	20	8	7	88	106	77	73	0	0	0	269	212	79	25	21	84	21	17	81	4	1	25	433	335	77
JUMLAH PROVINSI			33	29	88	447	263	59	36	13	36	618	386	62	194	132	68	336	222	66	187	76	41	1851	1121	61

Sumber: Sub.Koor. Kesjaor 2023

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	13	13	0	100	0
3	BENGKULU UTARA	22	18	18	0	100	0
4	KAUR	16	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	0
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	7	7	0	100	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			38	38	0	100	0

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BENGKULU SELATAN	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	16	1	0	1	0	3	2	2	2	1	1	8	5
3	BENGKULU UTARA	22	0	0	0	0	0	3	3	12	0	0	3	15
4	KAUR	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	0	1	0	0	0	0	0	1	4	1	0	3	4
10	KOTA BENGKULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			2	0	1	0	3	5	6	18	2	1	14	24

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA \geq 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	7917	4713	60	5447	2881	53	26619	15738	59	4342	1594	37	44325	24926	56
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14			0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI			7917	4713	60	5447	2881	52.891	26619	15738	59.123	4342	1594	36.711	44325	24926	56

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA \geq 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BENGKULU SELATAN	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	REJANG LEBONG	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BENGKULU UTARA	22	7917	4555	58	5447	2823	51.8	26619	14903	56	4342	1334	31	44325	23615	53
4	KAUR	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELUMA	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MUKOMUKO	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LEBONG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KEPAHIANG	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BENGKULU TENGAH	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KOTA BENGKULU	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PROVINSI		179	7917	4555	58	5447	2823	52	26619	14903	56	4342	1334	31	44325	23615	53

Sumber: Profil Kes. Kab/Kota 2023